



**DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*DETERMINANT VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

SKRIPSI

Oleh:

Damayanti Rizky Haryastuti
NIM.170810201297

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*DETERMINANT VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*

Oleh:

Damayanti Rizky Haryastuti
NIM.170810201297

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damayanti Rizky Haryastuti
NIM : 170810201297
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil buah pemikiran saya pribadi, terkecuali kutipan yang sudah saya lampirkan sumbernya; belum pernah diajukan pada lembaga atau institusi manapun; dan bukan karya ilmiah yang menjiplak dari karya orang lain. Saya bertanggung jawab terkait keabsahan dan kebenaran pada isi karya ilmiah ini yang sudah seharusnya dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan diatas saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik jika apa yang saya nyatakan tidak sesuai dengan kenyataan.

Jember, 23 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Damayanti Rizky Haryastuti

NIM. 170810201297

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Damayanti Rizky Haryastuti
NIM : 170810201297
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 19 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurhayati, M.M.
NIP.196106071987022001

Drs. Marmono Singgih, M.Si.
NIP.196609041990021001

Mengetahui,
Koordinator Progam Studi S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP.196901201993031002

JUDUL SKRIPSI

**DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Damayanti Rizky Haryastuti
NIM : 170810201297
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitian penguji pada tanggal

3 Oktober 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua : **Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M.** : (.....)
NIP. 198012062005012001

Sekretaris : **Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc.** : (.....)
NIP. 197605082002122003

Anggota : **Fajar Destari, S.E., M.M.** : (.....)
NIP. 198609172015041001



Mengetahui dan Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP.197107271995121001

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Ayahanda Hari Pujianto dan Ibu Wuryanti Handayani yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil, yang selalu kuat berusaha memberikan yang terbaik untuk masa depan saya. Terima kasih atas nasehat, usaha, dan jerih payah selama ini;
2. Seluruh keluarga dan teman teman saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendampingi saya untuk menyelesaikan laporan ini;
3. Dr. Nurhayati, M.M. dan Drs. Marmono Singgih, M.Si. selaku dosen Pembimbing yang begitu teliti, dan memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini;
4. Almamater tercinta yang saya banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja.

Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."

(Ernest Newman)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah."

(Thomas Alva Edison)

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua."

(Aristoteles)

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil terlihat dari harga saham, sehingga mampu mempengaruhi persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bahwa *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan merupakan determinan nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Penelitian ini tergolong dalam *explanatory research*. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur dengan pengambilan sampel *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili kriteria penelitian sehingga diperoleh 41 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis, maka diperoleh bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap determinan nilai perusahaan. IOS (*Investment Opportunity Set*), profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada likuiditas dan pembagian dividen menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Kata Kunci: IOS (*Investment Opportunity Set*), *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan, pembagian dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan

ABSTRACT

Company value is a reflection of public evaluation of the company's performance in real terms can be seen from the stock price, so that it can influence investors' perceptions of the level of success of a company. This study aims to analyze that leverage, IOS (Investment Opportunity Set), liquidity, profitability, dividend distribution and company size are determinants of the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. This research is classified as explanatory research. The population used is all manufacturing companies with purposive sampling to get samples that can represent the research criteria so that 41 companies are obtained that meet the specified criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis. From the results of the analysis, it is obtained that leverage has a negative and significant influence on the determinants of company value. IOS (Investment Opportunity Set), profitability, and company size have a positive and significant effect on firm value, while on liquidity and dividend distribution shows no influence significant value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017.

Keywords: IOS (Investment Opportunity Set), leverage, liquidity, company value, dividend distribution, profitability and company size

RINGKASAN

Determinan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; Damayanti Rizky Haryastuti; 170810201297; 2019; 68 Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil terlihat dari harga saham, sehingga mampu mempengaruhi persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan ditekankan pada aspek kinerja keuangan (*financial performance*) karena laporan keuangan digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan dan memberikan informasi keadaan perusahaan berdasarkan nilai aset dan utang yang tercermin dari neraca perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya dalam penelitian ini adalah *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini berjenis *explanatory research*. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 41 perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap determinan nilai perusahaan. IOS (*Investment Opportunity Set*), profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada likuiditas dan pembagian dividen menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SUMMARY

Determinant of company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange; Damayanti Rizky Haryastuti; 170810201297; 2019; 68 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember

Company value is a reflection of public evaluation of the company's performance in real terms can be seen from the stock price, so that it can influence investors' perceptions of the level of success of a company. The company's performance is emphasized on the aspect of financial performance (financial performance) because the financial statements are used as indicators to assess company performance and provide information on the state of the company based on the value of assets and debt reflected in the company's balance sheet. Factors influencing company value in this research are leverage, IOS (Investment Opportunity Set), liquidity, profitability, dividend distribution and company size.

This research is an explanatory research type. The population is used by manufacturing companies that went public on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The sampling method used was purposive sampling in order to obtain 41 companies that were used as research objects. The type of data in this study is secondary data in the form of company annual reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable used is firm value while the independent variables used are leverage, IOS (Investment Opportunity Set), liquidity, profitability, dividend distribution and company size.

The results of this study show that leverage has a negative and significant influence on the determinants of firm value. IOS (Investment Opportunity Set), profitability, and company size have a positive and significant effect on firm value, while liquidity and dividend distribution show no significant effect on firm value.

Prakata

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademis akhir studi guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pokok bahasan yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah tentang *“Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M. selaku ketua jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Hadi Paramu, SE., M.B.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Manajemen
4. Dr. Nurhayati, M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan sepenuh hati dengan memberikan semangat dan nasehat yang membangun bagi penulis
5. Drs. Marmono Singgih, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sepenuh hati dengan semangat dan nasehat yang membangun bagi penulis
6. Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Bus.Acc.Ph.D. selaku ketua penguji seminar proposal yang telah sepenuh hati, sabar dan pengertian memberikan banyak kritik dan saran yang membangun bagi penulis
7. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. selaku ketua penguji ujian dan pendadaran yang telah sepenuh hati, sabar dan pengertian memberikan banyak kritik dan saran yang membangun bagi penulis
8. Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc. selaku sekretaris penguji yang telah sepenuh hati, sabar dan pengertian memberikan banyak kritik dan saran yang membangun bagi penulis
9. Fajar Destari, S.E., M.M. selaku penguji anggota yang telah sepenuh hati, sabar dan pengertian memberikan banyak kritik dan saran yang membangun bagi penulis
10. Seluruh teman seperjuangan Alih Jenjang Periode 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember terimakasih atas dukungannya;
11. Semua pihak yang tidak disebutkan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini

Penulis sangat menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun tata bahasa yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekaligus

sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat

Jember, 23 Oktober 2019

Damayanti Rizky Haryastuti
NIM 170810201297



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	vix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 <i>Leverage</i>	11
2.1.3 IOS (Investment Opportunity Set).....	11
2.1.4 Likuiditas.....	12
2.1.5 Profitabilitas.....	13
2.1.6 Pembagian Dividen.....	14
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	22
2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.2 Pengaruh IOS (Investment Opportunity Set) terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.4.5 Pengaruh Pembagian Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	26

3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Identifikasi Variabel.....	27
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel..	28
3.6 Metode Analisis Data.....	29
3.6.1 Identifikasi Variabel.....	29
3.6.2 Deskriptif Statistik.....	31
3.6.3 Uji Normalitas Data.....	32
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.6 Uji Hipotesis.....	36
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Peneitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	40
4.1.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	43
4.2 Hasil Analisis Data.....	47
4.2.1 Uji Normalitas Data.....	47
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.4 Perbaikan Analisis Linier Berganda.....	51
4.2.5 Uji Hipotesis.....	53
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.3.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.3.2 Pengaruh <i>Invesment Opportunity Set</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.3.5 Pengaruh Pembagian Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Prosedur Penentuan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Sampel Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	41
Tabel 4.3 Sampel Sektor Aneka Industri.....	41
Tabel 4.4 Sampel Sektor Industri Barang Konsumsi.....	42
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Shapiro Wilk.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.10 Perbaikan Uji Regresi Linier Berganda.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Rata-Rata Laba Perusahaan.....	1
Gambar 2.1: Kerangka Konseptual Penelitian.....	21
Gambar 3.1: Uji satu sisi (One Sided Tests).....	37
Gambar 3.2: Kerangka Pemecahan Masalah.....	38



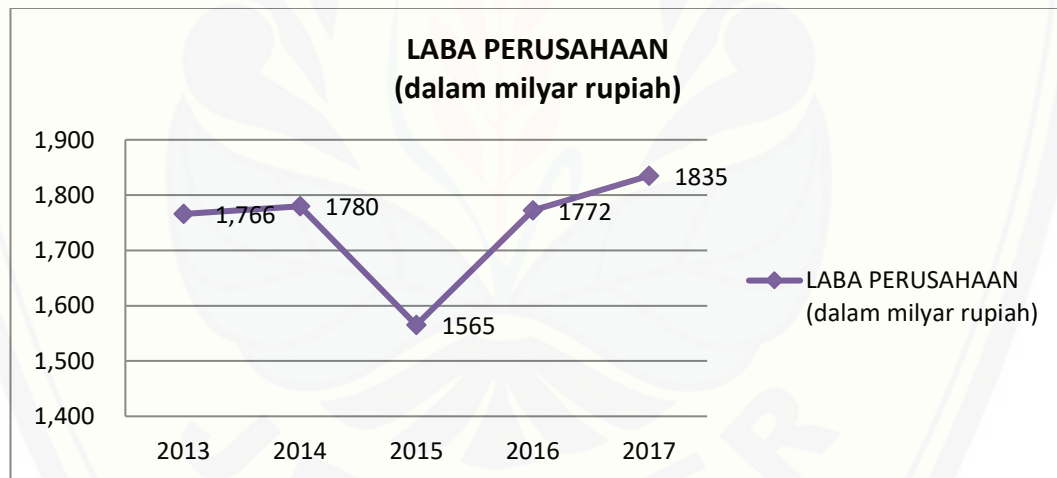
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perusahaan <i>Initial Public Offering</i> (IPO).....	69
Lampiran 2. Perusahaan Tidak Konsisten Membagikan Dividen.....	70
Lampiran 3. Perhitungan Tobin's Q.....	76
Lampiran 4. Perhitungan DER.....	85
Lampiran 5. Perhitungan MVBVE.....	90
Lampiran 6. Perhitungan CR.....	95
Lampiran 7. Perhitungan ROE.....	100
Lampiran 8. Perhitungan DPR.....	105
Lampiran 9. Perhitungan Size.....	110
Lampiran 10. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	115
Lampiran 11. Uji Normalitas Data.....	116
Lampiran 12. Analisis Regresi Linier Berganda.....	117
Lampiran 13. Uji Multikolinieritas.....	118
Lampiran 14. Uji Heteroskedastisitas.....	119
Lampiran 15. Uji Autokorelasi.....	120
Lampiran 16. Perbaikan Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt).....	122
Lampiran 17. Perbaikan Uji Regresi Linier Berganda.....	123

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh laba (Griffin dan Ebert, 2007:4). Laba perusahaan merupakan selisih dari harga penjualan dan biaya produksi. Pada umumnya, laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu manajemen dalam perusahaan tersebut. Tujuan dari laba perusahaan yaitu membiayai operasional perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal, melunasi utang perusahaan, sebagai cadangan dana untuk kebutuhan investasi dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Laba perusahaan meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Rata-rata Laba Perusahaan

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2013-2017, Badan Pusat Statistik

Pada gambar 1.1 menunjukkan rata-rata laba yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2013-2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015, tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2016-2017 hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dilihat dari kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga

dapat meningkatkan laba perusahaan. Kinerja perusahaan ditekankan pada aspek kinerja keuangan (*financial performance*) karena laporan keuangan digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan dan memberikan informasi keadaan perusahaan berdasarkan nilai aset dan utang yang tercermin dari neraca perusahaan (Munawir, 2000:31). Nilai perusahaan publik merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil terlihat dari harga saham yang stabil dan mengalami peningkatan dalam waktu jangka panjang, sehingga mampu mempengaruhi persepsi para investor terhadap suatu perusahaan (Harmono, 2014:50). Menurut Rinnaya et al (2016) bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya, hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan untuk kemakmuran yang dapat diberikan kepada pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* menunjukkan bahwa nilai perusahaan sama dengan biaya yang dikeluarkan (*replacement cost*) untuk penggantian aset perusahaan (Wolfe dan Sauaia, 2003). Sebuah perusahaan dikatakan telah berhasil menciptakan nilai (*value*) jika laba investasi lebih besar daripada biaya investasi yang dikeluarkan maka nilai *Q* lebih dari satu. Sebaliknya, perusahaan disebut gagal mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan jika nilai *Q* lebih kecil dari satu. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat dikelompokkan menjadi faktor fundamental mikro dan makro ekonomi. Faktor fundamental mikro dalam analisis pasar modal yang bersifat *controllable* sering dapat dikelompokkan menjadi faktor kebijakan dan faktor kinerja perusahaan (Sudiyanto, 2013). Faktor kebijakan perusahaan ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan yaitu *leverage*, *IOS (Investment Opportunity Set)* dan pembagian dividen. Faktor kinerja perusahaan ditekankan pada aspek *financial performance* diantaranya yaitu likuiditas dan profitabilitas. Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai karakteristik fundamental perusahaan yang penting dalam manajemen keuangan empiris (Dang et al, 2017).

Leverage menunjukkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan utang untuk mendanai kegiatan operasional jika perusahaan

tersebut mengalami likuidasi (Gitman dan Zutter, 2012). Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak yaitu pembayaran bunga dapat digunakan sebagai pengurangan pajak, sedangkan kerugian penggunaan utang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio DER (*Debt Equity Ratio*). DER merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari ekuitas untuk menutupi total utang perusahaan (Kholis et al, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari (2017), Rahayu dan Sari (2018), dan Mbugua *et al* (2018) DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar DER maka semakin kecil kemunculan biaya keagenan karena dengan adanya hutang yang tinggi untuk pengawasan pada manajer tidak hanya dilakukan oleh pemegang saham tetapi juga dari pihak kreditur. Sedangkan pada penelitian Fenandar dan Raharja (2012), Riny (2018) DER berpengaruh negatif tidak signifikan, dan Haryadi (2016) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. DER tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor lebih memperhatikan bagaimana mengelola utang sebagai pendanaan perusahaan.

IOS menggambarkan besarnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan dilihat pada jumlah pengeluaran perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang (Myers, 1997). IOS pada penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu MVBVE (*Market Value to Book Value of Equity*), dimana rasio ini menunjukkan bahwa pasar menilai keuntungan investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari keuntungan yang diharapkan dari ekuitasnya (Hidayah, 2015). Pada penelitian Menurut Hidayah (2015), Haryadi (2016), dan Sulistiono (2016) menunjukkan MVBVE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi MVBVE maka semakin tinggi nilai perusahaan dikarenakan keuntungan dari investasi mengalami peningkatan dibandingkan jumlah pengeluaran perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* yang harus dibayarkan (Brigham dan Houston, 2006:134). Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuid sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan CR (*Current Ratio*). CR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu dilihat dari perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar (Ross *et al*, 2015: 64). Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang baik sehingga manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional. Pada penelitian Holly (2018) CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Riny (2018) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode tertentu (Brigham dan Houston, 2006: 109). Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan ekuitas untuk memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki guna mengembangkan perusahaan dan memperoleh laba (Walsh, 2007: 56). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari (2017), Haryadi (2016), Suparno dan Pitoyo (2016), Holly (2018) serta Riny (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga mengindikasikan prospek perusahaan tersebut baik. Hasil berbeda dengan penelitian Rahayu (2018) bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keuntungan perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi dan mengharapkan imbalan atas

investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2001). Salah satu keuntungan diperoleh investor yaitu berupa dividen. Dividen merupakan hak pemegang saham terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan atas kegiatan bisnisnya yang dibagikan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen diukur dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*), semakin tinggi DPR maka semakin jelas bahwa perusahaan cenderung kurang memiliki alternatif dalam penggunaan dana secara meyakinkan dimasa mendatang (Gumanti, 2011:315). Hal ini sesuai dengan penelitian Fernandar dan Raharja (2012) serta Holly (2018) menunjukkan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dengan penelitian Purwitasari (2016) dan Sulistiono (2016) menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan digunakan sebagai karakteristik fundamental perusahaan dengan tolok ukur berupa skala yang dapat diklarifikasikan besar kecilnya aset uang dimiliki suatu perusahaan (Rumondor, 2015). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln) terhadap total aset sebagai acuan pengukuran, maka semakin tinggi *SIZE* (ukuran perusahaan) akan berdampak pada nilai perusahaan juga semakin tinggi. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Riny (2018) dan Mbugua *et al* (2016) menunjukkan bahwa *SIZE* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Haryadi (2016) serta Rahayu dan Sari (2018) menunjukkan bahwa *SIZE* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan menggunakan dana internal perusahaan itu sendiri untuk kegiatan operasionalnya karena memiliki kekuatan pendanaan yang cukup kuat sehingga akan menurunkan penggunaan uang. Sedangkan Holly (2018) menunjukkan bahwa *SIZE* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga tidak berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur karena memiliki peran yang penting sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi Indonesia dan memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia serta memiliki kontribusi terbesar pada Produk Domestik

Bruto (DPB) dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mencapai lebih dari 20% Produk Domestik Bruto (DPB). Produk Domestik Bruto (DPB) tercatat sebesar Rp 13.588,8 triliun dengan perkapita sebesar Rp 51,89 juta. (Sumber: <http://www.kemenperin.go.id>). Selain dilihat dari Produk Domestik Bruto (DPB), sektor industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang banyak diminati oleh investor untuk berinvestasi selain sektor keuangan, dari tahun 2013 sampai tahun 2017 pada sektor industri manufaktur ini telah menyerap sebanyak 19,94% investor (Sumber: <http://www.kemenperin.go.id>), sehingga semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan. Dilihat dari PDB dan banyaknya investor untuk berinvestasi menunjukkan perusahaan manufaktur memiliki nilai perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan industri lain dibawah sub sektor aneka industri dimana pada sektor ini dapat mencerminkan reaksi pasar secara keseluruhan. Sektor barang konsumsi, industri dasar dan kimia merupakan sektor industri yang menjadi prioritas bagi penerapan digitalisasi industri dalam peta Jalan *Making Indonesia 4.0* sehingga nilai suatu perusahaan merupakan aspek yang terpenting untuk menunjukkan bahwa perusahaan dapat bertahan hidup dan berkembang.

Kinerja perusahaan merupakan implementasi dari kebijakan-kebijakan manajemen yang memiliki peran penting dalam kelangsungan perusahaan. Kebijakan tersebut ditujukan guna meningkatkan kinerja dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Secara menyeluruh kebijakan perusahaan ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan melalui harga saham yaitu IOS (*Investment Opportunity Set*) dan pembagian dividen selain itu juga ditekankan pada aspek kinerja keuangan (*financial performance*) melalui laporan keuangan diantaranya yaitu *leverage*, likuiditas dan profitabilitas serta ukuran perusahaan juga sering digunakan sebagai karakteristik fundamental perusahaan yang penting dalam manajemen keuangan empiris. Sehingga harga saham dan laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap perubahan pada nilai perusahaan.

Penelitian menggunakan variabel tersebut karena pada studi empiris yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menemukan adanya ketidakkonsistenan hasil

pada setiap variabel terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti menggunakan variabel tersebut untuk diuji kembali pada waktu yang berbeda sehingga menjadikan motivasi bagi peneliti untuk menguji komponen leverage, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui pentingnya menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dimasa yang akan datang bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil, yang terlihat dari nilai aset perusahaan sehingga mampu memengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham khususnya pada perusahaan yang memperdagangkan sahamnya kepada publik (*go public*) (Harmono, 2014:50).

Beberapa penelitian terdahulu, terdapat *gap result* berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan sehingga perlu dilakukan penelitian kembali yang berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah IOS (*Investment Opportunity Set*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah pembagian dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh IOS (*Investment Opportunity Set*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menganalisis pengaruh pembagian dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia

3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, pembagian dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perusahaan masukan dalam pengambilan keputusan manajerial guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi dari informasi analisis nilai perusahaan.

3. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan bagi akademisi dan penelitian selanjutnya berkaitan dengan topik sejenis yaitu pengaruh *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2003:112), meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian bagi para pemilik juga pemegang saham karena menunjukkan besarnya nilai aset yang dimiliki perusahaan juga menggambarkan hasil kinerja dari perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham khususnya pada perusahaan yang memperdagangkan sahamnya kepada publik (*go public*). Nilai perusahaan yang baik yaitu mempunyai kinerja dan prospek yang bagus maka investor pasti bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan semakin tinggi (Lusiana dan Agustina, 2017). Menurut Sudana (2011:23), nilai perusahaan diukur dengan berbagai pengukuran diantaranya *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. Nilai perusahaan menggunakan pengukuran *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan rasio yang diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sama dengan nilai yang dikeluarkan (*replacement cost*) untuk penggantian aset perusahaan (Wolfe dan Sauaia, 2003). Perusahaan dengan rasio Q yang tinggi cenderung memiliki peluang investasi yang besar (Stephen *et al*, 2015). Menurut Erickson dan Whited (2000), bahwa perusahaan harus berinvestasi pada aset tambahan untuk dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Investasi tambahan ini perlu dilakukan jika nilai Q lebih dari satu, karena peningkatan keuntungan akan melebihi biaya penggantian aset perusahaan atau *overvalued*. Dapat diartikan bahwa nilai perusahaan lebih tinggi dari biaya asetnya, karena pasar menghargai aset perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai Q kurang dari satu menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya lebih untuk penggantian aset perusahaan atau *undervalued*. Sedangkan nilai

Q sama dengan satu menandakan bahwa perusahaan berada dalam keseimbangan atau menunjukkan aset perusahaan yang sebenarnya.

2.1.2 Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi (Gitman dan Zutter, 2012). Menurut Rahayu (2018), penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak yaitu pembayaran bunga pinjaman dapat digunakan sebagai pengurangan pajak, sedangkan kerugian penggunaan utang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Menurut Kasmir (2016:113), *leverage* memiliki beberapa pengukuran yaitu diantaranya rasio utang aset (*Debt to Asset Ratio*), rasio utang modal (*Debt to Equity Ratio*), rasio hutang terhadap modal jangka panjang (*Long Term Debt to Equity Ratio*), cakupan hutang aset berwujud (*Tangible Asset Debt Coverage*), dan rasio pendapatan bunga (*Times Interest Earned Ratio*). Salah satu rasio yang digunakan adalah DER (*Debt Equity Ratio*). Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari utang untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Kholis et al, 2018). Semakin rendah DER maka semakin rendah resiko keuangan yang dimiliki perusahaan karena proporsi modal lebih besar daripada proporsi utang sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2.1.3 IOS (*Investment Opportunity Set*)

Menurut Myer (1997) mengatakan IOS menunjukkan berapa besar kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, dilihat dari jumlah pengeluaran perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Setiap keputusan investasi dan pembiayaan akan berdampak pada harga saham perusahaan sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang direncanakan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Haryadi, 2016). Menurut Purwitasari (2016) mengatakan apabila manajer berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang diinvestasikan akan

menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dikarenakan harga saham meningkat secara stabil. Harga saham perusahaan mengindikasikan bahwa dapat mempengaruhi nilai perusahaan. IOS diklasifikasi menjadi 3 jenis yaitu: IOS berdasarkan harga (*price based*); IOS sebagai investasi (*investment based*); dan IOS berdasarkan varian (*variance measures*). IOS yang digunakan adalah IOS berdasarkan harga. IOS berdasarkan harga ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian besar dinyatakan dalam harga pasar sehingga pertumbuhan perusahaan lebih besar dari nilai pasar akan relatif terhadap aset yang dimiliki. IOS diukur dengan menggunakan MVBVE (*Market Value to Book Value of Equity*), dimana rasio ini menunjukkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya (Hidayah, 2015).

2.1.4 Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2006:134) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial berupa utang jangka pendek yang harus dibayar pada saat jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Perusahaan yang memiliki internal finansial yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek sehingga disebut sebagai perusahaan yang likuid (Riny, 2018). Keadaan perusahaan yang tidak *likuid* menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek yang mengakibatkan perusahaan cenderung mengalami kebangkrutan karena terpaksa menjual investasi jangka panjang atau aset tetap (Holly, 2018). Menurut Gumanti (2011:112), rasio likuiditas memiliki beberapa macam diantaranya yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio aliran kas operasi (*Operating Cash Flow Ratio*), dan rasio modal kerja (*Working Capital Ratio*). Rasio yang digunakan pada penelitian ini menggunakan CR (*Current Ratio*). CR merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Ross *et al*, 2015: 64). Semakin tinggi jumlah aset lancar (relatif terhadap utang lancar) maka semakin tinggi CR yang berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan. Apabila CR bernilai dua,

perusahaan cukup melunasi seluruh utang lancar hanya dengan menggunakan setengah aset lancarnya. CR yang bernilai kurang dari satu menunjukkan bahwa ada sebagian utang lancar yang tidak dapat dilunasi sekalipun semua aset lancar perusahaan sudah dicairkan menjadi kas. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menimbulkan pandangan negatif *stakeholder* bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan, sehingga tingkat kepercayaan terhadap perusahaan menurun (Putri *et al*, 2016). Menurut Helfert (1997:95), likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik posisi pemberi pinjaman atau kreditur karena adanya perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis jika perusahaan mengalami kegagalan. Tingginya CR disisi lain juga menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik karena tingginya jumlah kas yang tidak terpakai, tingkat persediaan yang berlebihan daripada yang dibutuhkan, serta piutang kredit yang kurang tepat dan mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan.

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006: 109) profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode tertentu. Memaksimalkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pemegang saham atau pemilik perusahaan dilihat dari penjualan yang ada maupun total aset yang dimiliki. Menurut Gumanti (2011:114), rasio profitabilitas memiliki beberapa macam rasio diantaranya yaitu rasio margin laba (*Profit Margin Ratio*), perputaraan total aset (*Total Asset Turn Over Ratio*), pengembalian atas aset (*Return On Asset*), pengembalian atas modal (*Return On Equity*) dan rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*). Rasio yang digunakan yaitu dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE dapat digunakan sebagai tolak ukur berapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja yang telah diinvestasikan untuk memperoleh laba. Rasio ini diukur dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Tingkat pengembalian atas ekuitas dari suatu perusahaan dikatakan baik jika nilai yang

diperoleh lebih besar daripada biaya modalnya. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki guna mengembangkan perusahaan dan memperoleh laba (Walsh, 2007: 56). ROE yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan modal kerjanya. Kemampuan perusahaan yang meningkat dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan penilaian investor terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perhitungan ROE menurut *DuPont System* terdiri dari dua unsur yaitu laba bersih atas aset dan tingkat *leverage* atau modal utang. Perhitungan ROE dapat digunakan manajemen perusahaan untuk mencari keputusan *leverage* utama yang harus digunakan untuk meningkatkan pengembalian atas ekuitas pemilik (Helfert, 1997:103).

2.1.6 Pembagian Dividen

Dividen adalah pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan berupa dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen dalam bentuk saham (*stock dividend*). Menurut Senata (2016), pembagian dividen merupakan keputusan yang diambil manajemen terhadap laba yaitu: 1) dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen yang merupakan laba residu (*residual income*) yaitu sisa laba setelah digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi perusahaan; dan 2) di investasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*) dalam bentuk modal sendiri guna pertumbuhan perusahaan mendatang. Pembagian dividen terdapat *trade off* yaitu situasi dimana harus membuat keputusan yang dipertimbangkan dengan tepat oleh perusahaan. Apabila membagikan laba sebagai dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang dan berdampak negatif terhadap saham. Disisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Ningsih *et al*, 2017). Pembagian dividen diukur dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*). DPR merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen dari laba

perusahaan yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk dividen. Rasio ini dihitung dengan membagi dividen per lembar saham (*Dividen Per Share = DPS*) dengan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham per lembarnya (*Earnings Per Share = EPS*), sehingga semakin tinggi DPR maka semakin jelas bahwa perusahaan cenderung kurang memiliki alternatif penggunaan dana dimasa mendatang (Gumanti, 2011:315).

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan karakteristik perusahaan dengan tolok ukur berupa skala yang dapat diklarifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meentukan *bargaining power* saat melakukan kontrak keuangan dengan pihak lain (Sawir, 2014:102). Perusahaan dengan jumlah sumber daya yang besar relatif lebih tahan terhadap gejolak ekonomi (Subroto, 2014:47). Perusahaan lebih mudah memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal (Machali, 2017). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu total aset, penjualan, atau modal dari perusahaan (Febriana et al, 2016). Menurut Ferri dan Jones (1979), ukuran perusahaan yang diukur dengan penjualan adalah rata-rata penjualan bersih tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan jika diukur dengan aset adalah seluruh aset perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi. Menurut Rumondor (2015), perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap *maturity* dimana pada tahap ini arus kas perusahaan tergolong positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga perusahaan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural (Ln)* terhadap total aset untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan. Nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan perusahaan yang terlalu kecil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yaitu *leverage* (DER), *Investment Opportunity Set* (MVBVE), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), pembagian dividen (DPR) dan ukuran perusahaan (SIZE) karena variabel ini merupakan pengukuran yang paling penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan analisis data yang digunakan sama yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan dilihat dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *Tobin's Q* sebagai indikator perhitungan, data yang digunakan yaitu data time series yaitu dengan rentang waktu 5 tahun dari 2013 - 2017 guna memberikan hasil penelitian yang lebih valid, lebih cermat dalam pemilihan sampel guna meminimalisir ketidaksesuaian hasil data yang diolah dalam penelitian, terdapat perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu sehingga perlu adanya penelitian ulang guna memperkuat hasil penelitian. Berikut merupakan ringkasan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Leverage yang diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Menurut Purwitasari (2017), Rahayu dan Sari (2018), dan Mbugua *et al* (2018) DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Fenandar dan Raharja (2012), Riny (2018) DER berpengaruh negatif tidak signifikan, dan Haryadi (2016) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Positif maupun negatif jika tidak signifikan maka tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

IOS (*Investment Opportuniy Set*) yang diukur dengan menggunakan *Market Value to Book Value of Equity* (MVBVE). Menurut Hidayah (2015), Haryadi (2016), dan Sulistiono (2016) menunjukkan MVBVE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan mampu mengelola tambahan saham modal perusahaan untuk meningkatkan aset produktif.

Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Holly (2018) CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Riny (2018) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan. Positif maupun negatif jika tidak signifikan maka tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Purwitasari (2017), Haryadi (2016), Suparno dan Pitoyo (2016), Holly (2018) dan Riny (2018) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dengan penelitian Rahayu (2018) bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diartikan ROE tidak memberikan pengaruh.

Pembagian dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Fernandar dan Raharja (2012) serta Holly (2018) menunjukkan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dengan penelitian Purwitasari (2016) dan Sulistiono (2016) menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga tidak memberikan pengaruh.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln) terhadap total aset. Penelitian pada Riny (2018) dan Mbugua *et al* (2016) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rahayu dan Bida (2018) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dengan Haryadi (2016) menunjukkan SIZE berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan Holly (2018) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Positif maupun negatif jika tidak signifikan maka tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten dikarenakan adanya research gap antar peneliti di tahun penelitian yang berbeda, sehingga menganalisis nilai *Tobin's Q* perusahaan manufaktur dengan faktor fundamental

mikro yang diduga dapat mempengaruhinya yaitu faktor kinerja dilihat dari likuiditas dan profitabilitas; faktor kebijakan dilihat dari *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*) dan pembagian dividen, serta karakteristik keuangan yaitu ukuran perusahaan menggunakan data terbaru.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1.	Gany Ibrahim Fernandar dan Surya Raharja (2012)	Variabel dependen: Nilai perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel independen: Keputusan investasi (<i>CAPBVA</i>), keputusan pendanaan (<i>DER</i>) dan kebijakan dividen (<i>DPR</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Keputusan investasi (<i>CAPBVA</i>) dan kebijakan dividen (<i>DPR</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Keputusan pendanaan (<i>DER</i>) negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Nurul Hidayah (2015)	Variabel dependen: Nilai perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Variabel independen: <i>CAPBVA</i> (<i>Capital Expenditure to Book Value Assets</i>), <i>MVBVE</i> (<i>Market to book value of equity</i>), dan kepemilikan manajerial (% saham manajerial)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. <i>CAPBVA</i> (<i>Capital Expenditure to Book Value Assets</i>) dan <i>MVBVE</i> (<i>Market to book value of equity</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Kepemilikan manajerial (% saham manajerial) negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Devi Aditya Purwitasari (2016)	Variabel dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel independen: Profabilitas (<i>ROE</i>), keputusan investasi (<i>PER</i>), keputusan pendanaan (<i>DER</i>), dan kebijakan dividen (<i>DPR</i>)	Analisis Regresi Data Panel (Pooled Data)	a. Profitabilitas (<i>ROE</i>), keputusan investasi (<i>PER</i>), dan keputusan pendanaan (<i>DER</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Kebijakan dividen (<i>DPR</i>) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Dilanjutkan ke halaman 19

Lanjutan Tabel 2.1 Halaman 18

No	Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
4.	Entis Haryadi (2016)	Variabel dependen: Nilai perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel independen: Ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>), keputusan pendanaan (<i>DER</i>), profitabilitas (<i>ROE</i>), keputusan investasi (<i>MVBVE</i>)	Analisis Regresi Linear Berganda	a. Profitabilitas (<i>ROE</i>) dan keputusan investasi (<i>MVBVE</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan c. Keputusan pendanaan (<i>DER</i>) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
5.	Sugeng Sulistiono (2016)	Variabel dependen: Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Variabel independen: Struktur modal (<i>LTDA</i>), kebijakan dividen (<i>DPR</i>), dan <i>investment opportunity set</i> (<i>MVBVE</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Investment opportunity set (<i>MVBVE</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Struktur modal (<i>LTDA</i>) negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan c. Kebijakan Dividen (<i>DPR</i>) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
6.	Suparno dan Djoko Pitoyo (2016)	Variabel dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel independen: Kebijakan dividen (<i>D₁</i>), kepemilikan saham manajer (<i>D₂</i>), ukuran dewan komisaris (<i>Board Size</i>), dan profitabilitas (<i>ROE</i>)	Analisis Regresi Linear Berganda	a. Kepemilikan saham manajer (<i>D₂</i>) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan b. Ukuran dewan komisaris (<i>Board Size</i>) negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan c. Kebijakan dividen (<i>D₁</i>) dan profitabilitas (<i>ROE</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Dilanjutkan ke halaman 20

Lanjutan Tabel 2.1 Halaman 19

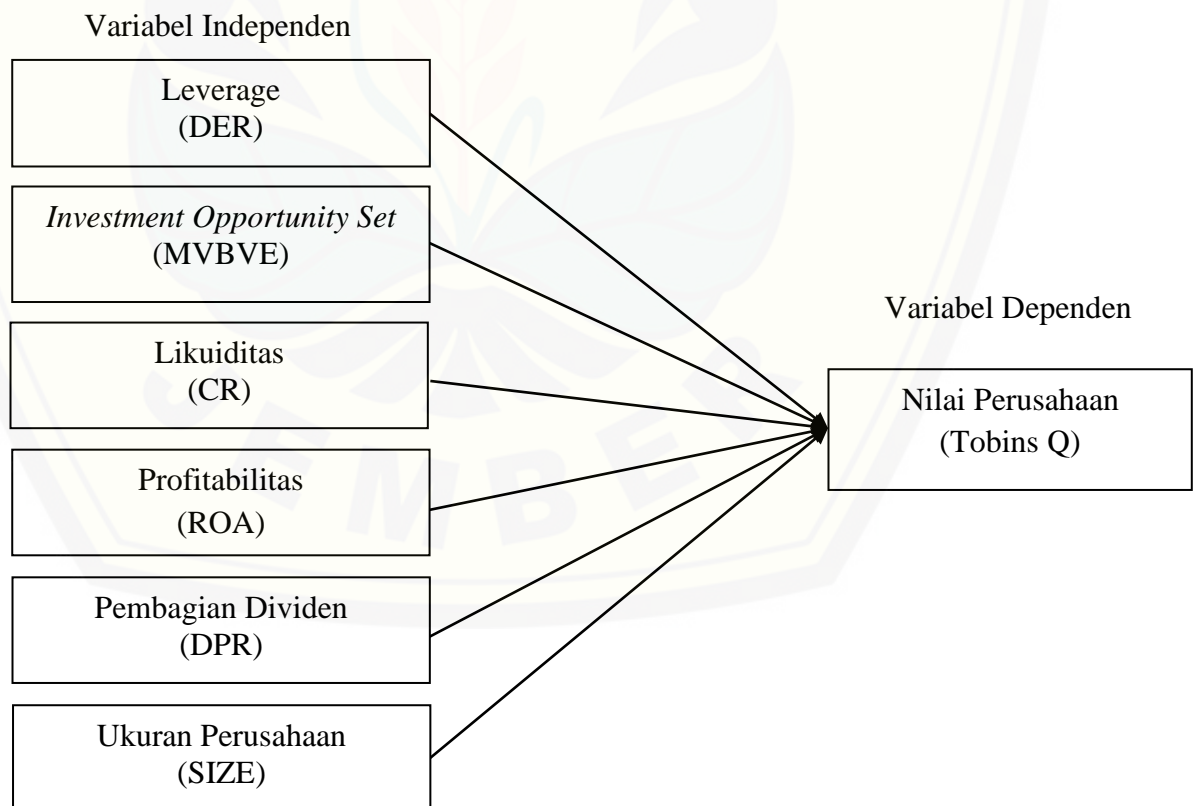
No	Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
7.	Anthony Holly (2018)	Variabel dependen: Nilai perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Variabel independen: Profitabilitas (<i>ROE</i>), kebijakan dividen (<i>DPR</i>), ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>), dan likuiditas (<i>CR</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Profitabilitas (<i>ROE</i>), kebijakan dividen (<i>DPR</i>), dan likuiditas (<i>CR</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	Maryati Rahayu dan Bida Sari (2018)	Variabel dependen: Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Variabel independen: <i>Leverage (DER)</i> , ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>), profitabilitas (<i>ROE</i>), dan kualitas laba (<i>KL</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. <i>Leverage (DER)</i> , ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Kualitas laba (<i>KL</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan c. Profitabilitas (<i>ROE</i>) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
9.	Mbugua, Oluoch, dan Ndambiri (2018)	Variabel dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel independen: Profitabilitas (<i>ROA</i>), keputusan investasi (<i>PER</i>), keputusan pembiayaan (<i>DER</i>), dan ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Profitabilitas (<i>ROA</i>), keputusan investasi (<i>PER</i>), keputusan pembiayaan (<i>DER</i>), dan ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) berpengaruhi positif signifikan terhadap nilai perusahaan
10.	Riny (2018)	Variabel dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel independen: <i>Leverage (DER)</i> , likuiditas (<i>CR</i>), profitabilitas (<i>ROE</i>), dan ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Profitabilitas (<i>ROE</i>), dan Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. <i>Leverage (DER)</i> dan likuiditas (<i>CR</i>) negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Gany Ibrahim Fernandar (2012), Nurul Hidayah (2015), Devi Aditya Purwitasari (2017), Entis Haryadi (2016), Sugeng Sulistiono (2016), Suparno dan Djoko Pitoyo (2016),

Anthony Holly (2018), Maryati Rahayu dan Bida Sari(2018), Mbugua, Oluoch, dan Ndambiri (2018), dan Riny (2018).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, kerangka konseptual pada penelitian pengaruh *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kerangka konseptual penelitian disajikan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan komponen penting bagi perusahaan karena berperan sebagai pengelola sumber dana dalam semua kegiatan perusahaan, yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini mencerminkan seberapa besar dana yang berasal dari ekuitas untuk menutupi total utang perusahaan. Semakin besar DER maka semakin besar perusahaan tersebut memiliki resiko, sehingga nilai perusahaan akan menurun dikarenakan proporsi utang lebih besar daripada proporsi ekuitasnya (Kholis et al, 2018). Pada penelitian Purwitasari (2017), Rahayu dan Sari (2018), dan Mbugua *et al* (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pendanaan melalui utang menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Pendanaan melalui utang dapat mengendalikan manajer agar kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan mengurangi tindakan pembelian fasilitas, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat.

H₁: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh IOS (*Investment Opportuniry Set*) terhadap nilai perusahaan

IOS menggambarkan tentang besarnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, tergantung pada pengeluaran perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Setiap keputusan investasi dan pembiayaan akan berdampak pada harga saham perusahaan sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang direncanakan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Haryadi, 2016). IOS yang digunakan adalah IOS berdasarkan harga. IOS berdasarkan harga ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian besar dinyatakan dalam harga pasar sehingga pertumbuhan perusahaan lebih besar dari nilai pasar akan relatif terhadap aset yang dimiliki. IOS menggunakan MVBVE (*Market Value to Book Value of Equity*), dimana rasio ini menunjukkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya (Hidayah, 2015). Pada penelitian Hidayah (2015), Haryadi (2016), dan

Sulistiono (2016) menunjukkan MVBVE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan mampu mengelola tambahan saham modal perusahaan untuk meningkatkan aset produktif sehingga berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan nilai pasar yang tinggi dinilai baik oleh investor karena dapat memberikan *return* yang baik melalui harga saham yang meningkat stabil.

H₂: IOS (*Investment Opportunity Set*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu dengan menggunakan CR (*Current Ratio*). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki internal finansial yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek sehingga perusahaan dikatakan likuid atau dalam kondisi keuangan yang baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Holly (2018) CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menurut Chen (2004), menyatakan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan memberikan gambaran perusahaan dimasa yang akan datang kepada para investor. Investor menganggap profit merupakan faktor penting yang menentukan harga saham. Profitabilitas yang tinggi maka harga saham juga akan tinggi sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan. Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). Penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari (2017), Haryadi (2016), Suparno dan Pitoyo (2016), Holly (2018) dan Riny (2018) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profit

yang tinggi memberikan indikator prospek perusahaan yang baik sehingga sesuai dengan teori sinyal, jika profitabilitas tinggi dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham juga meningkatkan nilai suatu perusahaan.

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pembagian dividen menciptakan keseimbangan antara dividen dengan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dengan tujuan memaksimalkan harga saham perusahaan dan pembagian dividen ini diukur menggunakan DPR (*Dividen Payout Ratio*). Pada penelitian Fernandar dan Raharja (2012) serta Holly (2018) menunjukkan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut teori *information content of dividend*, investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang membagikan dividen diatas 25% mengakibatkan risiko likuiditas keuangan semakin tinggi yang menyebabkan laba ditahan semakin kecil sehingga akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan investasi dan membuat pertumbuhan perusahaan akan terhambat. Tingkat pertumbuhan perusahaan kecil maka akan ditangkap investor sebagai informasi negatif.

H₅ : Pembagian dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan diukur menggunakan total aset, penjualan atau modal dari perusahaan. Menurut Rumondor (2015) mengatakan bahwa salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aset dari perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dengan total aset yang besar dan operasional yang stabil akan memudahkan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga prospek perusahaan ke depannya lebih baik. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap *maturity*

karena memiliki sumber pendanaan yang kuat sehingga lebih dapat menjalankan operasional secara berkelanjutan dan dapat memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi (Riny, 2018). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln) terhadap total aset sebagai acuan pengukuran, semakin besar ukuran perusahaan (SIZE) maka akan semakin besar dampak terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Riny (2018) dan Mbugua *et al* (2016) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar SIZE pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dan mempermudah dalam mengendalikan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Rahayu dan Bida (2018) menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₆: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang artinya penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor yaitu diantaranya *Leverage*, *IOS (Investment Opportunity Set)*, Likuiditas, Profitabilitas, Pembagian Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dalam pengambilan data sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak, dimana peneliti menetapkan pemilihannya dengan kriteria yang sesuai. Kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan perusahaan selama periode 2013-2017 juga tidak mengalami delisting dan relisting.
2. Perusahaan manufaktur yang konsisten membagikan dividen selama periode penelitian yaitu 2013-2017
3. Perusahaan manufaktur yang *Initial Public Offering (IPO)* sebelum tahun 2013

Berdasarkan metode pengambilan sampel *purposive sampling* diatas diketahui jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 41 perusahaan.

Tabel 3.1 Prosedur Penentuan Sampel Penelitian

	Keterangan	Jumlah
	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	157
	Perusahaan manufaktur yang tidak termasuk sampel penelitian:	
1	Perusahaan manufaktur yang delisting dan relisting periode penelitian 2013-2017	(4)
2	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten membagikan dividen selama periode penelitian 2013-2017	(91)
3	Perusahaan manufaktur <i>Initial Public Offering</i> (IPO) setelah tahun 2012	(21)
	Jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel	41

Sumber: Idx.co.id tahun 2013-2017 (data diolah)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala (numerik) angka. Pengaajian data menggunakan pooling data yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta dipublikasikan oleh perusahaan tiap tahunnya. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Pada variabel independen adalah *Leverage* (DER), *Investment Opportunity Set* (MVBVE), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Pembagian Deviden (DPR) dan Ukuran Perusahaan (SIZE).

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada identifikasi variabel menyebutkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan (*Tobins Q*). Pada variabel independen adalah *Leverage* (DER), *Investment Opportunity Set* (MVBVE), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Pembagian Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Berikut ini diuraikan definisi operasional untuk variabel penelitian dan pengukuran variabelnya sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (*Tobins Q*)

Kemampuan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 dalam menyeimbangkan biaya yang dikeluarkan (*replacement costs*) untuk penggantian aset perusahaan (Weston dan Copeland, 2008: 243).

2. *Leverage* (DER)

Kemampuan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 dalam membayar kewajiban atas utang di masa yang akan datang dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki (Gumanti, 2011:113).

3. *Investment Opportunity Set* (MVBVE)

Menunjukkan penilaian pasar terhadap *return* dari investasi perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 di masa yang akan datang dengan membandingkan *return* yang diharapkan dari ekuitas (Jogiyanto, 1990).

4. Likuiditas (CR)

Tingkat kelancaran perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek apabila jatuh tempo dengan menggunakan *Current Ratio* diperoleh dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan utang lancar perusahaan (Gumanti, 2011: 112).

5. Profitabilitas (ROE)

Kemampuan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 untuk

memperoleh keuntungan atau laba dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki (Gumanti, 2011: 116).

6. Pembagian Dividen (DPR)

Pembagian dividen menunjukkan berapa persen dari laba perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 untuk membayarkan kepada investor dalam bentuk dividen yang dihitung dengan membagi dividen per lembar saham atau disebut *Dividen Per Share = DPS* dengan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham per lembarnya atau disebut *Earning Per Share = EPS* (Gumanti, 2011:315).

7. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting, relisting, konsisten membagikan dividen dan IPO setelah tahun 2012 berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perhitungan diperoleh dengan cara logaritma natural terhadap total aset perusahaan yang dilakukan pada suatu periode tertentu (Ferri dan Jones, 1979).

Semua variabel (*Tobin's Q*, DER, MVBVE, CR, ROA, DPR, dan SIZE) diukur dengan skala rasio.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Identifikasi Variabel

Pengukuran variabel penting bagi setiap penelitian karena dapat menghubungkan realitas dengan konsep yang abstrak, dengan pengukuran yang tepat akan memudahkan peneliti lebih tepat dan lebih cermat dalam merumuskan konsep penelitiannya. Pengukuran penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*, rasio ini menunjukkan perbandingan antara nilai pasar saham dari aset perusahaan

yang telah terdaftar di pasar keuangan dengan biaya penggantian asset. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Weston dan Copeland, 2008: 243) :

$$Tobin's Q = \frac{(MVS+D)}{TA} \quad (1)$$

Keterangan: MVS adalah *market value of all outstanding shares* atau sama dengan *Current Price*Total Shares* ; D adalah Debt yang didefinisikan sebagai $D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$, dimana AVCL adalah *Accounting Value of Current Liabilities* atau sama dengan *Short Term Debt + Taxes Payable*; AVCA adalah *Accounting Value of Current Assets* atau sama dengan *Cash + Receivables + Inventories* ; AVLTD adalah *Accounting Value of Long Term Debt*; TA adalah *Total Assets*.

2. Variabel Independen (X)

a. Leverage

Leverage diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), rasio ini memberikan gambaran seberapa besar tingkat utang dibandingkan dengan modal atau ekuitas. Rasio ini dihitung membandingkan total utang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011:113):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \quad (2)$$

b. IOS (*Investment Opportunity Set*)

IOS menggunakan MVBVE (*Market Value to Book Value of Equity*), untuk mengukur jumlah saham beredar dikalikan dengan harga penutupan saham sebagai penilaian pasar dibagi dengan total ekuitas perusahaan, dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 1990):

$$MVBVE = \frac{Outstanding\ Shares \times Closing\ Price}{Total\ Equity} \quad (3)$$

c. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan CR (*Current Ratio*) rasio yang menggambarkan seberapa besar aset lancar perusahaan yang dapat

digunakan untuk membayar hutang lancarnya, dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011: 112):

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Debt}} \quad (4)$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*), rasio ini mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam modal, dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011: 116):

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}} \quad (5)$$

e. Pembagian Dividen

Pembagian dividen diukur dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio pembayaran dividen yang menunjukkan berapa persen dari laba perusahaan yang dibayarkan kepada investor dalam bentuk dividen. Rasio ini dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham per lembarnya (*Earnings Per Share = EPS*), dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011:315):

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \quad (6)$$

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggunakan *Logarirma Natural (Ln)* terhadap Total Aset yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total aktiva yang dimiliki perusahaan, dirumuskan sebagai berikut (Ferri dan Jones, 1979):

$$SIZE = Ln \text{ Total Asset} \quad (7)$$

3.6.2 Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik adalah memberikan gambaran fenomena atau karakter dari suatu data yang telah dikumpulkan tanpa memiliki kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menjelaskan besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, median, nilai minimum dan nilai maksimum untuk variabel yang ada. Nilai rata-

rata yang dimaksud menunjukkan jumlah nilai dari seluruh observasi dibandingkan dengan jumlah observasi masing-masing dari variabel yang digunakan penelitian. Nilai minimum adalah nilai terendah dari seluruh observasi dan nilai maksimum adalah nilai yang tertinggi dari seluruh observasi. Hal ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabelnya.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2014). Pada penelitian ini sampel lebih dari 50 sampel sehingga menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Kenormalan data data dilihat dari residunya. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal apabila nilai probabilitas $> 0,1$ sebaliknya jika $< 0,1$ maka data tidak terdistribusi normal. Langkah-langkah uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
 $H_0 : b_i = 0$, artinya data berdistribusi normal
 $H_a : b_i \neq 0$, artinya data tidak berdistribusi normal
- b. Menentukan tingkat signifikansi (α)
Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%
- c. Menguji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*
- d. Menghitung *p-value*
- e. Menarik keputusan hipotesis

Dari hasil uji *Shapiro-Wilk* maka akan ditarik kesimpulan:

- 1) Jika *p-value* $> \alpha$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika *p-value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan standarisasi data dengan cara transformasi data. Standarisasi dilakukan dengan cara membagi nilai variabel dengan nilai rata-rata, minimum dan maksimum. Apabila data sudah ditransformasi masih tidak terdistribusi normal, maka mengansumsikan data sudah berdistribusi normal berdasarkan teori *central limit*.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dari model penelitian sebagai berikut:

$$Tobins Q_{it} = \alpha + b_1 DER_{it} + b_2 MVBVE_{it} + b_3 CR_{it} + b_4 ROE_{it} + b_5 DPR_{it} + b_6 SIZE_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Tobins Q_{it}$ = Nilai perusahaan

α = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots b_6$ = Koefisien Regresi

DER_{it} = DER (*Debt to Equity Ratio*)

$MVBVE_{it}$ = MVBVE (*Market to Book Value of Equity*)

CR_{it} = CR (*Current Ratio*)

ROE_{it} = ROE (*Return On Equity*)

DPR_{it} = DPR (*Dividend Payout Ratio*)

$SIZE_{it}$ = SIZE (*Firm Size*)

e_{it} = error

i = Perusahaan

t = Tahun

3.6.5 Uji Asumsi Dasar Klasik

Uji asumsi dasar klasik agar model dapat digunakan sebagai prediktor, maka harus bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), untuk mengetahuinya maka dilakukan uji asumsi dasar klasik (Gujarati, 2015: 402).

Uji asumsi dasar klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, serta uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dimana untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan yang terjadi disebabkan adanya kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi ini akan menjadi bias ketika terdapat multikolinieritas. Mengujinya dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen. Nilai umum yang sering dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Model regresi terdeteksi multikolinieritas tindakan yang dilakukan yaitu tidak melakukan apa-apa agar sesuai dengan tujuan awal penelitian, jika pada dasarnya multikolinieritas merupakan defisiensi data (data yang kurang atau tidak sempurna) dan terkadang tidak ada pilihan lain terhadap data yang tersedia bagi analisis empiris (Gujarati, 2013: 434).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi untuk menemukan apakah ada tidaknya kesamaan variasi dari *residual* antar pengamatan apabila sama atau tetap maka dikatakan homokedastisitas. Jika tidak memenuhi asumsi diatas maka disebut heteroskedastisitas. Pendeteksian adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengestimasi model dengan menghitung nilai *residual* (ϵ_{it})
- 2) Mengestimasi regresi dari nilai *absolute residual*
- 3) Merumuskan hipotesis:
 H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas
 H_1 : terjadi heteroskedastisitas
- 4) Menentukan tingkat signifikan (α)

Tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini adalah 5%

- 5) Kriteria pengambilan keputusan:
 - a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas
- 6) Menarik kesimpulan

Apabila terjadi gangguan heteroskedastisitas maka dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode WLS (*Weighted Least Squares*).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2014:89), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu penyimpangan yang terjadi karena korelasi residual pada antar observasi pengamatan model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan pendekatan DW (*Durbin Watson*). Adapun langkah-langkah pengujian gejala autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis:
 - a) $H_0 : \rho = 0$, tidak ada autokorelasi
 - b) $H_1 : \rho > 0$, ada autokorelasi positif
 - c) $H_2 : \rho < 0$, ada autokorelasi negatif
- 2) Menentukan nilai batas atas (dU) dan batas bawah (dL) yang dapat diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*
- 3) Melakukan uji *Durbin-Watson* yaitu membandingkan nilai *Durbin-Watson* dengan nilai batas atas (dU) dan batas bawah (dL) yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*
- 4) Menentukan kriteria:
 - a) Jika $0 < DW < dL$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
 - b) Jika $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi negatif dalam model regresi;
 - c) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi;

d) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan

5) Menarik keputusan hipotesis

Model yang terindikasi gejala autokorelasi harus dihilangkan, agar menghasilkan model yang bersifat BLUE yaitu dengan metode GLS (*Generalized Difference Equation*) apabila ρ diketahui dan apabila ρ tidak diketahui dapat menggunakan cara metode *Cochrane-Orcutt*.

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t untuk mengetahui pengaruh *leverage*, IOS (*Investment Opportunity Set*), likuiditas, profitabilitas, pembagian dividen dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Langkah-langkah melakukan uji t yaitu sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_01 = \text{Leverage}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} = \text{Leverage}$ berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_02 = \text{IOS (Investment Opportunity Set)}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} = \text{IOS (Investment Opportunity Set)}$ berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_03 = \text{Likuiditas}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a3} = \text{Likuiditas}$ berpengaruh terhadap nilai perusahaan=

$H_04 = \text{Profitabilitas}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a4} = \text{Profitabilitas}$ berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_05 = \text{Pembagian dividen}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a5} = \text{Pembagian dividen}$ berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_06 = \text{Ukuran Perusahaan}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a6} = \text{Ukuran Perusahaan}$ berpengaruh terhadap nilai perusahaan

b. Menentukan tingkat signifikan (α)

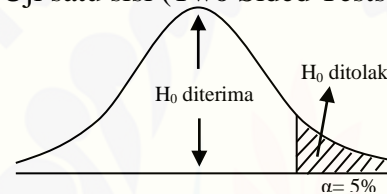
Signifikan (α) yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%

c. Menentukan kesimpulan daerah penolakan hipotesis

Dalam perhitungan uji t dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Jika $\rho\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- 2) Jika $\rho\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

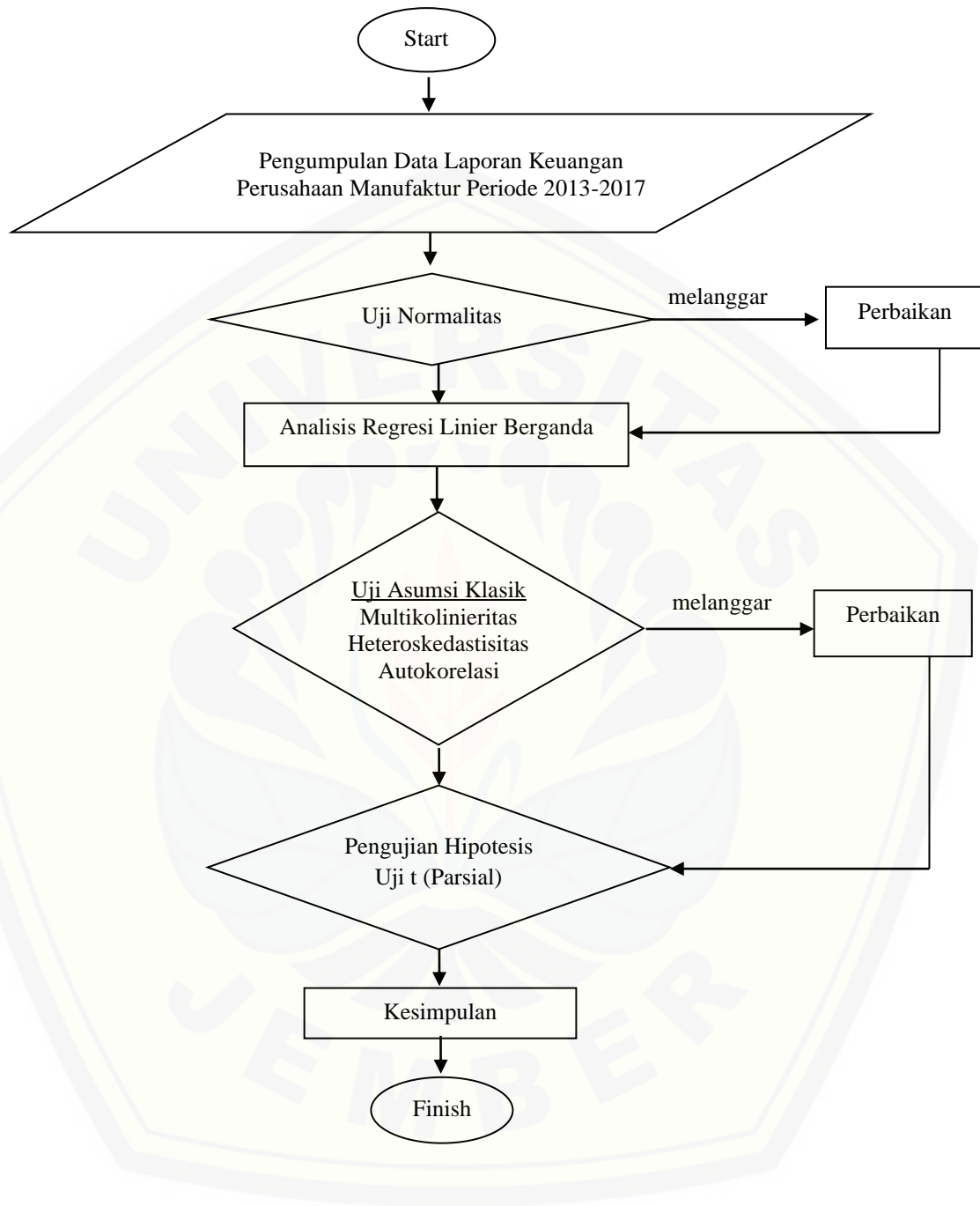
Uji satu sisi (Two Sided Tests)



Gambar 3.1 Uji satu sisi (One Sided Tests)

d. Kesimpulan

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah:

- a. *Start*, memulai penelitian
- b. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sumber yang diperoleh dari website : www.idx.co.id dan masing-masing perusahaan, termasuk menghitung semua variabel penelitian yaitu DER, MVBVE, CR, ROE, DPR, SIZE dan *Tobin's Q*
- c. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak
- d. Melakukan perbaikan jika data tidak berdistribusi normal
- e. Melakukan analisis regresi linier berganda
- f. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam model regresi melalui uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi
- g. Melakukan perbaikan jika melanggar uji asumsi klasik
- h. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji t
- i. Menarik kesimpulan hasil penelitian dari hasil pembahasan yang telah dilakukan
- j. *Finish*, penelitian berakhir

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah nilai Tobin's Q dapat dikaitkan dengan kinerja, kebijakan dan karakteristik keuangan perusahaan manufaktur yaitu *leverage* (DER), *Investment Opportunity Set* (MVBVE), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), pembagian dividen (DPR) dan ukuran perusahaan (SIZE) yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang mewakili kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Investment Opportunity Set* yang diproksikan dengan MVBVE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pembagian dividen yang diproksikan dengan DPR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural* (Ln) terhadap total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian yang menunjukkan *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai signifikansi 0,005 dengan koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,355 dapat diartikan bahwa tingginya DER dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga semakin besar DER maka semakin besar perusahaan tersebut memiliki resiko, sehingga nilai perusahaan akan menurun dikarenakan proporsi utang lebih besar daripada proporsi ekuitasnya. Hal tersebut dapat digunakan oleh manajer sebagai pertimbangan dalam pengelolaan utang yang dimiliki agar perusahaan tidak menyebabkan gagal bayar.
- b. Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan yaitu IOS (MVBVE) memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien regresi bernilai 0,303; profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi 0,026 dengan koefisien regresi bernilai 1,264, juga size (*Logaritma Natural (Ln)* pada Total Aset) memiliki nilai signifikansi 0,007 dengan koefisien regresi bernilai 0,194 yang menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga semakin besar harga pasar, keuntungan serta ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan juga semakin tinggi. Hal tersebut dapat memberi peluang pertumbuhan perusahaan yang besar di masa yang akan datang, sehingga perusahaan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar dan mampu menghadapi persaingan ekonomi.

2. Bagi Investor

Dalam dunia pasar modal dikenal istilah koreksi pasar, dimana koreksi pasar adalah pergerakan ke bawah (negatif) harga saham. Nilai Tobin's Q

dapat digunakan sebagai salah satu prediktor koreksi pasar, karena Tobin's Q dapat menunjukkan nilai intrinsic perusahaan dengan membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. Investor dapat memperkirakan nilai perusahaan dan dapat membuat keputusan apakah suatu sekuritas akan dijual atau tidak saat terjadi koreksi pasar. Calon investor juga dapat menggunakan nilai Tobin's Q untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

3. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga penelitian memberikan saran pada penelitian selanjutnya agar dapat memperbaiki keterbatasan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menggunakan pooling data yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* dari periode 2013-2017. Penelitian selanjutnya melanjutkan dengan tahun berbeda dan rentang waktu yang lebih panjang.
- b. Variabel likuiditas dan pembagian dividen menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada penelitian. Variabel likuiditas juga dapat diprosikan dengan *Quick Ratio*, *Operating Cash Flow Ratio*, dan *Working Capital Ratio*. Variabel pembagian dividen juga dapat diprosikan dengan pendapatan bersih dan dividen (pendapatan bersih dibagi dividen), dan rasio pembayaran dividen (total dividen dikurangi dividen khusus) dibagi pendapatan bersih).
- c. Terjadinya autokorelasi pada variabel penelitian disebabkan terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tidak dinyatakan dalam satuan rupiah sehingga nilai tukar tiap tahunnya selalu berubah-ubah, hal ini mempengaruhi hasil pada variabel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk tidak memasukkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tidak dinyatakan dalam satuan rupiah sehingga data yang digunakan untuk pengujian menggunakan data asli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(1):13-26
- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen: Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*. Malang: Banyumedia Publishing
- Arifianto, M. dan M. Chabachib. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management* 5(1): 1-12
- Brigham, E. dan J. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yilianto. Jakarta: Salemba Empat
- Chen, R. dan K. A. Wong. 2004. The Determinan of Financial Health of Asian Insurance Companies. *Journal of Risk and Insurance*. 71(3): 1-20
- Dang, C., Li, Z., dan Yang, C. 2017. Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking and Finance*. 86: 159-176
- Dhani, I. P. dan A. A. G. S. Utama. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* 2(1):135-148
- Ericson, T., dan T. M. Whited. 2000. Measurment Error and The Relationship between Investment and Q. *Journal of Political Economy* 108(5): 1027-1057
- Fauziah, A. dan N. Asandimitra. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen* 6(3): 84-92
- Febriana, E., Djumahir, dan A. H. Djawahir. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis* 21(2): 163-178
- Fenandar, G. I., dan S. Raharja. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* 1(2): 1-10.
- Ferry, M. G., dan W. H. Jones. 1979. Determinants of Financial Structure: A New Methodological Approach. *The Journal of Finance*. 34(3): 631-644

- Ghozali, I. 2014. *Ekonometrika*. Semarang. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J dan C. J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Griffin, R.W dan R. J. Ebert. 2007. *Bisnis*. Edisi kedelapan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Gujarati, D.N dan D. C. Porter. 2013. Terjemahan oleh R. C. Mangunsong. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D.N dan D. C. Porter. 2015. Terjemahan oleh R. C. Mangunsong. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gumanti, T.A. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryadi, E. 2016. Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 3(2): 84-100
- Helfert, E. A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Hidayah, N. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Poperty dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 16(3): 420-432
- Holly, A. 2018. Determinan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *SIMAK* 16(2): 101-118
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kholis, N., E. D. Sumarwati, dan H. Mutmainah. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16(1): 19-25
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lusiana, D. dan D. Agustina. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(1): 81-91

- Machali, M., dan S. Setiadharna. 2017. The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business and Financial Affairs*, 6(4): 1-5
- Mbugua, C. M., J. O. Oluoch, dan A. N. Ndambiri. 2018. Determinant of Firm Value of Securities For Companies that Had Issued Initial Public Offering at The Nairobi Securities exchange. *The Strategic Journal of Business and Change Management* 5(2): 769-787
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Myers, S. C. 1997. Determinant of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics* 5: 147-175, 1984 The Capital Structure Puzzle
- Ningsih, S., Andreas, dan Andewi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2012-2014). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* 9(1): 772-786
- Purnama, H. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi* 4(1): 11-21
- Purwitasari, D. A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnufaktor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia* 1-21
- Putri, R. H., Z. A. Zahroh, dan M. G. W. Endang. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2): 38-45
- Rahayu, M. dan B. Sari. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora* 2(2): 69-76
- Rinnaya, I. Y., R. Andini, dan A. Oemar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Accounting* 2(2): 1-18
- Riny. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL* 8(2): 139-150
- Ross, Stephen A, R. W. Westerfield, B. D. Jordan, J. Lim, dan R. Tan. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan: Fundamental of Corporate Finance*. Edisi Global Asia. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat

- Rumondor, R. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA* 3(3): 159-169
- Sawir, A. 2004. Kebijakan Pendanaan dan Kestrukturisasi Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Senata, M. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6(1): 73-84
- Subroto, B. 2014. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sudana, I.M. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. 2011. Jakarta: Erlangga
- Sudiyanto, B. 2010. Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Tidak Dipublikasikan. Disertasi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sulistiono, S. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia). *Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*. 7: 26-34
- Suparno dan D. Pitoyo. 2016. Determinant Factor of Firm's Value on Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 15: 138-147
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPPE
- Utami, D., E. B. Santoso, dan A. Pranaditya. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Semarang: Universitas Pandanaran 1-20
- Walsh, C. *Key Management Ratio (Rasio-Rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis)*. 2007. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Wolfe, J. dan Sauaia, A.C.A. 2003. The Tobin's Q As A Company Performance Indicator. *Development in Business and Experiential Learning* 30: 155-159

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*.
Jakarta: Erlangga



Lampiran 1. Perusahaan *Initial Public Offering* (IPO)

No	KODE	Nama Perusahaan	IPO
1	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
2	SMBR	Semen Baturaja (Perseroan) Tbk	28 Juni 2013
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014
4	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
5	CINT	Chitose International Tbk	27 Juni 2014
6	IMPC	Impact Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07 Juli 2015
8	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	10 Desember 2015
9	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
10	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
11	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
14	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	27 Juni 2017
15	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
16	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03 Oktober 2017
17	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10 Oktober 2017
18	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	07 Desember 2017
19	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
20	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017

Lampiran 2. Perusahaan Tidak Konsisten Membagikan Dividen

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividen (per lembar saham)					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
1	INTP	Indocement Tunggal Prakase Tbk	450	900	1350	415	929	Konsisten membagikan dividen
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	80	90	65	15	15	Konsisten membagikan dividen
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	367,74	407,42	375,34	304,91	304,92	Konsisten membagikan dividen
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	80	80	80	80	80	Konsisten membagikan dividen
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	40	16	12	5	5	Konsisten membagikan dividen
6	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
7	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	0,24	1,51	1,55	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
8	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
9	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	100	50	50	5	5	Konsisten membagikan dividen
10	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
11	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	20	20	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
12	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
13	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	0	0	20	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
14	CTBN	Citra Tubindo Tbk	US\$ 0,0375	US\$ 0,03748	US\$ 0,03748	US\$ 0,00875	0	Tidak konsisten membagikan dividen
15	GDST	Gunawan Dianjaya Industry Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
16	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk	50	8	35	45	55	Konsisten membagikan dividen
17	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0	2	0	5	1,5	Tidak konsisten membagikan dividen
18	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
19	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
20	KRAS	Krakatau Steel Persero Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
21	LION	Lion Metal Works Tbk	400	400	40	40	40	Konsisten membagikan dividen
22	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	150	200	100	5	10	Konsisten membagikan dividen
23	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	0	US\$ 106	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
24	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	0	0	0	0	7	Tidak konsisten membagikan dividen
25	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen

Lanjutan Lampiran 2

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividen (per lembar saham)					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
26	BRPT	Barito Pasific Tbk	0	0	0	0	24,43	Tidak konsisten membagikan dividen
27	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	0	0	0	0	4	Tidak konsisten membagikan dividen
28	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	15	20	15	5	6	Konsisten membagikan dividen
29	EKAD	Ekadharna International Tbk	8	9	9	10	16	Konsisten membagikan dividen
30	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	0	1,62	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
31	INCI	Intan Wijaya International Tbk	0	0	0	10	0	Tidak konsisten membagikan dividen
32	SRSN	Indo Acitama Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
33	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	0	9,27	18,29	43,05	474,25	Tidak konsisten membagikan dividen
34	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	104	38,4	69	0	732	Tidak konsisten membagikan dividen
35	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
36	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	0	17	8	9	12	Tidak konsisten membagikan dividen
37	APLI	Asiaplast Industries Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
38	BRNA	Berlina Tbk	23	0	17,39	0	3	Tidak konsisten membagikan dividen
39	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
40	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	40	10	0	5	4	Tidak konsisten membagikan dividen
41	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	1	1	0	0	3,5	Tidak konsisten membagikan dividen
42	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
43	SIMA	Siwani Makmur Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
44	TRST	Trias Sentosa Tbk	10	5	5	5	5	Konsisten membagikan dividen
45	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
46	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	46	46	18	29	56	Konsisten membagikan dividen
47	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	46	10	0	15	50	Tidak konsisten membagikan dividen
48	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	0	0	0	0	38	Tidak konsisten membagikan dividen
49	SIPD	Siearad Produce Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
50	SULI	SLJ Global Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen

Lanjutan Lampiran 2

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividen (per lembar saham)					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
51	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
52	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0	1,5	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
53	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0	0	15	24	127	Tidak konsisten membagikan dividen
54	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper	0	25	25	25	30	Tidak konsisten membagikan dividen
55	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
56	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
57	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
58	SPMA	Suparma Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
59	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	25	10	10	5	5	Konsisten membagikan dividen
60	KRAH	Grand Kartech Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
61	ASII	Astra International Tbk	216	216	216	177	168	Konsisten membagikan dividen
62	AUTO	Astra Otoparts Tbk	87	83,5	58	27	35	Konsisten membagikan dividen
63	BRAM	Indo Kordsa Tbk	100	0	100	125	150	Tidak konsisten membagikan dividen
64	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	275	300	30	0	13,47	Tidak konsisten membagikan dividen
65	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	27	10	10	0	5	Tidak konsisten membagikan dividen
66	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	29	19	10	10	5	Konsisten membagikan dividen
67	INDS	Indospring Tbk	0	0	55	0	50	Tidak konsisten membagikan dividen
68	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
69	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
70	NIPS	Nipress Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
71	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
72	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	105	115	125	150	110	Konsisten membagikan dividen
73	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
74	ARGO	Argo Pantes Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
75	CTNTX	Century Textile Industry Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen

Lanjutan Lampiran 2

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividen (per lembar saham)					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
76	ERTX	Eratex Djaja Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
77	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
78	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
79	INDR	Indorama Synthetic Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
80	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
81	PBRX	Pan Brothers Tbk	1	1	1	2	2	Konsisten membagikan dividen
82	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
83	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	4	4	4	3	3	Konsisten membagikan dividen
84	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
85	STAR	Star Petrochem Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
86	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
87	TRIS	Trisula International Tbk	9	9,5	9,5	8	5	Konsisten membagikan dividen
88	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
89	BATA	Sepatu Bata Tbk	28,55	21,78	6,45	18,22	5,55	Konsisten membagikan dividen
90	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
91	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	67,86	20	26,69	30,7	150	Konsisten membagikan dividen
92	JECC	Jembo Cable Company Tbk	120	0	60	200	400	Tidak konsisten membagikan dividen
93	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	8	4	4	7	10	Konsisten membagikan dividen
94	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	3	0	5	3	5	Tidak konsisten membagikan dividen
95	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	150	0	225	300	350	Tidak konsisten membagikan dividen
96	VOKS	Voksel Electric Tbk	50	0	0	0	20	Tidak konsisten membagikan dividen
97	PTSN	Sart Nusapersada Tbk	US\$ 0,000056	0	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
98	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	8	8,5	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
99	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	0	100	0	0	150	Tidak konsisten membagikan dividen
100	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	100	0	0	150	45	Tidak konsisten membagikan dividen

Lanjutan Lampiran 2

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividen (per lembar saham)					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
101	DLTA	Delta Djakarta Tbk	11500	12000	120	120	180	Tidak konsisten membagikan dividen
102	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	186	190	222	256	154	Konsisten membagikan dividen
103	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	185	142	220	168	235	Konsisten membagikan dividen
104	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	14566	46076	138	344	371	Konsisten membagikan dividen
105	MYOR	Mayora Indah Tbk	230	230	160	12	21	Konsisten membagikan dividen
106	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
107	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	36,83	3,12	5,53	10,61	13,73	Konsisten membagikan dividen
108	SKBM	Sekar Bumi Tbk	0	0	12	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
109	SKLT	Sekar Laut Tbk	3	4	5	6	5	Konsisten membagikan dividen
110	STTP	Siantar Top Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
111	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	0	12	0	0	26	Tidak konsisten membagikan dividen
112	GGRM	Gudang Garam Tbk	800	800	800	2600	2600	Konsisten membagikan dividen
113	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	2269	1033	975	2225	107,7	Konsisten membagikan dividen
114	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
115	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	3,6	18,9	13,5	25	15,5	Konsisten membagikan dividen
116	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	34,5	34,5	40	65	65	Konsisten membagikan dividen
117	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	1,37	0	0	0	0	Tidak konsisten membagikan dividen
118	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	5,54	9,66	8,44	8,96	9,63	Konsisten membagikan dividen
119	KLBF	Kalbe Farma Tbk	19	17	19	19	22	Konsisten membagikan dividen
120	MERK	Merck Indonesia Tbk	3570	6250	2500	100	275	Konsisten membagikan dividen
121	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0	0	0	0	2,9	Tidak konsisten membagikan dividen
122	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
123	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	133	27	24	25	26	Konsisten membagikan dividen
124	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	12500	14000	16000	16000	17000	Konsisten membagikan dividen
125	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	75	75	64	50	50	Konsisten membagikan dividen

Lanjutan Lampiran 2

No	KODE	Nama Perusahaan	Dividen (per lembar saham)					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
126	ADES	Akasha Wira International Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
127	MBTO	Martina Berto Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
128	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
129	TCID	Mandom Indonesia Tbk	370	370	390	410	410	Konsisten membagikan dividen
130	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	334	371	416	424	410	Konsisten membagikan dividen
131	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen
132	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	0	0	0	0	0	Tidak membagikan dividen

Lampiran 3. Perhitungan Tobin's Q

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
1	INTP 2013	20.200	3.681.231.699	74.360.880.319.800	16.846.248.000.000	2.740.089.000.000	889.465.000.000	-13.216.694.000.000	26.607.241.000.000	61.144.186.319.800	2,29803
2	INTP 2014	24.700	3.681.231.699	90.926.422.965.300	16.086.773.000.000	3.260.559.000.000	839.613.000.000	-11.986.601.000.000	28.884.973.000.000	78.939.821.965.300	2,7329
3	INTP 2015	22.450	3.681.231.699	82.643.651.642.550	13.133.854.000.000	2.687.743.000.000	1.084.667.000.000	-9.361.444.000.000	27.636.360.000.000	73.282.207.642.550	2,65166
4	INTP 2016	15.300	3.681.231.699	56.322.844.994.700	14.424.622.000.000	3.187.742.000.000	824.135.000.000	-10.412.745.000.000	30.150.580.000.000	45.910.099.994.700	1,52269
5	INTP 2017	21.500	3.681.231.699	79.146.481.528.500	12.883.074.000.000	3.479.024.000.000	828.145.000.000	-8.575.905.000.000	28.863.676.000.000	70.570.576.528.500	2,44496
6	SMCB 2013	2.225	7.662.900.000	17.049.952.500.000	2.085.055.000.000	3.262.054.000.000	2.859.989.000.000	4.036.988.000.000	14.894.990.000.000	21.086.940.500.000	1,41571
7	SMCB 2014	2.170	7.662.900.000	16.628.493.000.000	2.290.969.000.000	3.807.545.000.000	4.629.215.000.000	6.145.791.000.000	17.195.352.000.000	22.774.284.000.000	1,32444
8	SMCB 2015	995	7.662.900.000	7.624.585.500.000	2.581.774.000.000	3.957.441.000.000	4.914.267.000.000	6.289.934.000.000	17.321.565.000.000	13.914.519.500.000	0,80331
9	SMCB 2016	915	7.662.900.000	7.011.553.500.000	2.439.964.000.000	5.311.358.000.000	6.391.180.000.000	9.262.574.000.000	19.763.133.000.000	16.274.127.500.000	0,82346
10	SMCB 2017	840	7.662.900.000	6.436.836.000.000	2.927.011.000.000	5.384.803.000.000	7.044.649.000.000	9.502.441.000.000	19.626.403.000.000	15.939.277.000.000	0,81213
11	SMGR 2013	14.200	5.931.520.000	84.227.584.000.000	9.972.110.370.000	5.297.630.537.000	3.691.277.680.000	-983.202.153.000	30.792.884.092.000	83.244.381.847.000	2,70336
12	SMGR 2014	16.200	5.931.520.000	96.090.624.000.000	11.648.544.675.000	5.273.269.122.000	4.038.944.969.000	-2.336.330.584.000	34.314.666.027.000	93.754.293.416.000	2,73219
13	SMGR 2015	11.200	5.931.520.000	66.433.024.000.000	10.538.703.910.000	6.599.189.622.000	4.113.130.909.000	173.616.621.000	38.153.118.932.000	66.606.640.621.000	1,74577
14	SMGR 2016	9.375	5.931.520.000	55.608.000.000.000	10.373.158.827.000	8.151.673.428.000	5.500.831.097.000	3.279.345.698.000	44.226.895.982.000	58.887.345.698.000	1,33148
15	SMGR 2017	10.200	5.931.520.000	60.501.504.000.000	13.801.818.533.000	8.803.577.054.000	9.720.873.610.000	4.722.632.131.000	48.963.502.966.000	65.224.136.131.000	1,3321
16	AMFG 2013	6.500	434.000.000	2.821.000.000.000	1.980.116.000.000	473.960.000.000	304.706.000.000	-1.201.450.000.000	3.539.393.000.000	1.619.550.000.000	0,45758
17	AMFG 2014	8.050	434.000.000	3.493.700.000.000	2.263.728.000.000	398.238.000.000	398.238.000.000	-1.467.252.000.000	3.918.391.000.000	2.026.448.000.000	0,51716
18	AMFG 2015	6.550	434.000.000	2.842.700.000.000	2.231.181.000.000	479.376.000.000	400.676.000.000	-1.351.129.000.000	4.270.275.000.000	1.491.571.000.000	0,34929
19	AMFG 2016	6.700	434.000.000	2.907.800.000.000	1.787.723.000.000	885.086.000.000	1.020.540.000.000	117.903.000.000	5.504.890.000.000	3.025.703.000.000	0,54964
20	AMFG 2017	6.000	434.000.000	2.604.000.000.000	2.003.321.000.000	996.903.000.000	1.722.036.000.000	715.618.000.000	6.267.816.000.000	3.319.618.000.000	0,52963
21	ARNA 2013	840	7.341.430.976	6.166.802.019.840	405.105.632.599	311.780.561.616	54.974.356.915	-38.350.714.068	1.135.244.802.060	6.128.451.305.772	5,39835
22	ARNA 2014	850	7.341.430.976	6.240.216.329.600	507.458.459.958	315.672.702.842	31.272.198.901	-160.513.558.215	1.259.175.442.875	6.079.702.771.385	4,82832
23	ARNA 2015	496	7.341.430.976	3.641.349.764.096	509.178.006.986	498.857.920.866	37.193.077.532	26.872.991.412	1.430.779.475.454	3.668.222.755.508	2,56379
24	ARNA 2016	505	7.341.430.976	3.707.422.642.880	642.892.045.913	476.631.150.852	118.496.947.035	-47.763.948.026	1.543.216.299.146	3.659.658.694.854	2,37145
25	ARNA 2017	342	7.341.430.976	2.510.769.393.792	740.190.524.246	455.152.838.360	116.793.930.674	-168.243.755.212	1.601.346.561.573	2.342.525.638.580	1,46285

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
26	TOTO 2013	384	495.360.000	190.218.240.000	1.089.798.514.557	496.494.829.421	214.032.439.472	-379.271.245.664	1.746.177.682.568	-189.053.005.664	-0,10827
27	TOTO 2014	395	990.720.000	391.334.400.000	1.115.004.308.039	528.814.814.904	267.281.556.150	-318.907.936.985	2.027.288.693.678	72.426.463.015	0,03573
28	TOTO 2015	670	1.032.000.000	691.440.000.000	1.348.062.605.364	560.119.357.447	387.878.582.652	-400.064.665.265	2.439.540.859.205	291.375.334.735	0,11944
29	TOTO 2016	498	10.320.000.000	5.139.360.000.000	1.290.208.433.386	589.149.809.544	468.416.609.176	-232.642.014.666	2.581.440.938.262	4.906.717.985.334	1,90077
30	TOTO 2017	408	10.320.000.000	4.210.560.000.000	1.316.631.634.008	573.582.902.438	559.116.316.516	-183.932.415.054	2.826.490.815.501	4.026.627.584.946	1,4246
31	INAI 2013	280	158.400.000	44.352.000.000	543.234.334.813	439.441.122.554	200.122.483.696	96.329.271.437	765.881.409.376	140.681.271.437	0,18369
32	INAI 2014	337	316.800.000	106.761.600.000	644.378.101.805	595.335.758.497	156.103.795.327	107.061.452.019	897.281.657.710	213.823.052.019	0,2383
33	INAI 2015	389	316.800.000	123.235.200.000	955.465.955.552	952.130.242.797	138.308.151.083	134.972.438.328	1.330.259.296.537	258.207.638.328	0,1941
34	INAI 2016	580	316.800.000	183.744.000.000	974.282.450.341	971.422.099.001	109.593.711.781	106.733.360.441	1.339.032.413.455	290.477.360.441	0,21693
35	INAI 2017	354	633.600.000	224.294.400.000	860.749.259.575	867.251.288.494	69.260.585.876	75.762.614.795	1.213.916.545.120	300.057.014.795	0,24718
36	LION 2013	1.200	52.016.000	62.419.200.000	428.821.050.227	63.728.680.126	19.054.879.192	-346.037.490.909	498.567.897.161	-283.618.290.909	-0,56887
37	LION 2014	930	52.016.000	48.374.880.000	488.268.612.706	132.155.047.433	23.968.711.839	-332.144.853.434	600.102.716.315	-283.769.973.434	-0,47287
38	LION 2015	1.050	520.160.000	546.168.000.000	508.345.199.844	133.693.524.978	51.037.129.224	-323.614.545.642	639.330.150.373	222.553.454.358	0,3481
39	LION 2016	910	520.160.000	473.345.600.000	542.813.854.009	152.533.565.561	62.676.337.255	-327.603.951.193	685.812.995.987	145.741.648.807	0,21251
40	LION 2017	725	520.160.000	377.116.000.000	503.156.333.673	153.806.819.548	75.824.040.171	-273.525.473.954	681.937.947.736	103.590.526.046	0,15191
41	LMSH 2013	800	9.600.000	7.680.000.000	115.485.009.525	27.518.969.110	3.710.535.219	-84.255.505.196	141.697.598.705	-76.575.505.196	-0,54041
42	LMSH 2014	645	9.600.000	6.192.000.000	107.779.916.138	19.357.303.490	4.607.084.953	-83.815.527.695	139.915.598.255	-77.623.527.695	-0,55479
43	LMSH 2015	575	96.000.000	55.200.000.000	89.126.109.044	11.018.274.023	10.323.099.874	-67.784.735.147	133.782.751.041	-12.584.735.147	-0,09407
44	LMSH 2016	545	96.000.000	52.320.000.000	98.274.709.046	35.476.763.264	10.034.936.864	-52.763.008.918	162.828.169.250	-443.008.918	-0,00272
45	LMSH 2017	640	96.000.000	61.440.000.000	89.570.023.525	20.918.453.456	10.622.970.307	-58.028.599.762	161.163.426.840	3.411.400.238	0,02117
46	DPNS 2013	470	331.129.952	155.631.077.440	167.103.003.126	16.424.251.535	16.520.452.726	-134.158.298.865	256.372.669.050	21.472.778.575	0,08376
47	DPNS 2014	350	331.129.952	115.895.483.200	175.900.992.382	14.384.941.579	18.409.859.093	-143.106.191.710	268.877.322.944	-27.210.708.510	-0,1012
48	DPNS 2015	387	331.129.952	128.147.291.424	185.099.466.179	13.865.122.841	19.321.908.486	-151.912.434.852	274.483.110.371	-23.765.143.428	-0,08658
49	DPNS 2016	400	331.129.952	132.451.980.800	174.907.377.454	11.533.925.524	21.331.236.675	-142.042.215.255	296.129.565.784	-9.590.234.455	-0,03239
50	DPNS 2017	354	331.129.952	117.220.003.008	181.198.774.207	18.832.789.797	21.822.996.796	-140.542.987.614	308.491.173.960	-23.322.984.606	-0,0756

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
51	EKAD 2013	390	698.775.000	272.522.250.000	229.041.255.054	98.355.431.960	7.538.510.774	-123.147.312.320	343.601.504.089	149.374.937.680	0,43473
52	EKAD 2014	500	698.775.000	349.387.500.000	296.439.331.922	127.248.837.925	10.900.720.681	-158.289.773.316	411.348.790.570	191.097.726.684	0,46456
53	EKAD 2015	427	698.775.000	298.376.925.000	284.055.202.739	79.594.446.891	18.135.731.998	-186.325.023.850	389.691.595.500	112.051.901.150	0,28754
54	EKAD 2016	590	698.775.000	412.277.250.000	337.644.083.636	69.110.450.442	41.393.372.541	-227.140.260.653	702.508.630.708	185.136.989.347	0,26354
55	EKAD 2017	700	698.775.000	489.142.500.000	413.617.087.456	91.524.721.725	42.425.198.982	-279.667.166.749	796.767.646.172	209.475.333.251	0,26291
56	TRST 2013	250	2.808.000.000	702.000.000.000	1.194.457.109.014	1.045.073.685.266	506.168.679.552	356.785.255.804	3.260.919.505.192	1.058.785.255.804	0,32469
57	TRST 2014	368	2.808.000.000	1.033.344.000.000	1.182.292.914.595	955.175.792.503	544.616.519.387	317.499.397.295	3.261.285.495.052	1.350.843.397.295	0,41421
58	TRST 2015	315	2.808.000.000	884.520.000.000	1.137.766.718.031	869.536.723.928	530.902.085.972	262.672.091.869	3.357.359.499.954	1.147.192.091.869	0,34169
59	TRST 2016	300	2.808.000.000	842.400.000.000	1.179.999.891.768	909.779.313.844	448.461.726.428	178.241.148.504	3.290.596.224.286	1.020.641.148.504	0,31017
60	TRST 2017	374	2.808.000.000	1.050.192.000.000	1.189.727.024.906	968.421.072.104	388.915.366.420	167.609.413.618	3.332.905.936.010	1.217.801.413.618	0,36539
61	CPIN 2013	3.375	16.398.000.000	55.343.250.000.000	8.824.900.000.000	2.327.048.000.000	3.444.249.000.000	-3.053.603.000.000	15.722.197.000.000	52.289.647.000.000	3,32585
62	CPIN 2014	3.810	16.398.000.000	62.476.380.000.000	10.009.670.000.000	4.467.240.000.000	5.451.910.000.000	-90.520.000.000	20.862.439.000.000	62.385.860.000.000	2,99034
63	CPIN 2015	2.690	16.398.000.000	44.110.620.000.000	12.013.294.000.000	5.703.842.000.000	6.419.646.000.000	110.194.000.000	24.684.915.000.000	44.220.814.000.000	1,79141
64	CPIN 2016	3.130	16.398.000.000	51.325.740.000.000	12.059.433.000.000	5.550.257.000.000	4.497.494.000.000	-2.011.682.000.000	24.204.994.000.000	49.314.058.000.000	2,03735
65	CPIN 2017	3.310	16.398.000.000	54.277.380.000.000	11.720.730.000.000	5.059.552.000.000	3.760.216.000.000	-2.900.962.000.000	24.522.593.000.000	51.376.418.000.000	2,09506
66	TKIM 2013	1.376	1.335.702.240	1.837.926.282.240	14.613.440.856.000	6.283.344.177.000	15.738.412.422.000	7.408.315.743.000	31.751.808.684.000	9.246.242.025.240	0,2912
67	TKIM 2014	850	2.671.404.480	2.270.693.808.000	13.280.732.520.000	6.989.426.440.000	15.149.158.320.000	8.857.852.240.000	33.724.043.840.000	11.128.546.048.000	0,32999
68	TKIM 2015	505	2.671.404.522	1.349.059.283.610	11.440.621.145.000	7.988.339.625.000	15.846.026.805.000	12.393.745.285.000	37.024.028.035.000	13.742.804.568.610	0,37119
69	TKIM 2016	730	2.671.404.527	1.950.125.304.710	8.045.127.464.000	5.769.189.988.000	15.113.094.956.000	12.837.157.480.000	33.472.864.952.000	14.787.282.784.710	0,44177
70	TKIM 2017	2.900	3.113.223.570	9.028.348.353.000	9.554.510.232.000	6.643.912.104.000	14.817.948.876.000	11.907.350.748.000	34.965.694.500.000	20.935.699.101.000	0,59875
71	ASII 2013	6.700	40.483.553.140	271.239.806.038.000	88.352.000.000.000	71.139.000.000.000	36.667.000.000.000	19.454.000.000.000	213.994.000.000.000	290.693.806.038.000	1,35842
72	ASII 2014	7.400	40.483.553.140	299.578.293.236.000	97.241.000.000.000	73.523.000.000.000	42.182.000.000.000	18.464.000.000.000	236.029.000.000.000	318.042.293.236.000	1,34747
73	ASII 2015	6.075	40.483.553.140	245.937.585.325.500	105.161.000.000.000	76.242.000.000.000	42.660.000.000.000	13.741.000.000.000	245.435.000.000.000	259.678.585.325.500	1,05803
74	ASII 2016	8.175	40.483.553.140	330.953.046.919.500	110.403.000.000.000	89.079.000.000.000	32.870.000.000.000	11.546.000.000.000	261.855.000.000.000	342.499.046.919.500	1,30797
75	ASII 2017	8.150	40.483.553.140	329.940.958.091.000	121.293.000.000.000	98.722.000.000.000	40.595.000.000.000	18.024.000.000.000	295.646.000.000.000	347.964.958.091.000	1,17696

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
76	AUTO 2013	3.650	4.819.733.000	17.592.025.450.000	4.896.682.000.000	2.661.312.000.000	397.612.000.000	-1.837.758.000.000	12.484.843.000.000	15.754.267.450.000	1,26187
77	AUTO 2014	3.800	4.819.733.000	18.314.985.400.000	5.138.080.000.000	3.857.809.000.000	386.560.000.000	-893.711.000.000	14.380.926.000.000	17.421.274.400.000	1,21142
78	AUTO 2015	1.630	4.819.733.000	7.856.164.790.000	4.796.770.000.000	3.625.907.000.000	569.777.000.000	-601.086.000.000	14.339.110.000.000	7.255.078.790.000	0,50596
79	AUTO 2016	1.920	4.819.733.000	9.253.887.360.000	4.903.902.000.000	3.258.146.000.000	817.570.000.000	-828.186.000.000	14.612.274.000.000	8.425.701.360.000	0,57662
80	AUTO 2017	2.060	4.819.733.000	9.928.649.980.000	5.228.541.000.000	3.041.502.000.000	961.731.000.000	-1.225.308.000.000	14.762.309.000.000	8.703.341.980.000	0,58957
81	IMAS 2013	4.850	2.765.278.412	13.411.600.298.200	11.634.955.170.257	10.717.554.588.021	4.937.597.808.912	4.020.197.226.676	22.315.022.507.630	17.431.797.524.876	0,78117
82	IMAS 2014	3.670	2.765.278.412	10.148.571.772.040	11.845.370.194.860	11.473.255.532.702	5.271.119.667.308	4.899.005.005.150	23.471.397.834.920	15.047.576.777.190	0,6411
83	IMAS 2015	2.330	2.765.278.412	6.443.098.699.960	12.192.274.613.320	13.035.531.353.729	5.128.334.628.663	5.971.591.369.072	24.860.957.839.497	12.414.690.069.032	0,49936
84	IMAS 2016	1.305	2.765.278.412	3.608.688.327.660	11.639.697.824.750	12.594.693.691.894	6.328.830.213.832	7.283.826.080.976	25.633.342.258.679	10.892.514.408.636	0,42494
85	IMAS 2017	850	2.765.278.412	2.350.486.650.200	13.207.228.569.571	15.765.338.395.006	6.328.720.560.136	8.886.830.385.571	31.375.311.299.854	11.237.317.035.771	0,35816
86	SMSM 2013	3.500	1.439.668.860	5.038.841.010.000	1.097.152.037.422	523.047.319.216	171.256.915.653	-402.847.802.553	1.701.103.245.176	4.635.993.207.447	2,72529
87	SMSM 2014	4.800	1.439.668.860	6.910.410.528.000	1.133.730.000.000	536.800.000.000	65.758.000.000	-531.172.000.000	1.749.395.000.000	6.379.238.528.000	3,64654
88	SMSM 2015	4.790	1.439.668.860	6.896.013.839.400	1.368.558.000.000	571.712.000.000	208.148.000.000	-588.698.000.000	2.220.108.000.000	6.307.315.839.400	2,841
89	SMSM 2016	965	5.758.675.440	5.557.121.799.600	1.454.387.000.000	508.482.000.000	166.203.000.000	-779.702.000.000	2.254.740.000.000	4.777.419.799.600	2,11883
90	SMSM 2017	1.245	5.758.675.440	7.169.550.922.800	1.570.110.000.000	419.913.000.000	195.244.000.000	-954.953.000.000	2.443.341.000.000	6.214.597.922.800	2,54348
91	PBRX 2013	353	9.214.376.540	3.252.674.918.620	2.120.638.475.000	635.325.187.500	1.049.489.787.500	-435.823.500.000	2.923.031.325.000	2.816.851.418.620	0,96367
92	PBRX 2014	482	9.563.198.283	4.609.461.572.406	3.552.942.812.500	919.774.162.500	1.103.578.350.000	-1.529.590.300.000	4.581.180.962.500	3.079.871.272.406	0,67229
93	PBRX 2015	515	9.563.198.283	4.925.047.115.745	4.313.211.125.000	1.198.631.125.000	1.953.930.263.889	-1.160.649.736.111	6.150.572.527.778	3.764.397.379.634	0,61204
94	PBRX 2016	438	6.478.295.611	2.837.493.477.618	5.223.932.743.243	1.388.819.081.081	2.555.319.500.000	-1.279.794.162.162	7.020.361.716.216	1.557.699.315.456	0,22188
95	PBRX 2017	520	6.478.295.611	3.368.713.717.720	5.932.504.310.811	1.295.074.067.568	3.279.998.864.865	-1.357.431.378.378	7.747.990.445.946	2.011.282.339.342	0,25959
96	RICY 2013	173	641.717.510	111.017.129.230	837.614.380.166	474.339.811.104	254.335.249.727	-108.939.319.335	1.109.865.329.758	2.077.809.895	0,00187
97	RICY 2014	169	641.717.510	108.450.259.190	845.372.465.077	483.247.784.088	291.191.558.773	-70.933.122.216	1.170.752.424.106	37.517.136.974	0,03205
98	RICY 2015	159	641.717.510	102.033.084.090	851.477.572.604	718.198.051.081	79.916.773.299	-53.362.748.224	1.198.193.867.892	48.670.335.866	0,04062
99	RICY 2016	139	641.717.510	89.198.733.890	943.936.823.539	821.755.111.705	54.429.743.296	-67.751.968.538	1.288.683.925.066	21.446.765.352	0,01664
100	RICY 2017	147	641.717.510	94.332.473.970	1.037.820.994.280	873.224.844.013	70.954.572.573	-93.641.577.694	1.374.444.788.282	690.896.276	0,0005

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
101	TRIS 2013	385	1.002.598.000	386.000.230.000	344.826.483.524	149.727.675.228	16.974.678.141	-178.124.130.155	449.008.821.261	207.876.099.845	0,46297
102	TRIS 2014	353	1.043.763.025	368.448.347.825	387.852.596.236	193.749.649.372	20.640.577.850	-173.462.369.014	523.900.642.605	194.985.978.811	0,37218
103	TRIS 2015	302	1.045.446.325	315.724.790.150	428.277.334.914	226.897.001.062	18.241.355.108	-183.138.978.744	574.346.433.075	132.585.811.406	0,23085
104	TRIS 2016	336	1.045.531.525	351.298.592.400	462.578.104.758	281.765.921.952	11.308.062.082	-169.504.120.724	639.701.164.511	181.794.471.676	0,28419
105	TRIS 2017	308	1.047.587.802	322.657.043.016	356.846.493.425	185.606.885.071	3.129.848.133	-168.109.760.221	544.968.319.987	154.547.282.795	0,28359
106	IKBI 2013	920	306.000.000	281.520.000.000	610.012.187.500	110.298.487.500	38.751.287.500	-460.962.412.500	900.832.262.500	-179.442.412.500	-0,1992
107	IKBI 2014	1.040	306.000.000	318.240.000.000	645.932.387.500	131.354.975.000	44.168.675.000	-470.408.737.500	946.339.400.000	-152.168.737.500	-0,1608
108	IKBI 2015	1.040	306.000.000	318.240.000.000	640.752.736.111	124.668.486.111	84.176.527.778	-431.907.722.222	1.066.227.583.333	-113.667.722.222	-0,10661
109	IKBI 2016	344	1.224.000.000	421.056.000.000	661.486.080.000	120.425.280.000	90.887.040.000	-450.173.760.000	1.090.748.986.667	-29.117.760.000	-0,0267
110	IKBI 2017	314	1.224.000.000	384.336.000.000	549.642.386.667	118.634.573.333	97.420.280.000	-333.587.533.333	1.085.427.053.333	50.748.466.667	0,04675
111	KBLI 2013	145	4.007.235.107	581.049.090.515	917.080.806.097	359.617.439.291	90.755.151.929	-466.708.214.877	1.337.022.291.951	114.340.875.638	0,08552
112	KBLI 2014	139	4.007.235.107	557.005.679.873	851.745.555.700	256.060.417.655	140.534.337.657	-455.150.800.388	1.337.351.473.763	101.854.879.485	0,07616
113	KBLI 2015	118	4.007.235.107	472.853.742.626	961.562.673.606	337.673.717.786	186.764.192.148	-437.124.763.672	1.551.799.840.976	35.728.978.954	0,02302
114	KBLI 2016	278	4.007.235.107	1.114.011.359.746	1.223.453.184.817	358.715.994.083	191.360.581.512	-673.376.609.222	1.871.422.416.044	440.634.750.524	0,23545
115	KBLI 2017	428	4.007.235.107	1.715.096.625.796	1.843.100.256.808	933.490.170.009	293.524.061.693	-616.086.025.106	3.013.760.616.985	1.099.010.600.690	0,36466
116	DLTA 2013	360.000	16.013.181	5.764.745.160.000	748.111.003.000	158.990.741.000	31.492.068.000	-557.628.194.000	867.040.802.000	5.207.116.966.000	6,00562
117	DLTA 2014	390.000	16.013.181	6.245.140.590.000	854.176.144.000	190.952.635.000	36.521.246.000	-626.702.263.000	991.947.134.000	5.618.438.327.000	5,66405
118	DLTA 2015	5.250	800.659.050	4.203.460.012.500	902.006.833.000	140.419.495.000	48.280.940.000	-713.306.398.000	1.038.321.916.000	3.490.153.614.500	3,36134
119	DLTA 2016	4.750	800.659.050	3.803.130.487.500	1.048.133.697.000	137.842.096.000	47.580.546.000	-862.711.055.000	1.197.796.650.000	2.940.419.432.500	2,45486
120	DLTA 2017	4.500	800.659.050	3.602.965.725.000	1.206.576.189.000	139.684.908.000	56.512.464.000	-1.010.378.817.000	1.340.842.765.000	2.592.586.908.000	1,93355
121	ICBP 2013	10.250	5.830.954.000	59.767.278.500.000	11.321.715.000.000	4.696.583.000.000	3.305.156.000.000	-3.319.976.000.000	21.267.470.000.000	56.447.302.500.000	2,65416
122	ICBP 2014	12.525	5.830.954.000	73.032.698.850.000	13.603.527.000.000	6.230.997.000.000	3.639.267.000.000	-3.733.263.000.000	24.910.211.000.000	69.299.435.850.000	2,78197
123	ICBP 2015	13.100	5.830.954.000	76.385.497.400.000	13.961.500.000.000	6.002.344.000.000	4.171.369.000.000	-3.787.787.000.000	26.560.624.000.000	72.597.710.400.000	2,73328
124	ICBP 2016	8.600	11.661.908.000	100.292.408.800.000	15.571.362.000.000	6.469.785.000.000	3.931.340.000.000	-5.170.237.000.000	28.901.948.000.000	95.122.171.800.000	3,2912
125	ICBP 2017	8.900	11.661.908.000	103.790.981.200.000	16.579.331.000.000	6.827.588.000.000	4.467.596.000.000	-5.284.147.000.000	31.619.514.000.000	98.506.834.200.000	3,11538

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
126	INDF 2013	6.550	8.780.426.500	57.511.793.575.000	32.464.497.000.000	19.471.309.000.000	15.324.315.000.000	2.331.127.000.000	78.092.789.000.000	59.842.920.575.000	0,76631
127	INDF 2014	6.650	8.780.426.500	58.389.836.225.000	40.995.736.000.000	22.681.686.000.000	22.028.823.000.000	3.714.773.000.000	85.938.885.000.000	62.104.609.225.000	0,72266
128	INDF 2015	5.100	8.780.426.500	44.780.175.150.000	42.816.745.000.000	25.107.538.000.000	23.602.395.000.000	5.893.188.000.000	91.831.526.000.000	50.673.363.150.000	0,55181
129	INDF 2016	8.000	8.780.426.500	70.243.412.000.000	28.985.443.000.000	19.219.441.000.000	19.013.651.000.000	9.247.649.000.000	82.174.515.000.000	79.491.061.000.000	0,96734
130	INDF 2017	7.700	8.780.426.500	67.609.284.050.000	32.515.399.000.000	21.637.763.000.000	19.545.001.000.000	8.667.365.000.000	87.939.488.000.000	76.276.649.050.000	0,86738
131	MLBI 2013	12.000	21.070.000	252.840.000.000	706.252.000.000	722.542.000.000	72.073.000.000	88.363.000.000	1.782.148.000.000	341.203.000.000	0,19146
132	MLBI 2014	11.975	21.070.000	252.313.250.000	816.494.000.000	1.588.801.000.000	88.453.000.000	860.760.000.000	2.231.051.000.000	1.113.073.250.000	0,4989
133	MLBI 2015	8.250	2.107.000.000	17.382.750.000.000	709.955.000.000	1.215.227.000.000	119.146.000.000	624.418.000.000	2.100.853.000.000	18.007.168.000.000	8,57136
134	MLBI 2016	11.750	2.107.000.000	24.757.250.000.000	901.258.000.000	1.326.261.000.000	128.137.000.000	553.140.000.000	2.275.038.000.000	25.310.390.000.000	11,1253
135	MLBI 2017	13.650	2.107.000.000	28.760.550.000.000	1.076.845.000.000	1.304.114.000.000	141.059.000.000	368.328.000.000	2.510.078.000.000	29.128.878.000.000	11,6048
136	MYOR 2013	24.150	894.347.989	21.598.503.934.350	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	3.139.430.961.141	-658.987.998.048	9.709.838.250.473	20.939.515.936.302	2,15653
137	MYOR 2014	21.000	894.347.989	18.781.307.769.000	6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	3.076.215.435.183	-318.215.586.895	10.291.108.029.334	18.463.092.182.105	1,79408
138	MYOR 2015	27.300	894.347.989	24.415.700.099.700	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2.996.760.596.340	-1.306.091.270.053	11.342.715.686.221	23.109.608.829.647	2,0374
139	MYOR 2016	1.640	22.358.699.725	36.668.267.549.000	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2.773.114.553.072	-2.082.616.878.064	12.922.421.859.142	34.585.650.670.936	2,67641
140	MYOR 2017	2.300	22.358.699.725	51.425.009.367.500	10.574.199.571.313	4.473.628.322.956	3.087.875.111.223	-3.012.696.137.134	14.915.849.800.251	48.412.313.230.366	3,2457
141	ROTI 2013	1.010	5.061.800.000	5.112.418.000.000	363.881.019.917	320.197.405.822	715.153.991.615	671.470.377.520	1.822.689.047.108	5.783.888.377.520	3,17327
142	ROTI 2014	1.380	5.061.800.000	6.985.284.000.000	420.316.388.535	307.608.669.233	875.163.252.239	762.455.532.937	2.142.894.276.216	7.747.739.532.937	3,61555
143	ROTI 2015	1.260	5.061.800.000	6.377.868.000.000	812.990.646.097	395.920.006.814	1.121.868.678.348	704.798.039.065	2.706.323.637.034	7.082.666.039.065	2,61708
144	ROTI 2016	1.565	5.061.800.000	7.921.717.000.000	949.414.338.057	320.501.824.382	1.156.387.262.310	527.474.748.635	2.919.640.858.718	8.449.191.748.635	2,89391
145	ROTI 2017	1.280	6.186.488.888	7.918.705.776.640	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	712.291.462.742	-580.469.445.037	4.559.573.709.411	7.338.236.331.603	1,60941
146	SKLT 2013	180	690.740.500	124.333.290.000	155.108.112.066	125.712.112.019	36.627.023.044	7.231.022.997	301.989.488.699	131.564.312.997	0,43566
147	SKLT 2014	300	690.740.500	207.222.150.000	167.419.411.740	141.425.302.223	36.781.482.794	10.787.373.277	331.574.891.637	218.009.523.277	0,6575
148	SKLT 2015	370	690.740.500	255.573.985.000	189.758.915.421	159.132.842.277	65.933.237.971	35.307.164.827	377.110.748.359	290.881.149.827	0,77134
149	SKLT 2016	308	690.740.500	212.748.074.000	222.686.872.602	169.302.583.936	102.786.060.143	49.401.771.477	568.239.939.951	262.149.845.477	0,46134
150	SKLT 2017	1.100	690.740.500	759.814.550.000	267.129.479.669	211.493.160.519	117.221.275.463	61.584.956.313	636.284.210.210	821.399.506.313	1,29093

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
151	GGRM 2013	41.800	1.924.088.000	80.426.878.400.000	34.604.461.000.000	20.094.580.000.000	1.259.400.000.000	-13.250.481.000.000	50.770.251.000.000	67.176.397.400.000	1,32314
152	GGRM 2014	59.800	1.924.088.000	115.060.462.400.000	38.532.600.000.000	23.783.134.000.000	1.208.746.000.000	-13.540.720.000.000	58.220.600.000.000	101.519.742.400.000	1,74371
153	GGRM 2015	54.600	1.924.088.000	105.055.204.800.000	42.568.431.000.000	24.045.086.000.000	1.452.418.000.000	-17.070.927.000.000	63.505.413.000.000	87.984.277.800.000	1,38546
154	GGRM 2016	63.350	1.924.088.000	121.890.974.800.000	41.933.173.000.000	21.638.565.000.000	1.748.841.000.000	-18.545.767.000.000	62.951.634.000.000	103.345.207.800.000	1,64166
155	GGRM 2017	81.800	1.924.088.000	157.390.398.400.000	43.764.490.000.000	22.611.042.000.000	1.961.224.000.000	-19.192.224.000.000	66.759.930.000.000	138.198.174.400.000	2,07008
156	HMSP 2013	62.047	4.383.000.000	271.952.001.000.000	21.247.830.000.000	12.123.790.000.000	1.125.769.000.000	-7.998.271.000.000	27.404.594.000.000	263.953.730.000.000	9,63173
157	HMSP 2014	67.085	4.383.000.000	294.033.555.000.000	20.777.514.000.000	13.600.230.000.000	1.282.286.000.000	-5.894.998.000.000	28.380.630.000.000	288.138.557.000.000	10,1526
158	HMSP 2015	96.400	4.652.723.076	448.522.504.526.400	29.807.330.000.000	4.538.674.000.000	1.455.990.000.000	-23.812.666.000.000	38.010.724.000.000	424.709.838.526.400	11,1734
159	HMSP 2016	3.920	116.318.076.900	455.966.861.448.000	33.647.496.000.000	6.428.478.000.000	1.904.785.000.000	-25.314.233.000.000	42.508.277.000.000	430.652.628.448.000	10,131
160	HMSP 2017	4.700	116.318.076.900	546.694.961.430.000	34.180.353.000.000	6.482.969.000.000	2.545.109.000.000	-25.152.275.000.000	43.141.063.000.000	521.542.686.430.000	12,0892
161	WIIM 2013	660	2.099.873.760	1.385.916.681.600	993.885.657.065	409.006.110.315	38.645.846.041	-546.233.700.709	1.229.011.260.881	839.682.980.891	0,68322
162	WIIM 2014	615	2.099.873.760	1.291.422.362.400	999.717.333.649	439.445.908.771	39.036.668.424	-521.234.756.454	1.332.907.675.785	770.187.605.946	0,57783
163	WIIM 2015	410	2.099.873.760	860.948.241.600	988.814.005.395	341.705.551.602	57.285.512.883	-589.822.940.910	1.342.700.045.391	271.125.300.690	0,20193
164	WIIM 2016	448	2.099.873.760	940.743.444.480	996.925.071.640	293.711.761.060	68.828.979.411	-634.384.331.169	1.353.634.132.275	306.359.113.311	0,22632
165	WIIM 2017	268	2.099.873.760	562.766.167.680	861.172.306.233	160.790.695.868	86.830.036.062	-613.551.574.303	1.225.712.093.041	-50.785.406.623	-0,04143
166	DVLA 2013	2.200	1.120.000.000	2.464.000.000.000	913.983.962.000	215.473.310.000	59.878.026.000	-638.632.626.000	1.190.054.288.000	1.825.367.374.000	1,53385
167	DVLA 2014	1.690	1.120.000.000	1.892.800.000.000	925.293.721.000	178.583.390.000	95.232.652.000	-651.477.679.000	1.236.247.525.000	1.241.322.321.000	1,0041
168	DVLA 2015	1.300	1.120.000.000	1.456.000.000.000	1.043.830.034.000	296.298.118.000	106.462.785.000	-641.069.131.000	1.376.278.237.000	814.930.869.000	0,59213
169	DVLA 2016	1.700	1.120.000.000	1.904.000.000.000	1.068.967.094.000	374.427.510.000	77.358.436.000	-617.181.148.000	1.531.365.558.000	1.286.818.852.000	0,84031
170	DVLA 2017	1.960	1.120.000.000	2.195.200.000.000	1.175.655.601.000	441.622.865.000	82.963.213.000	-651.069.523.000	1.640.886.147.000	1.544.130.477.000	0,94103
171	KAEF 2013	560	5.554.000.000	3.110.240.000.000	1.810.614.614.537	746.123.148.554	101.461.711.355	-963.029.754.628	2.471.939.548.890	2.147.210.245.372	0,86863
172	KAEF 2014	1.460	5.554.000.000	8.108.840.000.000	2.040.430.857.906	854.811.681.427	302.228.994.957	-883.390.181.522	2.968.184.626.297	7.225.449.818.478	2,4343
173	KAEF 2015	880	5.554.000.000	4.887.520.000.000	2.100.921.793.619	1.088.431.346.892	285.695.906.949	-726.794.539.778	3.236.224.076.311	4.160.725.460.222	1,28567
174	KAEF 2016	2.820	5.554.000.000	15.662.280.000.000	2.906.737.458.288	1.696.208.867.581	644.946.264.289	-565.582.326.418	4.612.562.541.064	15.096.697.673.582	3,27295
175	KAEF 2017	2.540	5.554.000.000	14.107.160.000.000	3.662.090.215.984	2.369.507.448.768	1.154.120.768.637	-138.461.998.579	6.096.148.972.533	13.968.698.001.421	2,2914

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
176	KLBF 2013	1.250	46.875.122.110	58.593.902.637.500	7.497.319.451.543	2.640.590.023.748	174.513.285.703	-4.682.216.142.092	11.315.061.275.026	53.911.686.495.408	4,7646
177	KLBF 2014	1.830	46.875.122.110	85.781.473.461.300	8.120.805.370.192	2.385.920.172.489	221.636.516.794	-5.513.248.680.909	12.425.032.367.729	80.268.224.780.391	6,4602
178	KLBF 2015	1.285	46.875.122.110	60.234.531.911.350	8.748.491.608.702	2.365.880.490.863	392.250.905.307	-5.990.360.212.532	13.696.417.381.439	54.244.171.698.818	3,96046
179	KLBF 2016	1.570	46.875.122.110	73.593.941.712.700	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100	445.000.282.472	-6.810.367.698.325	15.226.009.210.657	66.783.574.014.375	4,38615
180	KLBF 2017	1.670	46.875.122.110	78.281.453.923.700	10.043.950.500.578	2.227.336.011.715	494.871.621.931	-7.321.742.866.932	16.616.239.416.335	70.959.711.056.768	4,2705
181	MERK 2013	189.000	22.400.000	4.233.600.000.000	588.237.590.000	147.818.253.000	36.909.443.000	-403.509.894.000	696.946.318.000	3.830.090.106.000	5,49553
182	MERK 2014	160.000	22.400.000	3.584.000.000.000	595.338.719.000	129.820.145.000	33.088.525.000	-432.430.049.000	716.599.526.000	3.151.569.951.000	4,39795
183	MERK 2015	7.000	22.400.000	156.800.000.000	483.679.971.000	132.435.895.000	35.667.641.000	-315.576.435.000	641.646.818.000	-158.776.435.000	-0,24745
184	MERK 2016	9.200	22.400.000	206.080.000.000	508.615.377.000	120.622.129.000	40.640.650.000	-347.352.598.000	743.934.894.000	-141.272.598.000	-0,1899
185	MERK 2017	8.500	22.400.000	190.400.000.000	569.889.512.000	184.971.088.000	46.598.015.000	-338.320.409.000	847.006.544.000	-147.920.409.000	-0,17464
186	SIDO 2013	690	15.000.000.000	10.350.000.000.000	2.366.910.000.000	324.747.000.000	1.304.000.000	-2.040.859.000.000	2.951.507.000.000	8.309.141.000.000	2,81522
187	SIDO 2014	615	15.000.000.000	9.225.000.000.000	1.860.438.000.000	181.431.000.000	5.309.000.000	-1.673.698.000.000	2.821.399.000.000	7.551.302.000.000	2,67644
188	SIDO 2015	540	15.000.000.000	8.100.000.000.000	1.707.439.000.000	184.060.000.000	13.737.000.000	-1.509.642.000.000	2.796.111.000.000	6.590.358.000.000	2,35697
189	SIDO 2016	520	15.000.000.000	7.800.000.000.000	1.794.125.000.000	215.686.000.000	14.043.000.000	-1.564.396.000.000	2.987.614.000.000	6.235.604.000.000	2,08715
190	SIDO 2017	545	15.000.000.000	8.175.000.000.000	1.628.901.000.000	208.507.000.000	53.826.000.000	-1.366.568.000.000	3.158.198.000.000	6.808.432.000.000	2,1558
191	TSPC 2013	3.075	4.500.000.000	13.837.500.000.000	3.991.115.858.814	1.347.465.965.403	197.540.096.162	-2.446.109.797.249	5.407.957.915.805	11.391.390.202.751	2,10641
192	TSPC 2014	2.840	4.500.000.000	12.780.000.000.000	3.714.700.991.066	1.237.332.206.210	223.059.288.200	-2.254.309.496.656	5.592.730.492.960	10.525.690.503.344	1,88203
193	TSPC 2015	1.700	4.500.000.000	7.650.000.000.000	4.304.922.144.352	1.696.486.657.073	251.101.467.010	-2.357.334.020.269	6.284.729.099.203	5.292.665.979.731	0,84215
194	TSPC 2016	1.990	4.500.000.000	8.955.000.000.000	4.385.083.916.291	1.653.413.220.121	297.120.986.625	-2.434.549.709.545	6.585.807.349.438	6.520.450.290.455	0,99008
195	TSPC 2017	1.660	4.500.000.000	7.470.000.000.000	5.049.363.864.387	2.002.621.403.597	350.270.496.279	-2.696.471.964.511	7.434.900.309.021	4.773.528.035.489	0,64204
196	TCID 2013	11.900	201.066.667	2.392.693.337.300	726.505.280.778	203.320.578.032	79.641.192.763	-443.543.509.983	1.465.952.460.752	1.949.149.827.317	1,32961
197	TCID 2014	17.500	201.066.667	3.518.666.672.500	874.017.297.803	486.053.837.459	83.677.063.909	-304.286.396.435	1.853.235.343.636	3.214.380.276.065	1,73447
198	TCID 2015	16.500	201.066.667	3.317.600.005.500	1.112.672.539.416	222.930.621.643	144.294.749.027	-745.447.168.746	2.002.096.848.703	2.572.152.836.754	1,28473
199	TCID 2016	12.950	201.066.667	2.603.813.337.650	1.174.482.404.487	223.305.151.868	178.637.378.908	-772.539.873.711	2.185.101.038.101	1.831.273.463.939	0,83807
200	TCID 2017	18.500	201.066.667	3.719.733.339.500	1.276.478.591.542	259.806.845.843	243.674.007.163	-772.997.738.536	2.361.807.189.430	2.946.735.600.964	1,24766

Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	CP (OP)	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
201	UNVR 2013	26.850	7.630.000.000	204.865.500.000.000	5.862.939.000.000	8.419.442.000.000	674.076.000.000	3.230.579.000.000	13.348.188.000.000	208.096.079.000.000	15,5898
202	UNVR 2014	31.725	7.630.000.000	242.061.750.000.000	6.337.170.000.000	8.864.832.000.000	817.056.000.000	3.344.718.000.000	14.280.670.000.000	245.406.468.000.000	17,1845
203	UNVR 2015	27.300	7.630.000.000	208.299.000.000.000	6.623.114.000.000	10.127.542.000.000	775.043.000.000	4.279.471.000.000	15.729.945.000.000	212.578.471.000.000	13,5143
204	UNVR 2016	40.000	7.630.000.000	305.200.000.000.000	6.588.109.000.000	10.878.074.000.000	1.163.363.000.000	5.453.328.000.000	16.745.695.000.000	310.653.328.000.000	18,5512
205	UNVR 2017	54.400	7.630.000.000	415.072.000.000.000	7.941.635.000.000	12.532.304.000.000	1.200.721.000.000	5.791.390.000.000	18.906.413.000.000	420.863.390.000.000	22,2604

Lampiran 4. Perhitungan DER

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
1	INTP 2013	3.629.554.000.000	22.977.687.000.000	0,158
2	INTP 2014	4.100.172.000.000	24.784.801.000.000	0,165
3	INTP 2015	3.772.410.000.000	23.865.950.000.000	0,158
4	INTP 2016	4.011.877.000.000	26.138.703.000.000	0,153
5	INTP 2017	4.307.169.000.000	24.556.507.000.000	0,175
6	SMCB 2013	6.122.043.000.000	8.772.947.000.000	0,698
7	SMCB 2014	8.436.760.000.000	8.758.592.000.000	0,963
8	SMCB 2015	8.871.708.000.000	8.449.857.000.000	1,05
9	SMCB 2016	11.702.538.000.000	8.060.595.000.000	1,452
10	SMCB 2017	12.429.452.000.000	7.196.951.000.000	1,727
11	SMGR 2013	8.988.908.217.000	21.803.975.875.000	0,412
12	SMGR 2014	9.312.214.091.000	25.002.451.936.000	0,372
13	SMGR 2015	10.712.320.531.000	27.440.798.401.000	0,39
14	SMGR 2016	13.652.504.525.000	30.574.391.457.000	0,447
15	SMGR 2017	18.524.450.664.000	30.439.052.302.000	0,609
16	AMFG 2013	778.666.000.000	2.760.727.000.000	0,282
17	AMFG 2014	733.749.000.000	3.184.642.000.000	0,23
18	AMFG 2015	880.052.000.000	3.390.223.000.000	0,26
19	AMFG 2016	1.905.626.000.000	3.599.264.000.000	0,529
20	AMFG 2017	2.718.939.000.000	3.548.877.000.000	0,766
21	ARNA 2013	366.754.918.531	768.489.883.529	0,477
22	ARNA 2014	346.944.901.743	912.230.541.132	0,38
23	ARNA 2015	536.050.998.398	894.728.477.056	0,599
24	ARNA 2016	595.128.097.887	948.088.201.259	0,628
25	ARNA 2017	571.946.769.034	1.029.399.792.539	0,556

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
26	TOTO 2013	710.527.268.893	1.035.650.413.675	0,686
27	TOTO 2014	796.096.371.054	1.231.192.322.624	0,647
28	TOTO 2015	947.997.940.099	1.491.542.919.106	0,636
29	TOTO 2016	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542	0,694
30	TOTO 2017	1.132.699.218.954	1.693.791.596.547	0,669
31	INAI 2013	639.563.606.250	126.317.803.126	5,063
32	INAI 2014	751.439.553.825	145.842.103.885	5,152
33	INAI 2015	1.090.438.393.880	239.820.902.657	4,547
34	INAI 2016	1.081.015.810.782	258.016.602.673	4,19
35	INAI 2017	936.511.874.370	277.404.670.750	3,376
36	LION 2013	82.783.559.318	415.784.337.843	0,199
37	LION 2014	156.123.759.272	443.978.957.043	0,352
38	LION 2015	184.730.654.202	454.599.496.171	0,406
39	LION 2016	215.209.902.816	470.603.093.171	0,457
40	LION 2017	229.630.859.719	452.307.088.017	0,508
41	LMSH 2013	31.229.504.329	110.468.094.376	0,283
42	LMSH 2014	23.964.388.443	115.951.209.812	0,207
43	LMSH 2015	21.341.373.897	112.441.377.144	0,19
44	LMSH 2016	45.511.700.128	117.316.469.122	0,388
45	LMSH 2017	31.541.423.763	129.622.003.077	0,243
46	DPNS 2013	32.944.704.261	223.427.964.789	0,147
47	DPNS 2014	32.794.800.672	236.082.522.272	0,139
48	DPNS 2015	33.187.031.327	241.296.079.044	0,138
49	DPNS 2016	32.865.162.199	263.264.403.585	0,125
50	DPNS 2017	40.655.786.593	267.835.387.367	0,152

Lanjutan Lampiran 4

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
51	EKAD 2013	105.893.942.734	237.707.561.355	0,445
52	EKAD 2014	138.149.558.606	273.199.231.964	0,506
53	EKAD 2015	97.730.178.889	291.961.416.611	0,335
54	EKAD 2016	110.503.822.983	592.004.807.725	0,187
55	EKAD 2017	133.949.920.707	662.817.725.465	0,202
56	TRST 2013	1.551.242.364.818	1.709.677.140.374	0,907
57	TRST 2014	1.499.792.311.890	1.761.493.183.162	0,851
58	TRST 2015	1.400.438.809.900	1.956.920.690.054	0,716
59	TRST 2016	1.358.241.040.272	1.932.355.184.014	0,703
60	TRST 2017	1.357.336.438.524	1.975.569.497.486	0,687
61	CPIN 2013	5.771.297.000.000	9.950.900.000.000	0,58
62	CPIN 2014	9.919.150.000.000	10.943.289.000.000	0,906
63	CPIN 2015	12.123.488.000.000	12.561.427.000.000	0,965
64	CPIN 2016	10.047.751.000.000	14.157.243.000.000	0,71
65	CPIN 2017	8.819.768.000.000	15.702.825.000.000	0,562
66	TKIM 2013	22.021.756.599.000	9.730.052.085.000	2,263
67	TKIM 2014	22.138.584.760.000	11.585.459.080.000	1,911
68	TKIM 2015	23.834.366.430.000	13.189.661.605.000	1,807
69	TKIM 2016	20.882.284.944.000	12.590.580.008.000	1,659
70	TKIM 2017	21.461.860.980.000	13.503.833.520.000	1,589
71	ASII 2013	107.806.000.000.000	106.188.000.000.000	1,015
72	ASII 2014	115.705.000.000.000	120.324.000.000.000	0,962
73	ASII 2015	118.902.000.000.000	126.533.000.000.000	0,94
74	ASII 2016	121.949.000.000.000	139.906.000.000.000	0,872
75	ASII 2017	139.317.000.000.000	156.329.000.000.000	0,891

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
76	AUTO 2013	3.058.924.000.000	9.425.919.000.000	0,325
77	AUTO 2014	4.244.369.000.000	10.136.557.000.000	0,419
78	AUTO 2015	4.195.684.000.000	10.143.426.000.000	0,414
79	AUTO 2016	4.075.716.000.000	10.536.558.000.000	0,387
80	AUTO 2017	4.003.233.000.000	10.759.076.000.000	0,372
81	IMAS 2013	15.655.152.396.933	6.659.870.110.697	2,351
82	IMAS 2014	16.744.375.200.010	6.727.022.634.910	2,489
83	IMAS 2015	18.163.865.982.392	6.697.091.857.105	2,712
84	IMAS 2016	18.923.523.905.726	6.709.818.352.953	2,82
85	IMAS 2017	22.094.058.955.142	9.281.252.344.712	2,381
86	SMSM 2013	694.304.234.869	1.006.799.010.307	0,69
87	SMSM 2014	602.558.000.000	1.146.837.000.000	0,525
88	SMSM 2015	779.860.000.000	1.440.248.000.000	0,541
89	SMSM 2016	674.685.000.000	1.580.055.000.000	0,427
90	SMSM 2017	615.157.000.000	1.828.184.000.000	0,336
91	PBRX 2013	1.684.814.975.000	1.238.216.350.000	1,361
92	PBRX 2014	2.023.352.525.000	2.557.828.437.500	0,791
93	PBRX 2015	3.152.561.388.889	2.998.011.138.889	1,052
94	PBRX 2016	3.944.138.581.081	3.076.223.135.135	1,282
95	PBRX 2017	4.575.072.932.432	3.172.917.513.514	1,442
96	RICY 2013	728.675.060.830	381.190.268.929	1,912
97	RICY 2014	774.439.342.861	396.313.081.245	1,954
98	RICY 2015	798.114.824.380	400.079.043.512	1,995
99	RICY 2016	876.184.855.001	412.499.070.065	2,124
100	RICY 2017	944.179.416.586	430.265.371.696	2,194

Lanjutan Lampiran 4

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
101	TRIS 2013	166.702.353.369	282.306.467.893	0,591
102	TRIS 2014	214.390.227.222	309.510.415.383	0,693
103	TRIS 2015	245.138.356.170	329.208.076.905	0,745
104	TRIS 2016	293.073.984.034	346.627.180.477	0,846
105	TRIS 2017	188.736.733.204	356.231.586.783	0,53
106	IKBI 2013	149.049.775.000	751.782.487.500	0,198
107	IKBI 2014	175.523.650.000	768.315.750.000	0,228
108	IKBI 2015	208.845.013.889	857.382.569.444	0,244
109	IKBI 2016	211.312.320.000	879.436.666.667	0,24
110	IKBI 2017	216.054.853.333	869.372.200.000	0,249
111	KBLI 2013	450.372.591.220	886.649.700.731	0,508
112	KBLI 2014	396.594.755.312	940.756.718.451	0,422
113	KBLI 2015	524.437.909.934	1.027.361.931.042	0,51
114	KBLI 2016	550.076.575.595	1.321.345.840.449	0,416
115	KBLI 2017	1.227.014.231.702	1.786.746.385.283	0,687
116	DLTA 2013	190.482.809.000	676.557.993.000	0,282
117	DLTA 2014	227.473.881.000	764.473.253.000	0,298
118	DLTA 2015	188.700.435.000	849.621.481.000	0,222
119	DLTA 2016	185.422.642.000	1.012.374.008.000	0,183
120	DLTA 2017	196.197.372.000	1.144.645.393.000	0,171
121	ICBP 2013	8.001.739.000.000	13.265.731.000.000	0,603
122	ICBP 2014	9.870.264.000.000	15.039.947.000.000	0,656
123	ICBP 2015	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000	0,621
124	ICBP 2016	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	0,562
125	ICBP 2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	0,556

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
126	INDF 2013	39.719.660.000.000	38.373.129.000.000	1,035
127	INDF 2014	44.710.509.000.000	41.228.376.000.000	1,084
128	INDF 2015	48.709.933.000.000	43.121.593.000.000	1,13
129	INDF 2016	38.233.092.000.000	43.941.423.000.000	0,87
130	INDF 2017	41.182.764.000.000	46.756.724.000.000	0,881
131	MLBI 2013	794.615.000.000	987.533.000.000	0,805
132	MLBI 2014	1.677.254.000.000	553.797.000.000	3,029
133	MLBI 2015	1.334.373.000.000	766.480.000.000	1,741
134	MLBI 2016	1.454.398.000.000	820.640.000.000	1,772
135	MLBI 2017	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1,357
136	MYOR 2013	5.771.077.430.823	3.938.760.819.650	1,465
137	MYOR 2014	6.190.553.036.545	4.100.554.992.789	1,51
138	MYOR 2015	6.148.255.759.034	5.194.459.927.187	1,184
139	MYOR 2016	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,063
140	MYOR 2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,028
141	ROTI 2013	1.035.351.397.437	787.337.649.671	1,315
142	ROTI 2014	1.182.771.921.472	960.122.354.744	1,232
143	ROTI 2015	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1,277
144	ROTI 2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,024
145	ROTI 2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,617
146	SKLT 2013	162.339.135.063	139.650.353.636	1,162
147	SKLT 2014	178.206.785.017	153.368.106.620	1,162
148	SKLT 2015	225.066.080.248	152.044.668.111	1,48
149	SKLT 2016	272.088.644.079	296.151.295.872	0,919
150	SKLT 2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,069

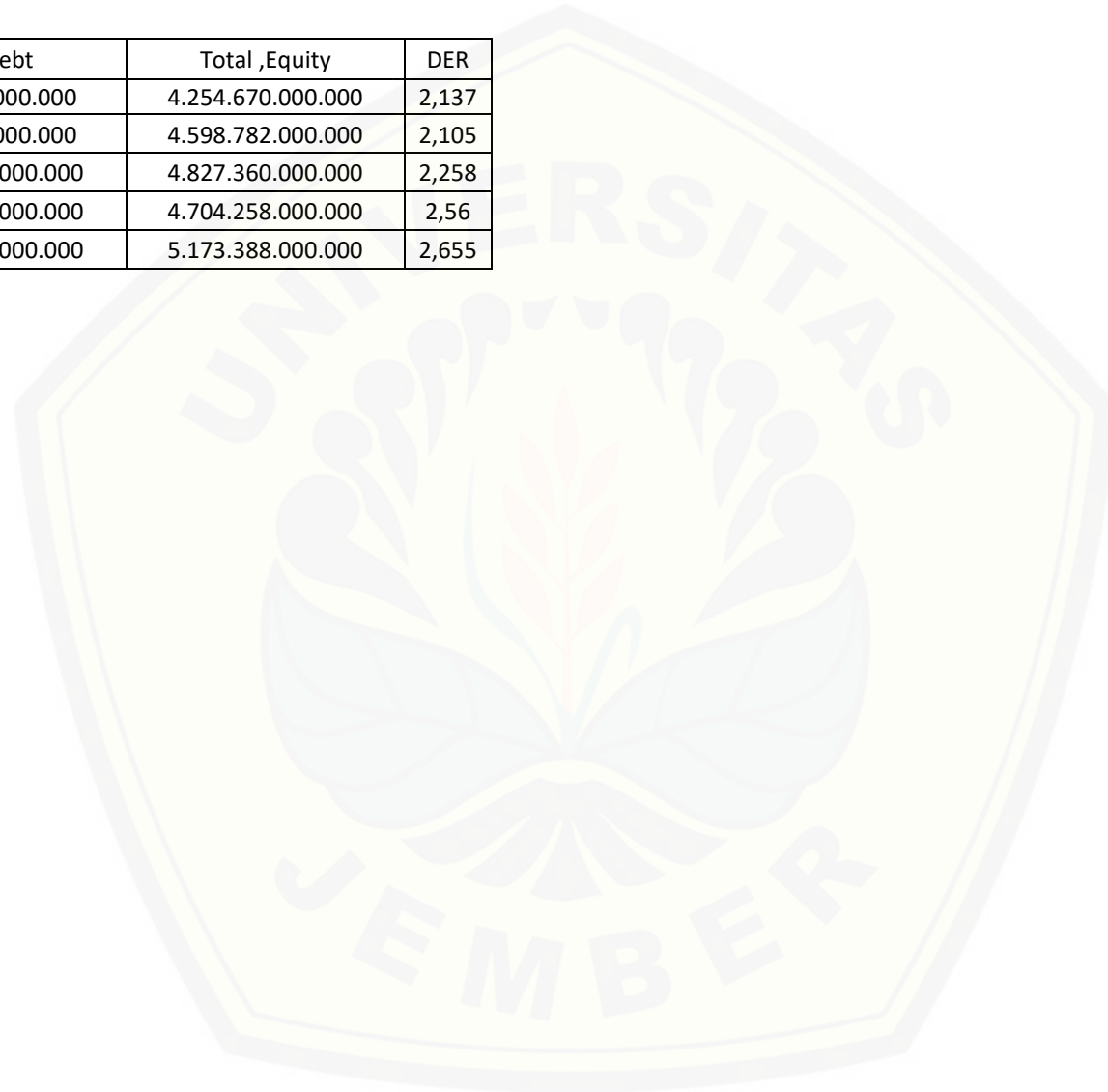
Lanjutan Lampiran 4

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
151	GGRM 2013	21.353.980.000.000	29.416.271.000.000	0,726
152	GGRM 2014	24.991.880.000.000	33.228.720.000.000	0,752
153	GGRM 2015	25.497.504.000.000	38.007.909.000.000	0,671
154	GGRM 2016	23.387.406.000.000	39.564.228.000.000	0,591
155	GGRM 2017	24.572.266.000.000	42.187.664.000.000	0,582
156	HMSP 2013	13.249.559.000.000	14.155.035.000.000	0,936
157	HMSP 2014	14.882.516.000.000	13.498.114.000.000	1,103
158	HMSP 2015	5.994.664.000.000	32.016.060.000.000	0,187
159	HMSP 2016	8.333.263.000.000	34.175.014.000.000	0,244
160	HMSP 2017	9.028.078.000.000	34.112.985.000.000	0,265
161	WIIM 2013	447.651.956.356	781.359.304.525	0,573
162	WIIM 2014	478.482.577.195	854.425.098.590	0,56
163	WIIM 2015	398.991.064.485	943.708.980.906	0,423
164	WIIM 2016	362.540.740.471	991.093.391.804	0,366
165	WIIM 2017	247.620.731.930	978.091.361.111	0,253
166	DVLA 2013	275.351.336.000	914.702.952.000	0,301
167	DVLA 2014	273.816.042.000	962.431.483.000	0,285
168	DVLA 2015	402.760.903.000	973.517.334.000	0,414
169	DVLA 2016	451.785.946.000	1.079.579.612.000	0,418
170	DVLA 2017	524.586.078.000	1.116.300.069.000	0,47
171	KAEF 2013	847.584.859.909	1.624.354.688.981	0,522
172	KAEF 2014	1.157.040.676.384	1.811.143.949.913	0,639
173	KAEF 2015	1.374.127.253.841	1.862.096.822.470	0,738
174	KAEF 2016	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,031
175	KAEF 2017	3.523.628.217.406	2.572.520.755.127	1,37

NO	KODE	Total Debt	Total Equity	DER
176	KLBF 2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	0,331
177	KLBF 2014	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446	0,266
178	KLBF 2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,252
179	KLBF 2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,222
180	KLBF 2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0,196
181	MERK 2013	184.727.696.000	512.218.622.000	0,361
182	MERK 2014	162.908.670.000	553.690.856.000	0,294
183	MERK 2015	168.103.536.000	473.543.282.000	0,355
184	MERK 2016	161.262.425.000	582.672.469.000	0,277
185	MERK 2017	231.569.103.000	615.437.441.000	0,376
186	SIDO 2013	326.051.000.000	2.625.456.000.000	0,124
187	SIDO 2014	186.740.000.000	2.634.659.000.000	0,071
188	SIDO 2015	197.797.000.000	2.598.314.000.000	0,076
189	SIDO 2016	229.729.000.000	2.757.885.000.000	0,083
190	SIDO 2017	262.333.000.000	2.895.865.000.000	0,091
191	TSPC 2013	1.545.006.061.565	3.862.951.854.240	0,4
192	TSPC 2014	1.460.291.494.410	4.132.338.998.550	0,353
193	TSPC 2015	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	0,449
194	TSPC 2016	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,421
195	TSPC 2017	2.352.891.899.876	5.082.008.409.145	0,463
196	TCID 2013	282.961.770.795	1.182.990.689.957	0,239
197	TCID 2014	569.730.901.368	1.283.504.442.268	0,444
198	TCID 2015	367.225.370.670	1.714.871.478.033	0,214
199	TCID 2016	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0,225
200	TCID 2017	503.480.853.006	1.858.326.336.424	0,271

Lanjutan Lampiran 4

NO	KODE	Total Debt	Total ,Equity	DER
201	UNVR 2013	9.093.518.000.000	4.254.670.000.000	2,137
202	UNVR 2014	9.681.888.000.000	4.598.782.000.000	2,105
203	UNVR 2015	10.902.585.000.000	4.827.360.000.000	2,258
204	UNVR 2016	12.041.437.000.000	4.704.258.000.000	2,56
205	UNVR 2017	13.733.025.000.000	5.173.388.000.000	2,655



Lampiran 5. Perhitungan MVBVE

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
1	INTP 2013	3.681.231.699	20.000	22.977.687.000.000	3,204
2	INTP 2014	3.681.231.699	25.000	24.784.801.000.000	3,713
3	INTP 2015	3.681.231.699	22.325	23.865.950.000.000	3,444
4	INTP 2016	3.681.231.699	15.400	26.138.703.000.000	2,169
5	INTP 2017	3.681.231.699	21.950	24.556.507.000.000	3,29
6	SMCB 2013	7.662.900.000	2.275	8.772.947.000.000	1,987
7	SMCB 2014	7.662.900.000	2.185	8.758.592.000.000	1,912
8	SMCB 2015	7.662.900.000	995	8.449.857.000.000	0,902
9	SMCB 2016	7.662.900.000	900	8.060.595.000.000	0,856
10	SMCB 2017	7.662.900.000	835	7.196.951.000.000	0,889
11	SMGR 2013	5.931.520.000	14.150	21.803.975.875.000	3,849
12	SMGR 2014	5.931.520.000	16.200	25.002.451.936.000	3,843
13	SMGR 2015	5.931.520.000	11.400	27.440.798.401.000	2,464
14	SMGR 2016	5.931.520.000	9.175	30.574.391.457.000	1,78
15	SMGR 2017	5.931.520.000	9.900	30.439.052.302.000	1,929
16	AMFG 2013	434.000.000	7.000	2.760.727.000.000	1,1
17	AMFG 2014	434.000.000	8.050	3.184.642.000.000	1,097
18	AMFG 2015	434.000.000	6.550	3.390.223.000.000	0,838
19	AMFG 2016	434.000.000	6.700	3.599.264.000.000	0,808
20	AMFG 2017	434.000.000	6.025	3.548.877.000.000	0,737
21	ARNA 2013	7.341.430.976	820	768.489.883.529	7,834
22	ARNA 2014	7.341.430.976	870	912.230.541.132	7,002
23	ARNA 2015	7.341.430.976	500	894.728.477.056	4,103
24	ARNA 2016	7.341.430.976	520	948.088.201.259	4,027
25	ARNA 2017	7.341.430.976	342	1.029.399.792.539	2,439

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
26	TOTO 2013	495.360.000	3.839	1.035.650.413.675	1,836
27	TOTO 2014	990.720.000	3.963	1.231.192.322.624	3,189
28	TOTO 2015	1.032.000.000	6.950	1.491.542.919.106	4,809
29	TOTO 2016	10.320.000.000	498	1.523.874.519.542	3,373
30	TOTO 2017	10.320.000.000	408	1.693.791.596.547	2,486
31	INAI 2013	158.400.000	300	126.317.803.126	0,376
32	INAI 2014	316.800.000	350	145.842.103.885	0,76
33	INAI 2015	316.800.000	405	239.820.902.657	0,535
34	INAI 2016	316.800.000	645	258.016.602.673	0,792
35	INAI 2017	633.600.000	378	277.404.670.750	0,863
36	LION 2013	52.016.000	1.200	415.784.337.843	0,15
37	LION 2014	52.016.000	930	443.978.957.043	0,109
38	LION 2015	520.160.000	1.050	454.599.496.171	1,201
39	LION 2016	520.160.000	1.050	470.603.093.171	1,161
40	LION 2017	520.160.000	765	452.307.088.017	0,88
41	LMSH 2013	9.600.000	800	110.468.094.376	0,07
42	LMSH 2014	9.600.000	645	115.951.209.812	0,053
43	LMSH 2015	96.000.000	575	112.441.377.144	0,491
44	LMSH 2016	96.000.000	590	117.316.469.122	0,483
45	LMSH 2017	96.000.000	640	129.622.003.077	0,474
46	DPNS 2013	331.129.952	470	223.427.964.789	0,697
47	DPNS 2014	331.129.952	353	236.082.522.272	0,495
48	DPNS 2015	331.129.952	387	241.296.079.044	0,531
49	DPNS 2016	331.129.952	400	263.264.403.585	0,503
50	DPNS 2017	331.129.952	350	267.835.387.367	0,433

Lanjutan Lampiran 5

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
51	EKAD 2013	698.775.000	390	237.707.561.355	1,146
52	EKAD 2014	698.775.000	515	273.199.231.964	1,317
53	EKAD 2015	698.775.000	400	291.961.416.611	0,957
54	EKAD 2016	698.775.000	590	592.004.807.725	0,696
55	EKAD 2017	698.775.000	695	662.817.725.465	0,733
56	TRST 2013	2.808.000.000	250	1.709.677.140.374	0,411
57	TRST 2014	2.808.000.000	380	1.761.493.183.162	0,606
58	TRST 2015	2.808.000.000	310	1.956.920.690.054	0,445
59	TRST 2016	2.808.000.000	300	1.932.355.184.014	0,436
60	TRST 2017	2.808.000.000	374	1.975.569.497.486	0,532
61	CPIN 2013	16.398.000.000	3.375	9.950.900.000.000	5,562
62	CPIN 2014	16.398.000.000	3.780	10.943.289.000.000	5,664
63	CPIN 2015	16.398.000.000	2.600	12.561.427.000.000	3,394
64	CPIN 2016	16.398.000.000	3.090	14.157.243.000.000	3,579
65	CPIN 2017	16.398.000.000	3.000	15.702.825.000.000	3,133
66	TKIM 2013	1.335.702.240	1.376	9.730.052.085.000	0,189
67	TKIM 2014	2.671.404.480	855	11.585.459.080.000	0,197
68	TKIM 2015	2.671.404.522	495	13.189.661.605.000	0,1
69	TKIM 2016	2.671.404.527	730	12.590.580.008.000	0,155
70	TKIM 2017	3.113.223.570	2.920	13.503.833.520.000	0,673
71	ASII 2013	40.483.553.140	6.800	106.188.000.000.000	2,592
72	ASII 2014	40.483.553.140	7.425	120.324.000.000.000	2,498
73	ASII 2015	40.483.553.140	6.000	126.533.000.000.000	1,92
74	ASII 2016	40.483.553.140	8.275	139.906.000.000.000	2,394
75	ASII 2017	40.483.553.140	8.300	156.329.000.000.000	2,149

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
76	AUTO 2013	4.819.733.000	3.650	9.425.919.000.000	1,866
77	AUTO 2014	4.819.733.000	4.200	10.136.557.000.000	1,997
78	AUTO 2015	4.819.733.000	1.600	10.143.426.000.000	0,76
79	AUTO 2016	4.819.733.000	2.050	10.536.558.000.000	0,938
80	AUTO 2017	4.819.733.000	2.060	10.759.076.000.000	0,923
81	IMAS 2013	2.765.278.412	4.900	6.659.870.110.697	2,035
82	IMAS 2014	2.765.278.412	4.000	6.727.022.634.910	1,644
83	IMAS 2015	2.765.278.412	2.365	6.697.091.857.105	0,977
84	IMAS 2016	2.765.278.412	1.310	6.709.818.352.953	0,54
85	IMAS 2017	2.765.278.412	840	9.281.252.344.712	0,25
86	SMSM 2013	1.439.668.860	3.450	1.006.799.010.307	4,933
87	SMSM 2014	1.439.668.860	4.750	1.146.837.000.000	5,963
88	SMSM 2015	1.439.668.860	4.760	1.440.248.000.000	4,758
89	SMSM 2016	5.758.675.440	980	1.580.055.000.000	3,572
90	SMSM 2017	5.758.675.440	1.255	1.828.184.000.000	3,953
91	PBRX 2013	9.214.376.540	357	1.238.216.350.000	2,657
92	PBRX 2014	9.563.198.283	505	2.557.828.437.500	1,888
93	PBRX 2015	9.563.198.283	560	2.998.011.138.889	1,786
94	PBRX 2016	6.478.295.611	460	3.076.223.135.135	0,969
95	PBRX 2017	6.478.295.611	535	3.172.917.513.514	1,092
96	RICY 2013	641.717.510	173	381.190.268.929	0,291
97	RICY 2014	641.717.510	174	396.313.081.245	0,282
98	RICY 2015	641.717.510	159	400.079.043.512	0,255
99	RICY 2016	641.717.510	154	412.499.070.065	0,24
100	RICY 2017	641.717.510	150	430.265.371.696	0,224

Lanjutan Lampiran 5

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
101	TRIS 2013	1.002.598.000	400	282.306.467.893	1,421
102	TRIS 2014	1.043.763.025	356	309.510.415.383	1,201
103	TRIS 2015	1.045.446.325	300	329.208.076.905	0,953
104	TRIS 2016	1.045.531.525	336	346.627.180.477	1,013
105	TRIS 2017	1.047.587.802	308	356.231.586.783	0,906
106	IKBI 2013	306.000.000	920	751.782.487.500	0,374
107	IKBI 2014	306.000.000	1.040	768.315.750.000	0,414
108	IKBI 2015	306.000.000	1.040	857.382.569.444	0,371
109	IKBI 2016	1.224.000.000	336	879.436.666.667	0,468
110	IKBI 2017	1.224.000.000	314	869.372.200.000	0,442
111	KBLI 2013	4.007.235.107	142	886.649.700.731	0,642
112	KBLI 2014	4.007.235.107	139	940.756.718.451	0,592
113	KBLI 2015	4.007.235.107	119	1.027.361.931.042	0,464
114	KBLI 2016	4.007.235.107	276	1.321.345.840.449	0,837
115	KBLI 2017	4.007.235.107	426	1.786.746.385.283	0,955
116	DLTA 2013	16.013.181	380.000	676.557.993.000	8,994
117	DLTA 2014	16.013.181	390.000	764.473.253.000	8,169
118	DLTA 2015	800.659.050	5.200	849.621.481.000	4,9
119	DLTA 2016	800.659.050	5.000	1.012.374.008.000	3,954
120	DLTA 2017	800.659.050	4.590	1.144.645.393.000	3,211
121	ICBP 2013	5.830.954.000	10.200	13.265.731.000.000	4,483
122	ICBP 2014	5.830.954.000	13.100	15.039.947.000.000	5,079
123	ICBP 2015	5.830.954.000	13.475	16.386.911.000.000	4,795
124	ICBP 2016	11.661.908.000	8.575	18.500.823.000.000	5,405
125	ICBP 2017	11.661.908.000	8.900	20.324.330.000.000	5,107

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
126	INDF 2013	8.780.426.500	6.600	38.373.129.000.000	1,51
127	INDF 2014	8.780.426.500	6.750	41.228.376.000.000	1,438
128	INDF 2015	8.780.426.500	5.175	43.121.593.000.000	1,054
129	INDF 2016	8.780.426.500	7.925	43.941.423.000.000	1,584
130	INDF 2017	8.780.426.500	7.625	46.756.724.000.000	1,432
131	MLBI 2013	21.070.000	12.000	987.533.000.000	0,256
132	MLBI 2014	21.070.000	11.950	553.797.000.000	0,455
133	MLBI 2015	2.107.000.000	8.200	766.480.000.000	22,54
134	MLBI 2016	2.107.000.000	11.750	820.640.000.000	30,17
135	MLBI 2017	2.107.000.000	13.675	1.064.905.000.000	27,06
136	MYOR 2013	894.347.989	26.000	3.938.760.819.650	5,904
137	MYOR 2014	894.347.989	20.900	4.100.554.992.789	4,558
138	MYOR 2015	894.347.989	30.500	5.194.459.927.187	5,251
139	MYOR 2016	22.358.699.725	1.645	6.265.255.987.065	5,87
140	MYOR 2017	22.358.699.725	2.020	7.354.346.366.072	6,141
141	ROTI 2013	5.061.800.000	1.020	787.337.649.671	6,558
142	ROTI 2014	5.061.800.000	1.385	960.122.354.744	7,302
143	ROTI 2015	5.061.800.000	1.265	1.188.534.951.872	5,387
144	ROTI 2016	5.061.800.000	1.600	1.442.751.772.026	5,613
145	ROTI 2017	6.186.488.888	1.275	2.820.105.715.429	2,797
146	SKLT 2013	690.740.500	180	139.650.353.636	0,89
147	SKLT 2014	690.740.500	300	153.368.106.620	1,351
148	SKLT 2015	690.740.500	370	152.044.668.111	1,681
149	SKLT 2016	690.740.500	308	296.151.295.872	0,718
150	SKLT 2017	690.740.500	1.100	307.569.774.228	2,47

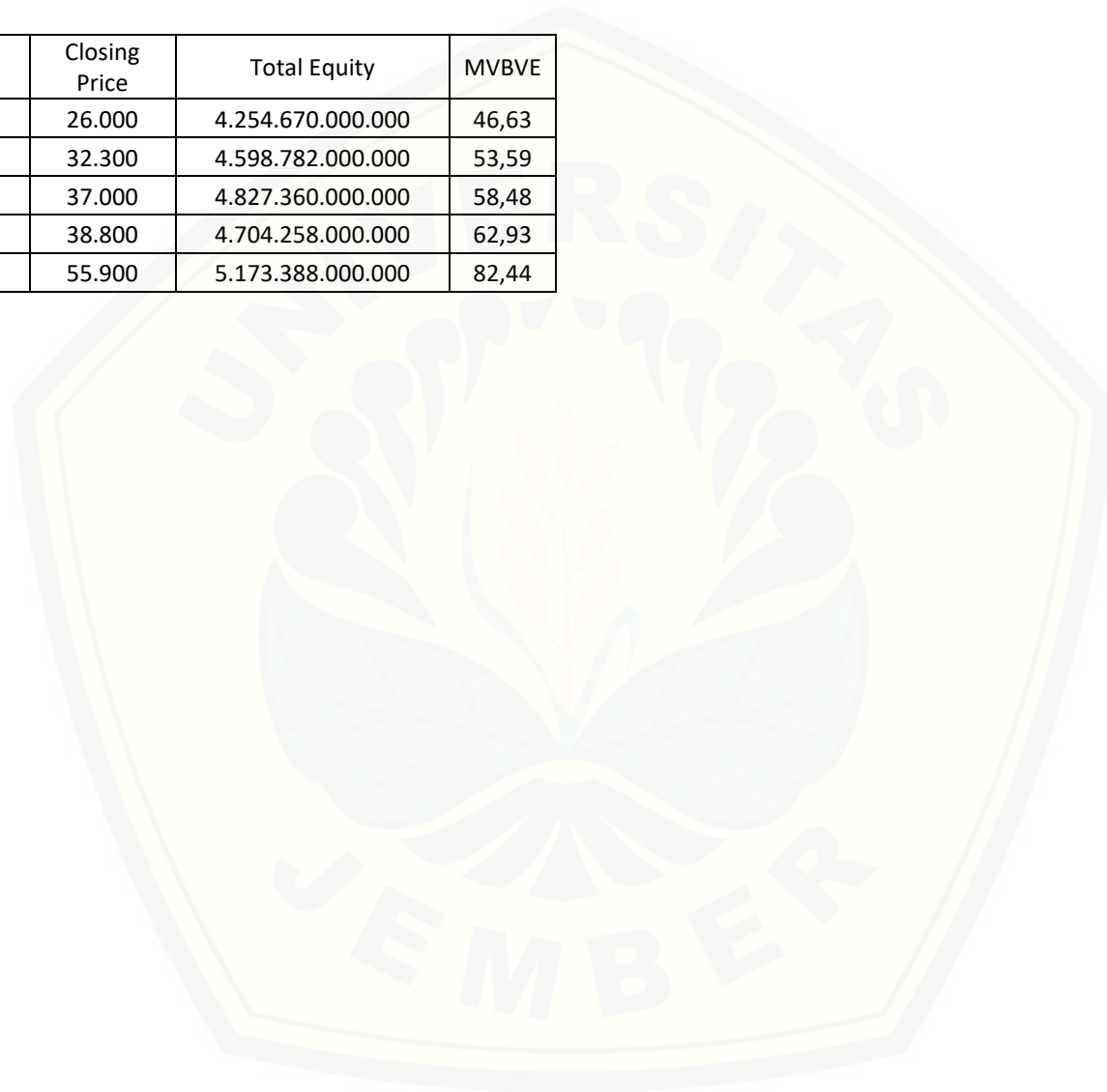
Lanjutan Lampiran 5

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
151	GGRM 2013	1.924.088.000	42.000	29.416.271.000.000	2,747
152	GGRM 2014	1.924.088.000	60.700	33.228.720.000.000	3,515
153	GGRM 2015	1.924.088.000	55.000	38.007.909.000.000	2,784
154	GGRM 2016	1.924.088.000	63.900	39.564.228.000.000	3,108
155	GGRM 2017	1.924.088.000	83.800	42.187.664.000.000	3,822
156	HMSP 2013	4.383.000.000	61.948	14.155.035.000.000	19,18
157	HMSP 2014	4.383.000.000	68.153	13.498.114.000.000	22,13
158	HMSP 2015	4.652.723.076	94.000	32.016.060.000.000	13,66
159	HMSP 2016	116.318.076.900	3.830	34.175.014.000.000	13,04
160	HMSP 2017	116.318.076.900	4.730	34.112.985.000.000	16,13
161	WIIM 2013	2.099.873.760	670	781.359.304.525	1,801
162	WIIM 2014	2.099.873.760	625	854.425.098.590	1,536
163	WIIM 2015	2.099.873.760	430	943.708.980.906	0,957
164	WIIM 2016	2.099.873.760	440	991.093.391.804	0,932
165	WIIM 2017	2.099.873.760	290	978.091.361.111	0,623
166	DVLA 2013	1.120.000.000	2.200	914.702.952.000	2,694
167	DVLA 2014	1.120.000.000	1.690	962.431.483.000	1,967
168	DVLA 2015	1.120.000.000	1.300	973.517.334.000	1,496
169	DVLA 2016	1.120.000.000	1.755	1.079.579.612.000	1,821
170	DVLA 2017	1.120.000.000	1.960	1.116.300.069.000	1,966
171	KAEF 2013	5.554.000.000	590	1.624.354.688.981	2,017
172	KAEF 2014	5.554.000.000	1.465	1.811.143.949.913	4,493
173	KAEF 2015	5.554.000.000	870	1.862.096.822.470	2,595
174	KAEF 2016	5.554.000.000	2.750	2.271.407.409.194	6,724
175	KAEF 2017	5.554.000.000	2.700	2.572.520.755.127	5,829

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
176	KLBF 2013	46.875.122.110	1.250	8.499.957.965.575	6,893
177	KLBF 2014	46.875.122.110	1.830	9.817.475.678.446	8,738
178	KLBF 2015	46.875.122.110	1.320	10.938.285.985.269	5,657
179	KLBF 2016	46.875.122.110	1.515	12.463.847.141.085	5,698
180	KLBF 2017	46.875.122.110	1.690	13.894.031.782.689	5,702
181	MERK 2013	22.400.000	189.000	512.218.622.000	8,265
182	MERK 2014	22.400.000	160.000	553.690.856.000	6,473
183	MERK 2015	22.400.000	6.775	473.543.282.000	0,32
184	MERK 2016	22.400.000	9.200	582.672.469.000	0,354
185	MERK 2017	22.400.000	8.500	615.437.441.000	0,309
186	SIDO 2013	15.000.000.000	700	2.625.456.000.000	3,999
187	SIDO 2014	15.000.000.000	610	2.634.659.000.000	3,473
188	SIDO 2015	15.000.000.000	550	2.598.314.000.000	3,175
189	SIDO 2016	15.000.000.000	520	2.757.885.000.000	2,828
190	SIDO 2017	15.000.000.000	545	2.895.865.000.000	2,823
191	TSPC 2013	4.500.000.000	3.250	3.862.951.854.240	3,786
192	TSPC 2014	4.500.000.000	2.865	4.132.338.998.550	3,12
193	TSPC 2015	4.500.000.000	1.750	4.337.140.975.120	1,816
194	TSPC 2016	4.500.000.000	1.970	4.635.273.142.692	1,913
195	TSPC 2017	4.500.000.000	1.800	5.082.008.409.145	1,594
196	TCID 2013	201.066.667	11.900	1.182.990.689.957	2,023
197	TCID 2014	201.066.667	17.525	1.283.504.442.268	2,745
198	TCID 2015	201.066.667	16.500	1.714.871.478.033	1,935
199	TCID 2016	201.066.667	12.500	1.783.158.507.325	1,409
200	TCID 2017	201.066.667	17.900	1.858.326.336.424	1,937

Lanjutan Lampiran 5

NO	KODE	Outstanding Share	Closing Price	Total Equity	MVBVE
201	UNVR 2013	7.630.000.000	26.000	4.254.670.000.000	46,63
202	UNVR 2014	7.630.000.000	32.300	4.598.782.000.000	53,59
203	UNVR 2015	7.630.000.000	37.000	4.827.360.000.000	58,48
204	UNVR 2016	7.630.000.000	38.800	4.704.258.000.000	62,93
205	UNVR 2017	7.630.000.000	55.900	5.173.388.000.000	82,44



Lampiran 6. Perhitungan CR

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
1	INTP 2013	16.846.248.000.000	2.740.089.000.000	6,148
2	INTP 2014	16.086.773.000.000	3.260.559.000.000	4,934
3	INTP 2015	13.133.854.000.000	2.687.743.000.000	4,887
4	INTP 2016	14.424.622.000.000	3.187.742.000.000	4,525
5	INTP 2017	12.883.074.000.000	3.479.024.000.000	3,703
6	SMCB 2013	2.085.055.000.000	3.262.054.000.000	0,639
7	SMCB 2014	2.290.969.000.000	3.807.545.000.000	0,602
8	SMCB 2015	2.581.774.000.000	3.957.441.000.000	0,652
9	SMCB 2016	2.439.964.000.000	5.311.358.000.000	0,459
10	SMCB 2017	2.927.011.000.000	5.384.803.000.000	0,544
11	SMGR 2013	9.972.110.370.000	5.297.630.537.000	1,882
12	SMGR 2014	11.648.544.675.000	5.273.269.122.000	2,209
13	SMGR 2015	10.538.703.910.000	6.599.189.622.000	1,597
14	SMGR 2016	10.373.158.827.000	8.151.673.428.000	1,273
15	SMGR 2017	13.801.818.533.000	8.803.577.054.000	1,568
16	AMFG 2013	1.980.116.000.000	473.960.000.000	4,178
17	AMFG 2014	2.263.728.000.000	398.238.000.000	5,684
18	AMFG 2015	2.231.181.000.000	479.376.000.000	4,654
19	AMFG 2016	1.787.723.000.000	885.086.000.000	2,02
20	AMFG 2017	2.003.321.000.000	996.903.000.000	2,01
21	ARNA 2013	405.105.632.599	311.780.561.616	1,299
22	ARNA 2014	507.458.459.958	315.672.702.842	1,608
23	ARNA 2015	509.178.006.986	498.857.920.866	1,021
24	ARNA 2016	642.892.045.913	476.631.150.852	1,349
25	ARNA 2017	740.190.524.246	455.152.838.360	1,626

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
26	TOTO 2013	1.089.798.514.557	496.494.829.421	2,195
27	TOTO 2014	1.115.004.308.039	528.814.814.904	2,108
28	TOTO 2015	1.348.062.605.364	560.119.357.447	2,407
29	TOTO 2016	1.290.208.433.386	589.149.809.544	2,19
30	TOTO 2017	1.316.631.634.008	573.582.902.438	2,295
31	INAI 2013	543.234.334.813	439.441.122.554	1,236
32	INAI 2014	644.378.101.805	595.335.758.497	1,082
33	INAI 2015	955.465.955.552	952.130.242.797	1,004
34	INAI 2016	974.282.450.341	971.422.099.001	1,003
35	INAI 2017	860.749.259.575	867.251.288.494	0,993
36	LION 2013	428.821.050.227	63.728.680.126	6,729
37	LION 2014	488.268.612.706	132.155.047.433	3,695
38	LION 2015	508.345.199.844	133.693.524.978	3,802
39	LION 2016	542.813.854.009	152.533.565.561	3,559
40	LION 2017	503.156.333.673	153.806.819.548	3,271
41	LMSH 2013	115.485.009.525	27.518.969.110	4,197
42	LMSH 2014	107.779.916.138	19.357.303.490	5,568
43	LMSH 2015	89.126.109.044	11.018.274.023	8,089
44	LMSH 2016	98.274.709.046	35.476.763.264	2,77
45	LMSH 2017	89.570.023.525	20.918.453.456	4,282
46	DPNS 2013	167.103.003.126	16.424.251.535	10,17
47	DPNS 2014	175.900.992.382	14.384.941.579	12,23
48	DPNS 2015	185.099.466.179	13.865.122.841	13,35
49	DPNS 2016	174.907.377.454	11.533.925.524	15,16
50	DPNS 2017	181.198.774.207	18.832.789.797	9,621

Lanjutan Lampiran 6

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
51	EKAD 2013	229.041.255.054	98.355.431.960	2,329
52	EKAD 2014	296.439.331.922	127.248.837.925	2,33
53	EKAD 2015	284.055.202.739	79.594.446.891	3,569
54	EKAD 2016	337.644.083.636	69.110.450.442	4,886
55	EKAD 2017	413.617.087.456	91.524.721.725	4,519
56	TRST 2013	1.194.457.109.014	1.045.073.685.266	1,143
57	TRST 2014	1.182.292.914.595	955.175.792.503	1,238
58	TRST 2015	1.137.766.718.031	869.536.723.928	1,308
59	TRST 2016	1.179.999.891.768	909.779.313.844	1,297
60	TRST 2017	1.189.727.024.906	968.421.072.104	1,229
61	CPIN 2013	8.824.900.000.000	2.327.048.000.000	3,792
62	CPIN 2014	10.009.670.000.000	4.467.240.000.000	2,241
63	CPIN 2015	12.013.294.000.000	5.703.842.000.000	2,106
64	CPIN 2016	12.059.433.000.000	5.550.257.000.000	2,173
65	CPIN 2017	11.720.730.000.000	5.059.552.000.000	2,317
66	TKIM 2013	14.613.440.856.000	6.283.344.177.000	2,326
67	TKIM 2014	13.280.732.520.000	6.989.426.440.000	1,9
68	TKIM 2015	11.440.621.145.000	7.988.339.625.000	1,432
69	TKIM 2016	8.045.127.464.000	5.769.189.988.000	1,394
70	TKIM 2017	9.554.510.232.000	6.643.912.104.000	1,438
71	ASII 2013	88.352.000.000.000	71.139.000.000.000	1,242
72	ASII 2014	97.241.000.000.000	73.523.000.000.000	1,323
73	ASII 2015	105.161.000.000.000	76.242.000.000.000	1,379
74	ASII 2016	110.403.000.000.000	89.079.000.000.000	1,239
75	ASII 2017	121.293.000.000.000	98.722.000.000.000	1,229

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
76	AUTO 2013	4.896.682.000.000	2.661.312.000.000	1,84
77	AUTO 2014	5.138.080.000.000	3.857.809.000.000	1,332
78	AUTO 2015	4.796.770.000.000	3.625.907.000.000	1,323
79	AUTO 2016	4.903.902.000.000	3.258.146.000.000	1,505
80	AUTO 2017	5.228.541.000.000	3.041.502.000.000	1,719
81	IMAS 2013	11.634.955.170.257	10.717.554.588.021	1,086
82	IMAS 2014	11.845.370.194.860	11.473.255.532.702	1,032
83	IMAS 2015	12.192.274.613.320	13.035.531.353.729	0,935
84	IMAS 2016	11.639.697.824.750	12.594.693.691.894	0,924
85	IMAS 2017	13.207.228.569.571	15.765.338.395.006	0,838
86	SMSM 2013	1.097.152.037.422	523.047.319.216	2,098
87	SMSM 2014	1.133.730.000.000	536.800.000.000	2,112
88	SMSM 2015	1.368.558.000.000	571.712.000.000	2,394
89	SMSM 2016	1.454.387.000.000	508.482.000.000	2,86
90	SMSM 2017	1.570.110.000.000	419.913.000.000	3,739
91	PBRX 2013	2.120.638.475.000	635.325.187.500	3,338
92	PBRX 2014	3.552.942.812.500	919.774.162.500	3,863
93	PBRX 2015	4.313.211.125.000	1.198.631.125.000	3,598
94	PBRX 2016	5.223.932.743.243	1.388.819.081.081	3,761
95	PBRX 2017	5.932.504.310.811	1.295.074.067.568	4,581
96	RICY 2013	837.614.380.166	474.339.811.104	1,766
97	RICY 2014	845.372.465.077	483.247.784.088	1,749
98	RICY 2015	851.477.572.604	718.198.051.081	1,186
99	RICY 2016	943.936.823.539	821.755.111.705	1,149
100	RICY 2017	1.037.820.994.280	873.224.844.013	1,188

Lanjutan Lampiran 6

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
101	TRIS 2013	344.826.483.524	149.727.675.228	2,303
102	TRIS 2014	387.852.596.236	193.749.649.372	2,002
103	TRIS 2015	428.277.334.914	226.897.001.062	1,888
104	TRIS 2016	462.578.104.758	281.765.921.952	1,642
105	TRIS 2017	356.846.493.425	185.606.885.071	1,923
106	IKBI 2013	610.012.187.500	110.298.487.500	5,531
107	IKBI 2014	645.932.387.500	131.354.975.000	4,917
108	IKBI 2015	640.752.736.111	124.668.486.111	5,14
109	IKBI 2016	661.486.080.000	120.425.280.000	5,493
110	IKBI 2017	549.642.386.667	118.634.573.333	4,633
111	KBLI 2013	917.080.806.097	359.617.439.291	2,55
112	KBLI 2014	851.745.555.700	256.060.417.655	3,326
113	KBLI 2015	961.562.673.606	337.673.717.786	2,848
114	KBLI 2016	1.223.453.184.817	358.715.994.083	3,411
115	KBLI 2017	1.843.100.256.808	933.490.170.009	1,974
116	DLTA 2013	748.111.003.000	158.990.741.000	4,705
117	DLTA 2014	854.176.144.000	190.952.635.000	4,473
118	DLTA 2015	902.006.833.000	140.419.495.000	6,424
119	DLTA 2016	1.048.133.697.000	137.842.096.000	7,604
120	DLTA 2017	1.206.576.189.000	139.684.908.000	8,638
121	ICBP 2013	11.321.715.000.000	4.696.583.000.000	2,411
122	ICBP 2014	13.603.527.000.000	6.230.997.000.000	2,183
123	ICBP 2015	13.961.500.000.000	6.002.344.000.000	2,326
124	ICBP 2016	15.571.362.000.000	6.469.785.000.000	2,407
125	ICBP 2017	16.579.331.000.000	6.827.588.000.000	2,428

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
126	INDF 2013	32.464.497.000.000	19.471.309.000.000	1,667
127	INDF 2014	40.995.736.000.000	22.681.686.000.000	1,807
128	INDF 2015	42.816.745.000.000	25.107.538.000.000	1,705
129	INDF 2016	28.985.443.000.000	19.219.441.000.000	1,508
130	INDF 2017	32.515.399.000.000	21.637.763.000.000	1,503
131	MLBI 2013	706.252.000.000	722.542.000.000	0,977
132	MLBI 2014	816.494.000.000	1.588.801.000.000	0,514
133	MLBI 2015	709.955.000.000	1.215.227.000.000	0,584
134	MLBI 2016	901.258.000.000	1.326.261.000.000	0,68
135	MLBI 2017	1.076.845.000.000	1.304.114.000.000	0,826
136	MYOR 2013	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	2,443
137	MYOR 2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	2,09
138	MYOR 2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,365
139	MYOR 2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2,25
140	MYOR 2017	10.574.199.571.313	4.473.628.322.956	2,364
141	ROTI 2013	363.881.019.917	320.197.405.822	1,136
142	ROTI 2014	420.316.388.535	307.608.669.233	1,366
143	ROTI 2015	812.990.646.097	395.920.006.814	2,053
144	ROTI 2016	949.414.338.057	320.501.824.382	2,962
145	ROTI 2017	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	2,259
146	SKLT 2013	155.108.112.066	125.712.112.019	1,234
147	SKLT 2014	167.419.411.740	141.425.302.223	1,184
148	SKLT 2015	189.758.915.421	159.132.842.277	1,192
149	SKLT 2016	222.686.872.602	169.302.583.936	1,315
150	SKLT 2017	267.129.479.669	211.493.160.519	1,263

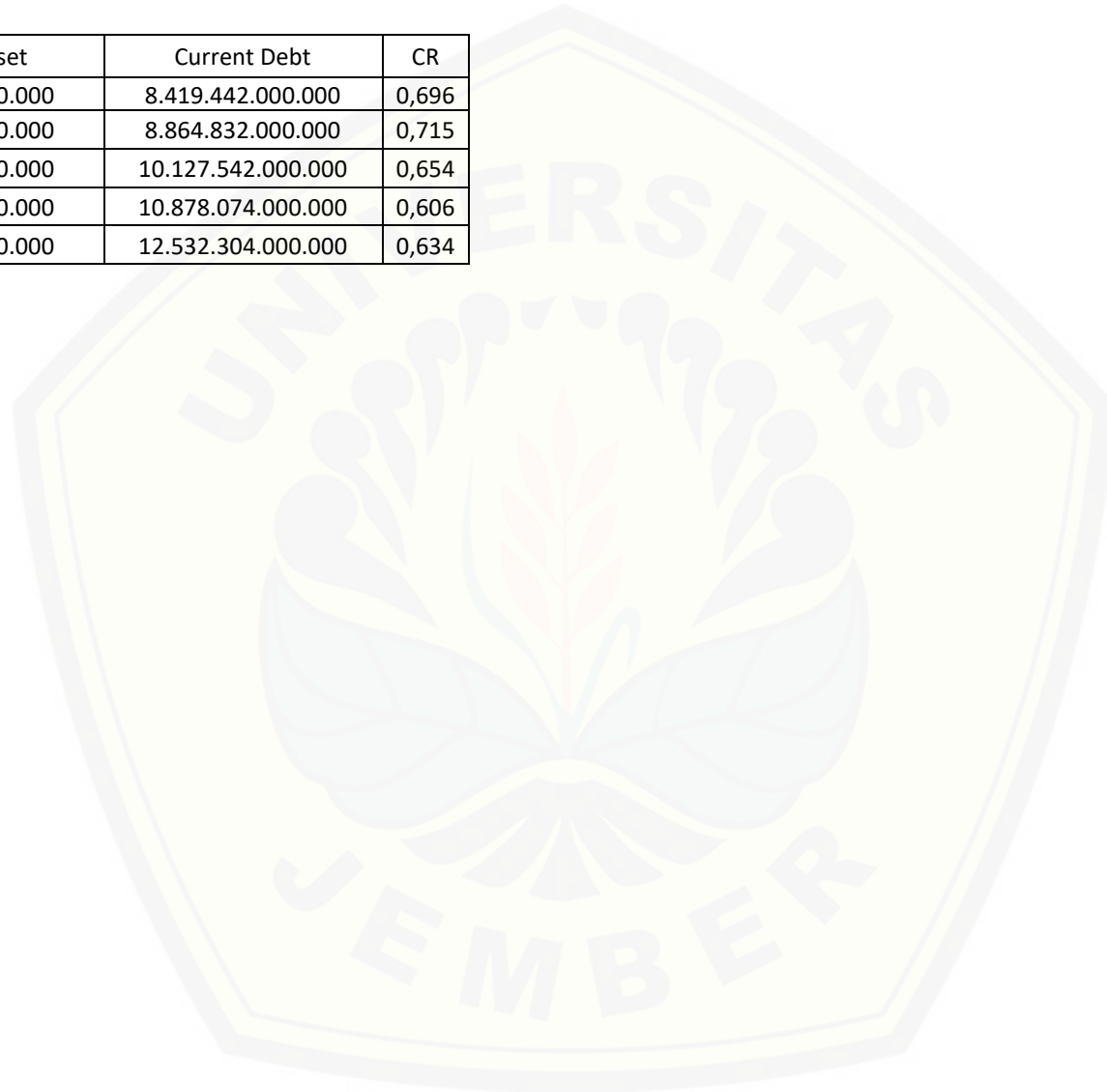
Lanjutan Lampiran 6

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
151	GGRM 2013	34.604.461.000.000	20.094.580.000.000	1,722
152	GGRM 2014	38.532.600.000.000	23.783.134.000.000	1,62
153	GGRM 2015	42.568.431.000.000	24.045.086.000.000	1,77
154	GGRM 2016	41.933.173.000.000	21.638.565.000.000	1,938
155	GGRM 2017	43.764.490.000.000	22.611.042.000.000	1,936
156	HMSM 2013	21.247.830.000.000	12.123.790.000.000	1,753
157	HMSM 2014	20.777.514.000.000	13.600.230.000.000	1,528
158	HMSM 2015	29.807.330.000.000	4.538.674.000.000	6,567
159	HMSM 2016	33.647.496.000.000	6.428.478.000.000	5,234
160	HMSM 2017	34.180.353.000.000	6.482.969.000.000	5,272
161	WIIM 2013	993.885.657.065	409.006.110.315	2,43
162	WIIM 2014	999.717.333.649	439.445.908.771	2,275
163	WIIM 2015	988.814.005.395	341.705.551.602	2,894
164	WIIM 2016	996.925.071.640	293.711.761.060	3,394
165	WIIM 2017	861.172.306.233	160.790.695.868	5,356
166	DVLA 2013	913.983.962.000	215.473.310.000	4,242
167	DVLA 2014	925.293.721.000	178.583.390.000	5,181
168	DVLA 2015	1.043.830.034.000	296.298.118.000	3,523
169	DVLA 2016	1.068.967.094.000	374.427.510.000	2,855
170	DVLA 2017	1.175.655.601.000	441.622.865.000	2,662
171	KAEF 2013	1.810.614.614.537	746.123.148.554	2,427
172	KAEF 2014	2.040.430.857.906	854.811.681.427	2,387
173	KAEF 2015	2.100.921.793.619	1.088.431.346.892	1,93
174	KAEF 2016	2.906.737.458.288	1.696.208.867.581	1,714
175	KAEF 2017	3.662.090.215.984	2.369.507.448.768	1,546

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
176	KLBF 2013	7.497.319.451.543	2.640.590.023.748	2,839
177	KLBF 2014	8.120.805.370.192	2.385.920.172.489	3,404
178	KLBF 2015	8.748.491.608.702	2.365.880.490.863	3,698
179	KLBF 2016	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100	4,131
180	KLBF 2017	10.043.950.500.578	2.227.336.011.715	4,509
181	MERK 2013	588.237.590.000	147.818.253.000	3,979
182	MERK 2014	595.338.719.000	129.820.145.000	4,586
183	MERK 2015	483.679.971.000	132.435.895.000	3,652
184	MERK 2016	508.615.377.000	120.622.129.000	4,217
185	MERK 2017	569.889.512.000	184.971.088.000	3,081
186	SIDO 2013	2.366.910.000.000	324.747.000.000	7,288
187	SIDO 2014	1.860.438.000.000	181.431.000.000	10,25
188	SIDO 2015	1.707.439.000.000	184.060.000.000	9,277
189	SIDO 2016	1.794.125.000.000	215.686.000.000	8,318
190	SIDO 2017	1.628.901.000.000	208.507.000.000	7,812
191	TSPC 2013	3.991.115.858.814	1.347.465.965.403	2,962
192	TSPC 2014	3.714.700.991.066	1.237.332.206.210	3,002
193	TSPC 2015	4.304.922.144.352	1.696.486.657.073	2,538
194	TSPC 2016	4.385.083.916.291	1.653.413.220.121	2,652
195	TSPC 2017	5.049.363.864.387	2.002.621.403.597	2,521
196	TCID 2013	726.505.280.778	203.320.578.032	3,573
197	TCID 2014	874.017.297.803	486.053.837.459	1,798
198	TCID 2015	1.112.672.539.416	222.930.621.643	4,991
199	TCID 2016	1.174.482.404.487	223.305.151.868	5,26
200	TCID 2017	1.276.478.591.542	259.806.845.843	4,913

Lanjutan Lampiran 6

NO	KODE	Current Asset	Current Debt	CR
201	UNVR 2013	5.862.939.000.000	8.419.442.000.000	0,696
202	UNVR 2014	6.337.170.000.000	8.864.832.000.000	0,715
203	UNVR 2015	6.623.114.000.000	10.127.542.000.000	0,654
204	UNVR 2016	6.588.109.000.000	10.878.074.000.000	0,606
205	UNVR 2017	7.941.635.000.000	12.532.304.000.000	0,634



Lampiran 7. Perhitungan ROE

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
1	INTP 2013	5.012.294.000.000	22.977.687.000.000	0,2181
2	INTP 2014	5.274.009.000.000	24.784.801.000.000	0,2128
3	INTP 2015	4.356.661.000.000	23.865.950.000.000	0,1825
4	INTP 2016	3.870.319.000.000	26.138.703.000.000	0,1481
5	INTP 2017	1.859.818.000.000	24.556.507.000.000	0,0757
6	SMCB 2013	952.305.000.000	8.772.947.000.000	0,1086
7	SMCB 2014	668.869.000.000	8.758.592.000.000	0,0764
8	SMCB 2015	175.127.000.000	8.449.857.000.000	0,0207
9	SMCB 2016	-284.584.000.000	8.060.595.000.000	-0,035
10	SMCB 2017	-758.045.000.000	7.196.951.000.000	-0,105
11	SMGR 2013	5.354.298.521.000	21.803.975.875.000	0,2456
12	SMGR 2014	5.567.659.839.000	25.002.451.936.000	0,2227
13	SMGR 2015	4.525.441.038.000	27.440.798.401.000	0,1649
14	SMGR 2016	4.535.036.823.000	30.574.391.457.000	0,1483
15	SMGR 2017	2.043.025.914.000	30.439.052.302.000	0,0671
16	AMFG 2013	338.358.000.000	2.760.727.000.000	0,1226
17	AMFG 2014	458.635.000.000	3.184.642.000.000	0,144
18	AMFG 2015	341.346.000.000	3.390.223.000.000	0,1007
19	AMFG 2016	260.444.000.000	3.599.264.000.000	0,0724
20	AMFG 2017	38.569.000.000	3.548.877.000.000	0,0109
21	ARNA 2013	237.697.913.883	768.489.883.529	0,3093
22	ARNA 2014	261.651.053.219	912.230.541.132	0,2868
23	ARNA 2015	71.209.943.348	894.728.477.056	0,0796
24	ARNA 2016	91.375.910.975	948.088.201.259	0,0964
25	ARNA 2017	122.183.909.643	1.029.399.792.539	0,1187

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
26	TOTO 2013	236.557.513.162	1.035.650.413.675	0,2284
27	TOTO 2014	293.803.908.949	1.231.192.322.624	0,2386
28	TOTO 2015	285.236.780.659	1.491.542.919.106	0,1912
29	TOTO 2016	168.564.583.718	1.523.874.519.542	0,1106
30	TOTO 2017	278.935.804.544	1.693.791.596.547	0,1647
31	INAI 2013	5.019.540.731	126.317.803.126	0,0397
32	INAI 2014	22.058.700.759	145.842.103.885	0,1513
33	INAI 2015	28.615.673.167	239.820.902.657	0,1193
34	INAI 2016	35.552.975.244	258.016.602.673	0,1378
35	INAI 2017	38.651.704.520	277.404.670.750	0,1393
36	LION 2013	64.761.350.816	415.784.337.843	0,1558
37	LION 2014	49.001.630.102	443.978.957.043	0,1104
38	LION 2015	46.018.637.487	454.599.496.171	0,1012
39	LION 2016	42.345.417.055	470.603.093.171	0,09
40	LION 2017	9.282.943.009	452.307.088.017	0,0205
41	LMSH 2013	14.382.899.194	110.468.094.376	0,1302
42	LMSH 2014	7.403.115.436	115.951.209.812	0,0638
43	LMSH 2015	1.944.443.295	112.441.377.144	0,0173
44	LMSH 2016	6.252.814.811	117.316.469.122	0,0533
45	LMSH 2017	12.967.113.850	129.622.003.077	0,1
46	DPNS 2013	66.813.230.321	223.427.964.789	0,299
47	DPNS 2014	14.519.866.284	236.082.522.272	0,0615
48	DPNS 2015	9.859.176.172	241.296.079.044	0,0409
49	DPNS 2016	10.009.391.103	263.264.403.585	0,038
50	DPNS 2017	5.963.420.071	267.835.387.367	0,0223

Lanjutan Lampiran 7

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
51	EKAD 2013	39.450.652.821	237.707.561.355	0,166
52	EKAD 2014	40.756.078.282	273.199.231.964	0,1492
53	EKAD 2015	47.040.256.456	291.961.416.611	0,1611
54	EKAD 2016	90.685.821.530	592.004.807.725	0,1532
55	EKAD 2017	76.195.665.729	662.817.725.465	0,115
56	TRST 2013	32.965.552.359	1.709.677.140.374	0,0193
57	TRST 2014	30.084.477.143	1.761.493.183.162	0,0171
58	TRST 2015	25.314.103.403	1.956.920.690.054	0,0129
59	TRST 2016	33.794.866.940	1.932.355.184.014	0,0175
60	TRST 2017	38.199.681.742	1.975.569.497.486	0,0193
61	CPIN 2013	2.528.690.000.000	9.950.900.000.000	0,2541
62	CPIN 2014	1.746.644.000.000	10.943.289.000.000	0,1596
63	CPIN 2015	1.832.598.000.000	12.561.427.000.000	0,1459
64	CPIN 2016	2.225.402.000.000	14.157.243.000.000	0,1572
65	CPIN 2017	2.496.787.000.000	15.702.825.000.000	0,159
66	TKIM 2013	329.224.890.000	9.730.052.085.000	0,0338
67	TKIM 2014	254.696.560.000	11.585.459.080.000	0,022
68	TKIM 2015	20.030.340.000	13.189.661.605.000	0,0015
69	TKIM 2016	102.825.708.000	12.590.580.008.000	0,0082
70	TKIM 2017	369.995.880.000	13.503.833.520.000	0,0274
71	ASII 2013	22.297.000.000.000	106.188.000.000.000	0,21
72	ASII 2014	22.125.000.000.000	120.324.000.000.000	0,1839
73	ASII 2015	15.613.000.000.000	126.533.000.000.000	0,1234
74	ASII 2016	18.302.000.000.000	139.906.000.000.000	0,1308
75	ASII 2017	23.165.000.000.000	156.329.000.000.000	0,1482

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
76	AUTO 2013	999.766.000.000	9.425.919.000.000	0,1061
77	AUTO 2014	956.409.000.000	10.136.557.000.000	0,0944
78	AUTO 2015	322.701.000.000	10.143.426.000.000	0,0318
79	AUTO 2016	483.421.000.000	10.536.558.000.000	0,0459
80	AUTO 2017	547.781.000.000	10.759.076.000.000	0,0509
81	IMAS 2013	621.139.761.829	6.659.870.110.697	0,0933
82	IMAS 2014	-67.093.347.900	6.727.022.634.910	-0,01
83	IMAS 2015	-22.489.430.531	6.697.091.857.105	-0,003
84	IMAS 2016	-312.881.005.784	6.709.818.352.953	-0,047
85	IMAS 2017	-64.296.811.100	9.281.252.344.712	-0,007
86	SMSM 2013	338.223.000.000	1.006.799.010.307	0,3359
87	SMSM 2014	420.436.000.000	1.146.837.000.000	0,3666
88	SMSM 2015	461.307.000.000	1.440.248.000.000	0,3203
89	SMSM 2016	502.192.000.000	1.580.055.000.000	0,3178
90	SMSM 2017	555.388.000.000	1.828.184.000.000	0,3038
91	PBRX 2013	130.617.600.000	1.238.216.350.000	0,1055
92	PBRX 2014	126.346.175.000	2.557.828.437.500	0,0494
93	PBRX 2015	119.743.013.889	2.998.011.138.889	0,0399
94	PBRX 2016	179.543.486.486	3.076.223.135.135	0,0584
95	PBRX 2017	105.628.594.595	3.172.917.513.514	0,0333
96	RICY 2013	8.720.546.989	381.190.268.929	0,0229
97	RICY 2014	15.111.531.641	396.313.081.245	0,0381
98	RICY 2015	13.465.713.464	400.079.043.512	0,0337
99	RICY 2016	14.033.426.519	412.499.070.065	0,034
100	RICY 2017	16.558.562.698	430.265.371.696	0,0385

Lanjutan Lampiran 7

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
101	TRIS 2013	48.195.237.468	282.306.467.893	0,1707
102	TRIS 2014	35.944.155.042	309.510.415.383	0,1161
103	TRIS 2015	37.448.445.764	329.208.076.905	0,1138
104	TRIS 2016	25.213.015.324	346.627.180.477	0,0727
105	TRIS 2017	14.198.889.550	356.231.586.783	0,0399
106	IKBI 2013	13.579.525.000	751.782.487.500	0,0181
107	IKBI 2014	22.997.162.500	768.315.750.000	0,0299
108	IKBI 2015	29.903.805.556	857.382.569.444	0,0349
109	IKBI 2016	65.740.426.667	879.436.666.667	0,0748
110	IKBI 2017	16.447.826.667	869.372.200.000	0,0189
111	KBLI 2013	73.530.280.777	886.649.700.731	0,0829
112	KBLI 2014	70.080.135.740	940.756.718.451	0,0745
113	KBLI 2015	115.371.098.970	1.027.361.931.042	0,1123
114	KBLI 2016	334.338.838.592	1.321.345.840.449	0,253
115	KBLI 2017	358.974.051.474	1.786.746.385.283	0,2009
116	DLTA 2013	270.498.062.000	676.557.993.000	0,3998
117	DLTA 2014	288.073.432.000	764.473.253.000	0,3768
118	DLTA 2015	192.045.199.000	849.621.481.000	0,226
119	DLTA 2016	254.509.268.000	1.012.374.008.000	0,2514
120	DLTA 2017	279.772.635.000	1.144.645.393.000	0,2444
121	ICBP 2013	2.235.040.000.000	13.265.731.000.000	0,1685
122	ICBP 2014	2.531.681.000.000	15.039.947.000.000	0,1683
123	ICBP 2015	2.923.148.000.000	16.386.911.000.000	0,1784
124	ICBP 2016	3.631.301.000.000	18.500.823.000.000	0,1963
125	ICBP 2017	3.543.173.000.000	20.324.330.000.000	0,1743

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
126	INDF 2013	3.416.635.000.000	38.373.129.000.000	0,089
127	INDF 2014	5.146.323.000.000	41.228.376.000.000	0,1248
128	INDF 2015	3.709.501.000.000	43.121.593.000.000	0,086
129	INDF 2016	5.266.906.000.000	43.941.423.000.000	0,1199
130	INDF 2017	5.145.063.000.000	46.756.724.000.000	0,11
131	MLBI 2013	1.171.229.000.000	987.533.000.000	1,186
132	MLBI 2014	794.883.000.000	553.797.000.000	1,4353
133	MLBI 2015	496.909.000.000	766.480.000.000	0,6483
134	MLBI 2016	982.129.000.000	820.640.000.000	1,1968
135	MLBI 2017	1.322.067.000.000	1.064.905.000.000	1,2415
136	MYOR 2013	1.058.418.939.252	3.938.760.819.650	0,2687
137	MYOR 2014	409.824.768.594	4.100.554.992.789	0,0999
138	MYOR 2015	1.250.233.126.560	5.194.459.927.187	0,2407
139	MYOR 2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	0,2216
140	MYOR 2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	0,2218
141	ROTI 2013	158.015.270.921	787.337.649.671	0,2007
142	ROTI 2014	188.577.521.074	960.122.354.744	0,1964
143	ROTI 2015	270.538.700.440	1.188.534.951.872	0,2276
144	ROTI 2016	279.777.368.831	1.442.751.772.026	0,1939
145	ROTI 2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	0,048
146	SKLT 2013	11.440.014.188	139.650.353.636	0,0819
147	SKLT 2014	16.480.714.984	153.368.106.620	0,1075
148	SKLT 2015	20.066.791.849	152.044.668.111	0,132
149	SKLT 2016	20.646.121.074	296.151.295.872	0,0697
150	SKLT 2017	22.970.715.348	307.569.774.228	0,0747

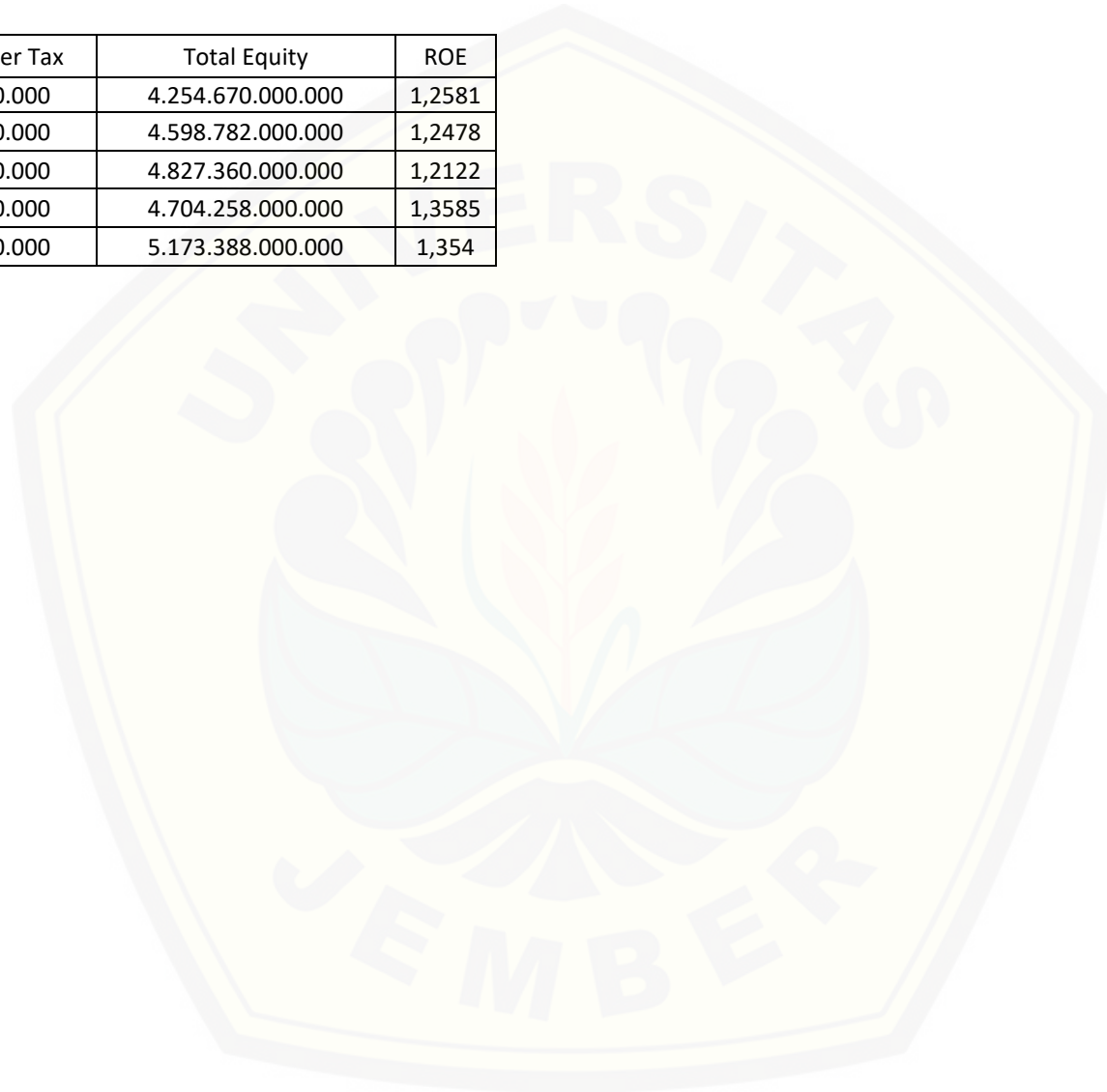
Lanjutan Lampiran 7

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
151	GGRM 2013	4.383.932.000.000	29.416.271.000.000	0,149
152	GGRM 2014	5.395.293.000.000	33.228.720.000.000	0,1624
153	GGRM 2015	6.452.834.000.000	38.007.909.000.000	0,1698
154	GGRM 2016	6.672.682.000.000	39.564.228.000.000	0,1687
155	GGRM 2017	7.755.347.000.000	42.187.664.000.000	0,1838
156	HMSP 2013	10.818.486.000.000	14.155.035.000.000	0,7643
157	HMSP 2014	10.181.083.000.000	13.498.114.000.000	0,7543
158	HMSP 2015	10.363.308.000.000	32.016.060.000.000	0,3237
159	HMSP 2016	12.762.229.000.000	34.175.014.000.000	0,3734
160	HMSP 2017	12.670.534.000.000	34.112.985.000.000	0,3714
161	WIIM 2013	132.322.207.861	781.359.304.525	0,1693
162	WIIM 2014	112.304.822.060	854.425.098.590	0,1314
163	WIIM 2015	131.081.111.587	943.708.980.906	0,1389
164	WIIM 2016	106.290.306.868	991.093.391.804	0,1072
165	WIIM 2017	40.589.790.851	978.091.361.111	0,0415
166	DVLA 2013	125.796.473.000	914.702.952.000	0,1375
167	DVLA 2014	80.929.476.000	962.431.483.000	0,0841
168	DVLA 2015	107.894.430.000	973.517.334.000	0,1108
169	DVLA 2016	152.083.400.000	1.079.579.612.000	0,1409
170	DVLA 2017	162.249.293.000	1.116.300.069.000	0,1453
171	KAEF 2013	215.642.329.977	1.624.354.688.981	0,1328
172	KAEF 2014	236.531.070.864	1.811.143.949.913	0,1306
173	KAEF 2015	252.972.506.074	1.862.096.822.470	0,1359
174	KAEF 2016	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0,1196
175	KAEF 2017	331.707.917.461	2.572.520.755.127	0,1289

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
176	KLBF 2013	1.970.452.449.686	8.499.957.965.575	0,2318
177	KLBF 2014	2.121.090.581.630	9.817.475.678.446	0,2161
178	KLBF 2015	2.057.694.281.873	10.938.285.985.269	0,1881
179	KLBF 2016	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	0,1886
180	KLBF 2017	2.453.251.410.604	13.894.031.782.689	0,1766
181	MERK 2013	175.444.757.000	512.218.622.000	0,3425
182	MERK 2014	181.472.234.000	553.690.856.000	0,3278
183	MERK 2015	142.545.462.000	473.543.282.000	0,301
184	MERK 2016	153.842.847.000	582.672.469.000	0,264
185	MERK 2017	144.677.294.000	615.437.441.000	0,2351
186	SIDO 2013	405.943.000.000	2.625.456.000.000	0,1546
187	SIDO 2014	415.193.000.000	2.634.659.000.000	0,1576
188	SIDO 2015	437.475.000.000	2.598.314.000.000	0,1684
189	SIDO 2016	480.525.000.000	2.757.885.000.000	0,1742
190	SIDO 2017	533.799.000.000	2.895.865.000.000	0,1843
191	TSPC 2013	638.535.108.795	3.862.951.854.240	0,1653
192	TSPC 2014	584.293.062.124	4.132.338.998.550	0,1414
193	TSPC 2015	529.218.651.807	4.337.140.975.120	0,122
194	TSPC 2016	545.493.536.262	4.635.273.142.692	0,1177
195	TSPC 2017	557.339.581.996	5.082.008.409.145	0,1097
196	TCID 2013	160.148.465.833	1.182.990.689.957	0,1354
197	TCID 2014	174.314.394.101	1.283.504.442.268	0,1358
198	TCID 2015	544.474.278.014	1.714.871.478.033	0,3175
199	TCID 2016	162.059.596.347	1.783.158.507.325	0,0909
200	TCID 2017	179.126.382.068	1.858.326.336.424	0,0964

Lanjutan Lampiran 7

NO	KODE	Net Income After Tax	Total Equity	ROE
201	UNVR 2013	5.352.625.000.000	4.254.670.000.000	1,2581
202	UNVR 2014	5.738.523.000.000	4.598.782.000.000	1,2478
203	UNVR 2015	5.851.805.000.000	4.827.360.000.000	1,2122
204	UNVR 2016	6.390.672.000.000	4.704.258.000.000	1,3585
205	UNVR 2017	7.004.562.000.000	5.173.388.000.000	1,354



Lampiran 8. Perhitungan DPR

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
1	INTP 2013	450	1361,02	0,33063
2	INTP 2014	900	1431,82	0,62857
3	INTP 2015	1350	1183,48	1,1407
4	INTP 2016	415	1051,37	0,39472
5	INTP 2017	929	505,22	1,8388
6	SMCB 2013	80	124	0,64516
7	SMCB 2014	90	87	1,03448
8	SMCB 2015	65	23	2,82609
9	SMCB 2016	15	-37	-0,40541
10	SMCB 2017	15	-99	-0,15152
11	SMGR 2013	367,74	905	0,40634
12	SMGR 2014	407,42	938	0,43435
13	SMGR 2015	375,34	762	0,49257
14	SMGR 2016	304,91	762	0,40014
15	SMGR 2017	304,92	340	0,89682
16	AMFG 2013	80	780	0,10256
17	AMFG 2014	80	1057	0,07569
18	AMFG 2015	80	786	0,10178
19	AMFG 2016	80	600	0,13333
20	AMFG 2017	80	89	0,89888
21	ARNA 2013	40	32	1,25
22	ARNA 2014	16	35,32	0,453
23	ARNA 2015	12	9,51	1,26183
24	ARNA 2016	5	12,32	0,40584
25	ARNA 2017	5	16,46	0,30377

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
26	TOTO 2013	100	478	0,20921
27	TOTO 2014	50	297	0,16835
28	TOTO 2015	50	282	0,1773
29	TOTO 2016	5	16,33	0,30618
30	TOTO 2017	5	27,02	0,18505
31	INAI 2013	50	31,69	1,57778
32	INAI 2014	8	69,63	0,11489
33	INAI 2015	35	90,33	0,38747
34	INAI 2016	45	112,23	0,40096
35	INAI 2017	55	61	0,90164
36	LION 2013	400	1.245	0,32129
37	LION 2014	400	942	0,42463
38	LION 2015	40	88	0,45455
39	LION 2016	40	81	0,49383
40	LION 2017	40	18	2,22222
41	LMSH 2013	150	1.498	0,10013
42	LMSH 2014	200	771	0,2594
43	LMSH 2015	100	20	5
44	LMSH 2016	5	65	0,07692
45	LMSH 2017	10	135	0,07407
46	DPNS 2013	15	174,82	0,0858
47	DPNS 2014	20	46,6	0,42918
48	DPNS 2015	15	33,1	0,45317
49	DPNS 2016	5	34,08	0,14671
50	DPNS 2017	6	21,31	0,28156

Lanjutan Lampiran 8

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
51	EKAD 2013	8	56	0,14286
52	EKAD 2014	9	58	0,15517
53	EKAD 2015	9	67	0,13433
54	EKAD 2016	10	126	0,07937
55	EKAD 2017	16	108	0,14815
56	TRST 2013	10	12	0,83333
57	TRST 2014	5	11	0,45455
58	TRST 2015	5	9	0,55556
59	TRST 2016	5	12	0,41667
60	TRST 2017	5	14	0,35714
61	CPIN 2013	46	154	0,2987
62	CPIN 2014	46	107	0,42991
63	CPIN 2015	18	112	0,16071
64	CPIN 2016	29	135	0,21481
65	CPIN 2017	56	152	0,36842
66	TKIM 2013	25	243,78	0,10255
67	TKIM 2014	10	123,156	0,0812
68	TKIM 2015	10	6,8975	1,4498
69	TKIM 2016	5	38,9644	0,12832
70	TKIM 2017	5	128,706	0,03885
71	ASII 2013	216	480	0,45
72	ASII 2014	216	474	0,4557
73	ASII 2015	216	357	0,60504
74	ASII 2016	177	374	0,47326
75	ASII 2017	168	466	0,36052

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
76	AUTO 2013	87	209	0,41627
77	AUTO 2014	83,5	181	0,46133
78	AUTO 2015	58	66	0,87879
79	AUTO 2016	27	87	0,31034
80	AUTO 2017	35	114	0,30702
81	IMAS 2013	29	192,55	0,15061
82	IMAS 2014	19	-46,36	-0,40984
83	IMAS 2015	10	-16,54	-0,60459
84	IMAS 2016	10	-104,66	-0,09555
85	IMAS 2017	5	-39,64	-0,12614
86	SMSM 2013	105	214	0,49065
87	SMSM 2014	115	271	0,42435
88	SMSM 2015	125	297	0,42088
89	SMSM 2016	150	79	1,89873
90	SMSM 2017	110	87	1,26437
91	PBRX 2013	1	14	0,07054
92	PBRX 2014	1	13	0,07569
93	PBRX 2015	1	13	0,07986
94	PBRX 2016	2	28	0,07216
95	PBRX 2017	2	16	0,12266
96	RICY 2013	4	11,43	0,34996
97	RICY 2014	4	21,06	0,18993
98	RICY 2015	4	17,21	0,23242
99	RICY 2016	3	17,88	0,16779
100	RICY 2017	3	19,58	0,15322

Lanjutan Lampiran 8

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
101	TRIS 2013	9	32,13	0,28011
102	TRIS 2014	9,5	22,87	0,41539
103	TRIS 2015	9,5	21,55	0,44084
104	TRIS 2016	8	5,34	1,49813
105	TRIS 2017	5	1,42	3,52113
106	IKBI 2013	67,864	48,756	1,39191
107	IKBI 2014	20	74,64	0,26795
108	IKBI 2015	26,692	96,565	0,27641
109	IKBI 2016	30,7	53,744	0,57123
110	IKBI 2017	19,07	13,548	1,40759
111	KBLI 2013	8	18,35	0,43597
112	KBLI 2014	4	17,49	0,2287
113	KBLI 2015	4	28,79	0,13894
114	KBLI 2016	7	83,43	0,0839
115	KBLI 2017	10	90,22	0,11084
116	DLTA 2013	11500	16.515	0,69634
117	DLTA 2014	12000	17.621	0,68101
118	DLTA 2015	120	238	0,5042
119	DLTA 2016	120	317	0,37855
120	DLTA 2017	180	349	0,51576
121	ICBP 2013	186	382	0,48691
122	ICBP 2014	190	447	0,42506
123	ICBP 2015	222	515	0,43107
124	ICBP 2016	256	309	0,82848
125	ICBP 2017	154	326	0,47239

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
126	INDF 2013	185	285	0,64912
127	INDF 2014	142	372	0,38172
128	INDF 2015	220	293	0,75085
129	INDF 2016	168	433	0,38799
130	INDF 2017	235	475	0,49474
131	MLBI 2013	14566	55587,52	0,26204
132	MLBI 2014	46076	37725,82	1,22134
133	MLBI 2015	138	235,84	0,58514
134	MLBI 2016	344	466,13	0,73799
135	MLBI 2017	371	627,46	0,59127
136	MYOR 2013	230	1.165	0,19742
137	MYOR 2014	230	451	0,50998
138	MYOR 2015	160	1364	0,1173
139	MYOR 2016	12	61	0,19672
140	MYOR 2017	21	71	0,29577
141	ROTI 2013	36,88	31,22	1,18129
142	ROTI 2014	3,12	37,26	0,08374
143	ROTI 2015	5,53	53,45	0,10346
144	ROTI 2016	10,61	55,31	0,19183
145	ROTI 2017	13,73	27,66	0,49638
146	SKLT 2013	3	16,56	0,18116
147	SKLT 2014	4	23,86	0,16764
148	SKLT 2015	5	29,55	0,1692
149	SKLT 2016	6	30,01	0,19993
150	SKLT 2017	5	33,6	0,14881

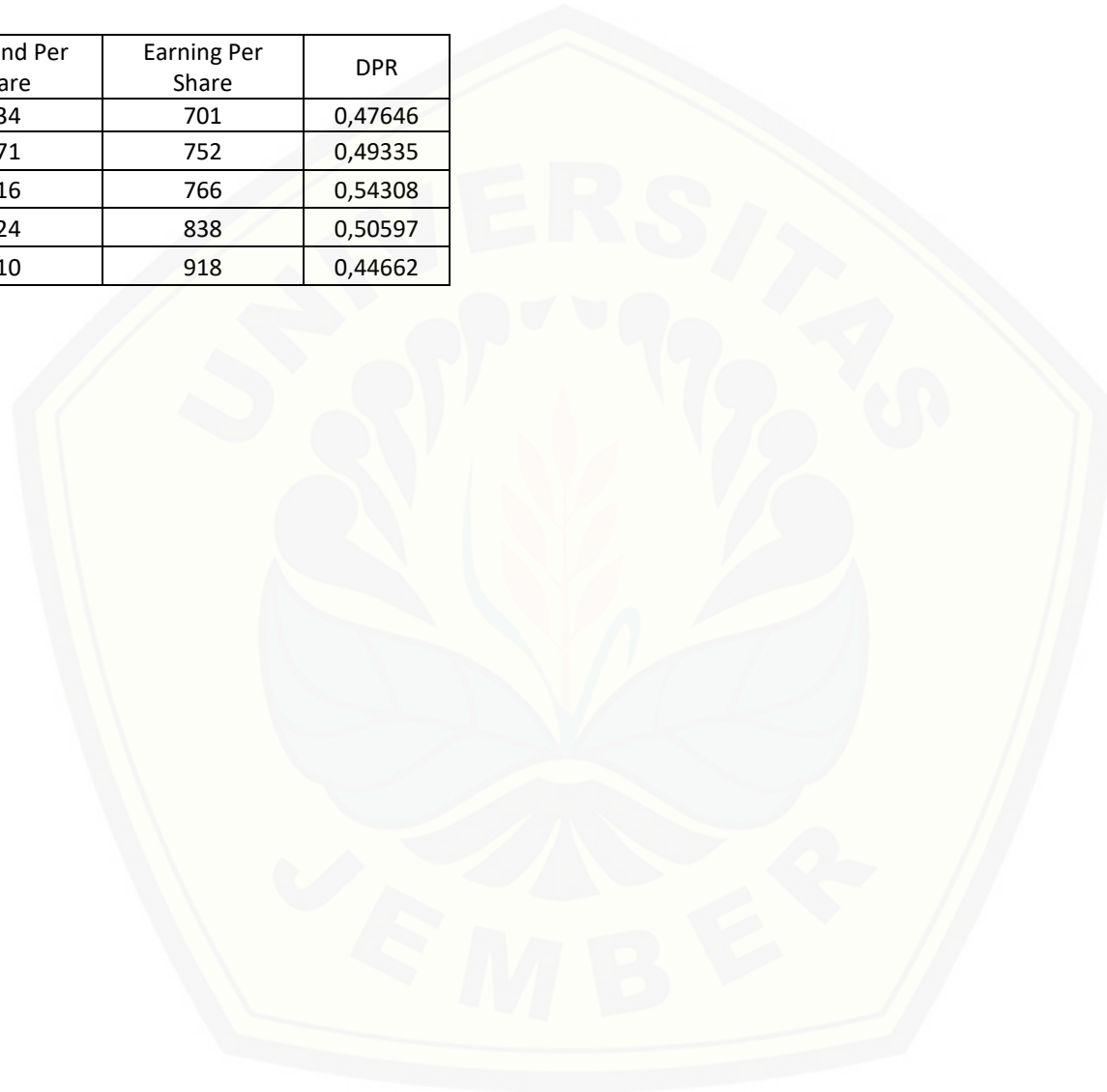
Lanjutan Lampiran 8

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
151	GGRM 2013	800	2250	0,35556
152	GGRM 2014	800	2790	0,28674
153	GGRM 2015	800	3345	0,23916
154	GGRM 2016	2600	3470	0,74928
155	GGRM 2017	2600	4030	0,64516
156	HMSP 2013	2269	2468	0,91937
157	HMSP 2014	1033	2323	0,44468
158	HMSP 2015	975	2326	0,41917
159	HMSP 2016	2225	110	20,2273
160	HMSP 2017	107,7	109	0,98807
161	WIIM 2013	3,6	62,93	0,05721
162	WIIM 2014	18,9	53,41	0,35387
163	WIIM 2015	13,5	62,34	0,21655
164	WIIM 2016	25	50,56	0,49446
165	WIIM 2017	15,5	19,31	0,80269
166	DVLA 2013	34,5	112	0,30804
167	DVLA 2014	34,5	73	0,4726
168	DVLA 2015	40	97	0,41237
169	DVLA 2016	65	136	0,47794
170	DVLA 2017	65	145	0,44828
171	KAEF 2013	5,54	38,63	0,14341
172	KAEF 2014	9,66	42,24	0,22869
173	KAEF 2015	8,44	44,81	0,18835
174	KAEF 2016	8,96	48,15	0,18609
175	KAEF 2017	9,63	58,84	0,16366

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
176	KLBF 2013	19	41	0,46341
177	KLBF 2014	17	44	0,38636
178	KLBF 2015	19	42,76	0,44434
179	KLBF 2016	19	49,06	0,38728
180	KLBF 2017	22	51,28	0,42902
181	MERK 2013	3570	7832	0,45582
182	MERK 2014	6250	8101	0,77151
183	MERK 2015	6500	6364	1,02137
184	MERK 2016	100	6868	0,01456
185	MERK 2017	275	6459	0,04258
186	SIDO 2013	133,009	27,06	4,91534
187	SIDO 2014	27	27,68	0,97543
188	SIDO 2015	24	29,3	0,81911
189	SIDO 2016	25	32,5	0,76923
190	SIDO 2017	26	35,9	0,72423
191	TSPC 2013	75	141	0,53191
192	TSPC 2014	75	129	0,5814
193	TSPC 2015	64	116	0,55172
194	TSPC 2016	50	119	0,42017
195	TSPC 2017	50	121	0,41322
196	TCID 2013	370	796	0,46482
197	TCID 2014	370	867	0,42676
198	TCID 2015	390	2708	0,14402
199	TCID 2016	410	806	0,50868
200	TCID 2017	410	891	0,46016

Lanjutan Lampiran 8

NO	KODE	Dividend Per Share	Earning Per Share	DPR
201	UNVR 2013	334	701	0,47646
202	UNVR 2014	371	752	0,49335
203	UNVR 2015	416	766	0,54308
204	UNVR 2016	424	838	0,50597
205	UNVR 2017	410	918	0,44662



Lampiran 9. Perhitungan Size

NO	KODE	Total Aset	Ln Total Asset
1	INTP 2013	26.607.241.000.000	30,91220451
2	INTP 2014	28.884.973.000.000	30,99434261
3	INTP 2015	27.636.360.000.000	30,95015341
4	INTP 2016	30.150.580.000.000	31,03722528
5	INTP 2017	28.863.676.000.000	30,99360503
6	SMCB 2013	14.894.990.000.000	30,33204603
7	SMCB 2014	17.195.352.000.000	30,47566023
8	SMCB 2015	17.321.565.000.000	30,48297337
9	SMCB 2016	19.763.133.000.000	30,61483935
10	SMCB 2017	19.626.403.000.000	30,60789687
11	SMGR 2013	30.792.884.092.000	31,05830474
12	SMGR 2014	34.314.666.027.000	31,16659396
13	SMGR 2015	38.153.118.932.000	31,27262862
14	SMGR 2016	44.226.895.982.000	31,42035423
15	SMGR 2017	48.963.502.966.000	31,5220963
16	AMFG 2013	3.539.393.000.000	28,89497636
17	AMFG 2014	3.918.391.000.000	28,99670223
18	AMFG 2015	4.270.275.000.000	29,08269934
19	AMFG 2016	5.504.890.000.000	29,3366579
20	AMFG 2017	6.267.816.000.000	29,46644908
21	ARNA 2013	1.135.244.802.060	27,75786943
22	ARNA 2014	1.259.175.442.875	27,86147821
23	ARNA 2015	1.430.779.475.454	27,9892405
24	ARNA 2016	1.543.216.299.146	28,06488986
25	ARNA 2017	1.601.346.561.573	28,10186599

NO	KODE	Total Asset	Ln Total Asset
26	TOTO 2013	1.746.177.682.568	28,18845033
27	TOTO 2014	2.027.288.693.678	28,3377204
28	TOTO 2015	2.439.540.859.205	28,52283097
29	TOTO 2016	2.581.440.938.262	28,57936886
30	TOTO 2017	2.826.490.815.501	28,67005706
31	INAI 2013	765.881.409.376	27,36429318
32	INAI 2014	897.281.657.710	27,52263565
33	INAI 2015	1.330.259.296.537	27,916395
34	INAI 2016	1.339.032.413.455	27,92296839
35	INAI 2017	1.213.916.545.120	27,82487306
36	LION 2013	498.567.897.161	26,93500562
37	LION 2014	600.102.716.315	27,12036667
38	LION 2015	639.330.150.373	27,18368683
39	LION 2016	685.812.995.987	27,25387083
40	LION 2017	681.937.947.736	27,2482045
41	LMSH 2013	141.697.598.705	25,67696104
42	LMSH 2014	139.915.598.255	25,66430521
43	LMSH 2015	133.782.751.041	25,61948306
44	LMSH 2016	162.828.169.250	25,81596131
45	LMSH 2017	161.163.426.840	25,80568476
46	DPNS 2013	256.372.669.050	26,26989796
47	DPNS 2014	268.877.322.944	26,31752106
48	DPNS 2015	274.483.110.371	26,33815557
49	DPNS 2016	296.129.565.784	26,41406292
50	DPNS 2017	308.491.173.960	26,45495907

Lanjutan Lampiran 9

NO	KODE	Total Asset	Ln Total Asset
51	EKAD 2013	343.601.504.089	26,5627484
52	EKAD 2014	411.348.790.570	26,74270733
53	EKAD 2015	389.691.595.500	26,68862148
54	EKAD 2016	702.508.630.708	27,27792352
55	EKAD 2017	796.767.646.172	27,40382894
56	TRST 2013	3.260.919.505.192	28,81303033
57	TRST 2014	3.261.285.495.052	28,81314256
58	TRST 2015	3.357.359.499.954	28,84217592
59	TRST 2016	3.290.596.224.286	28,82208989
60	TRST 2017	3.332.905.936.010	28,83486569
61	CPIN 2013	15.722.197.000.000	30,38609465
62	CPIN 2014	20.862.439.000.000	30,66897148
63	CPIN 2015	24.684.915.000.000	30,83721344
64	CPIN 2016	24.204.994.000.000	30,81758009
65	CPIN 2017	24.522.593.000.000	30,83061597
66	TKIM 2013	31.751.808.684.000	31,08897081
67	TKIM 2014	33.724.043.840.000	31,14923217
68	TKIM 2015	37.024.028.035.000	31,24258822
69	TKIM 2016	33.472.864.952.000	31,14175623
70	TKIM 2017	34.965.694.500.000	31,18538854
71	ASII 2013	213.994.000.000.000	32,99696909
72	ASII 2014	236.029.000.000.000	33,09497579
73	ASII 2015	245.435.000.000.000	33,13405326
74	ASII 2016	261.855.000.000.000	33,19881203
75	ASII 2017	295.646.000.000.000	33,32018391

NO	KODE	Total Asset	Ln Total Asset
76	AUTO 2013	12.484.843.000.000	30,15553646
77	AUTO 2014	14.380.926.000.000	30,29692386
78	AUTO 2015	14.339.110.000.000	30,29401189
79	AUTO 2016	14.612.274.000.000	30,31288298
80	AUTO 2017	14.762.309.000.000	30,32309836
81	IMAS 2013	22.315.022.507.630	30,73628122
82	IMAS 2014	23.471.397.834.920	30,78680368
83	IMAS 2015	24.860.957.839.497	30,84431973
84	IMAS 2016	25.633.342.258.679	30,87491505
85	IMAS 2017	31.375.311.299.854	31,07704244
86	SMSM 2013	1.701.103.245.176	28,16229812
87	SMSM 2014	1.749.395.000.000	28,19029113
88	SMSM 2015	2.220.108.000.000	28,42857696
89	SMSM 2016	2.254.740.000.000	28,44405578
90	SMSM 2017	2.443.341.000.000	28,52438748
91	PBRX 2013	2.923.031.325.000	28,70364232
92	PBRX 2014	4.581.180.962.500	29,15297793
93	PBRX 2015	6.150.572.527.778	29,44756629
94	PBRX 2016	7.020.361.716.216	29,57983586
95	PBRX 2017	7.747.990.445.946	29,67845463
96	RICY 2013	1.109.865.329.758	27,7352598
97	RICY 2014	1.170.752.424.106	27,78866776
98	RICY 2015	1.198.193.867.892	27,81183643
99	RICY 2016	1.288.683.925.066	27,8846426
100	RICY 2017	1.374.444.788.282	27,94907098

Lanjutan Lampiran 9

NO	KODE	Total Asset	Ln Total asset
101	TRIS 2013	449.008.821.261	26,83030837
102	TRIS 2014	523.900.642.605	26,98456789
103	TRIS 2015	574.346.433.075	27,07649859
104	TRIS 2016	639.701.164.511	27,18426697
105	TRIS 2017	544.968.319.987	27,0239935
106	IKBI 2013	900.832.262.500	27,52658491
107	IKBI 2014	946.339.400.000	27,57586712
108	IKBI 2015	1.066.227.583.333	27,69514791
109	IKBI 2016	1.090.748.986.667	27,71788572
110	IKBI 2017	1.085.427.053.333	27,71299462
111	KBLI 2013	1.337.022.291.951	27,92146609
112	KBLI 2014	1.337.351.473.763	27,92171226
113	KBLI 2015	1.551.799.840.976	28,07043656
114	KBLI 2016	1.871.422.416.044	28,25771991
115	KBLI 2017	3.013.760.616.985	28,73420979
116	DLTA 2013	867.040.802.000	27,48835187
117	DLTA 2014	991.947.134.000	27,62293565
118	DLTA 2015	1.038.321.916.000	27,66862698
119	DLTA 2016	1.197.796.650.000	27,81150486
120	DLTA 2017	1.340.842.765.000	27,92431946
121	ICBP 2013	21.267.470.000.000	30,68819979
122	ICBP 2014	24.910.211.000.000	30,84629892
123	ICBP 2015	26.560.624.000.000	30,91045093
124	ICBP 2016	28.901.948.000.000	30,99493011
125	ICBP 2017	31.619.514.000.000	31,08479558

NO	KODE	Total asset	Ln Total asset
126	INDF 2013	78.092.789.000.000	31,98891884
127	INDF 2014	85.938.885.000.000	32,08465752
128	INDF 2015	91.831.526.000.000	32,15097678
129	INDF 2016	82.174.515.000.000	32,03986633
130	INDF 2017	87.939.488.000.000	32,10767006
131	MLBI 2013	1.782.148.000.000	28,20884049
132	MLBI 2014	2.231.051.000.000	28,43349389
133	MLBI 2015	2.100.853.000.000	28,37336457
134	MLBI 2016	2.275.038.000.000	28,45301787
135	MLBI 2017	2.510.078.000.000	28,55133494
136	MYOR 2013	9.709.838.250.473	29,90416074
137	MYOR 2014	10.291.108.029.334	29,96230134
138	MYOR 2015	11.342.715.686.221	30,05959686
139	MYOR 2016	12.922.421.859.142	30,18998505
140	MYOR 2017	14.915.849.800.251	30,33344551
141	ROTI 2013	1.822.689.047.108	28,23133403
142	ROTI 2014	2.142.894.276.216	28,3931785
143	ROTI 2015	2.706.323.637.034	28,62661224
144	ROTI 2016	2.919.640.858.718	28,70248173
145	ROTI 2017	4.559.573.709.411	29,14825025
146	SKLT 2013	301.989.488.699	26,43365805
147	SKLT 2014	331.574.891.637	26,52711954
148	SKLT 2015	377.110.748.359	26,65580474
149	SKLT 2016	568.239.939.951	27,0658096
150	SKLT 2017	636.284.210.210	27,17891117

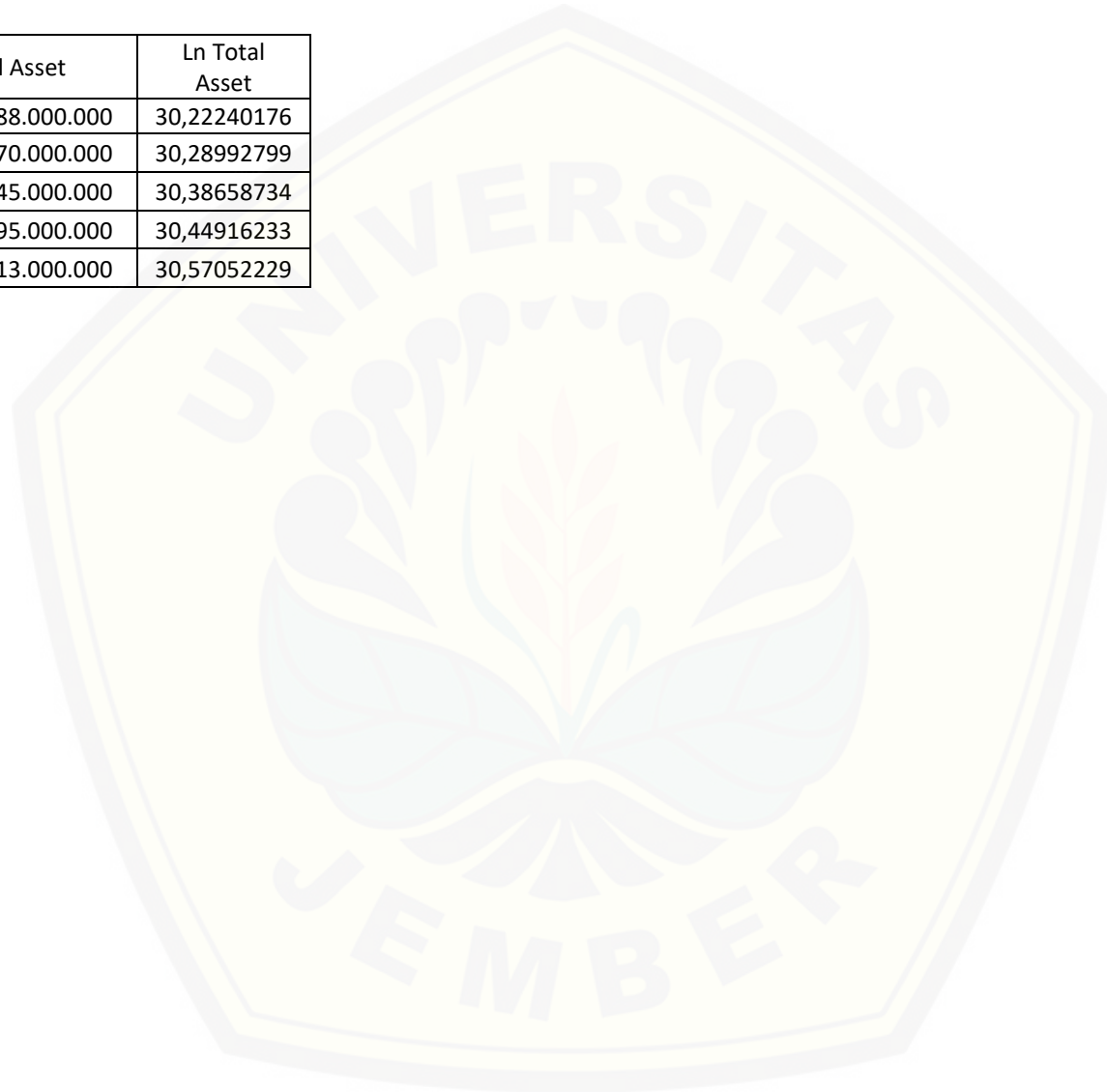
Lanjutan Lampiran 9

NO	KODE	Total Asset	Ln Total Asset
151	GGRM 2013	50.770.251.000.000	31,55833169
152	GGRM 2014	58.220.600.000.000	31,69526036
153	GGRM 2015	63.505.413.000.000	31,78214626
154	GGRM 2016	62.951.634.000.000	31,77338783
155	GGRM 2017	66.759.930.000.000	31,83212417
156	HMSP 2013	27.404.594.000.000	30,94173178
157	HMSP 2014	28.380.630.000.000	30,97672799
158	HMSP 2015	38.010.724.000.000	31,26888945
159	HMSP 2016	42.508.277.000.000	31,38071993
160	HMSP 2017	43.141.063.000.000	31,3954964
161	WIIM 2013	1.229.011.260.881	27,83723111
162	WIIM 2014	1.332.907.675.785	27,91838389
163	WIIM 2015	1.342.700.045.391	27,92570366
164	WIIM 2016	1.353.634.132.275	27,93381404
165	WIIM 2017	1.225.712.093.041	27,83454309
166	DVLA 2013	1.190.054.288.000	27,80502004
167	DVLA 2014	1.236.247.525.000	27,84310172
168	DVLA 2015	1.376.278.237.000	27,95040404
169	DVLA 2016	1.531.365.558.000	28,05718097
170	DVLA 2017	1.640.886.147.000	28,12625755
171	KAEF 2013	2.471.939.548.890	28,5360242
172	KAEF 2014	2.968.184.626.297	28,71897164
173	KAEF 2015	3.236.224.076.311	28,80542836
174	KAEF 2016	4.612.562.541.064	29,15980468
175	KAEF 2017	6.096.148.972.533	29,43867837

NO	KODE	Total Asset	Ln Total Asset
176	KLBF 2013	11.315.061.275.026	30,05715581
177	KLBF 2014	12.425.032.367.729	30,15073429
178	KLBF 2015	13.696.417.381.439	30,24815541
179	KLBF 2016	15.226.009.210.657	30,35402621
180	KLBF 2017	16.616.239.416.335	30,44140161
181	MERK 2013	696.946.318.000	27,26997423
182	MERK 2014	716.599.526.000	27,29778298
183	MERK 2015	641.646.818.000	27,18730386
184	MERK 2016	743.934.894.000	27,33521936
185	MERK 2017	847.006.544.000	27,46497426
186	SIDO 2013	2.951.507.000.000	28,713337
187	SIDO 2014	2.821.399.000.000	28,66825398
188	SIDO 2015	2.796.111.000.000	28,65925064
189	SIDO 2016	2.987.614.000.000	28,72549619
190	SIDO 2017	3.158.198.000.000	28,78102273
191	TSPC 2013	5.407.957.915.805	29,31889267
192	TSPC 2014	5.592.730.492.960	29,35248874
193	TSPC 2015	6.284.729.099.203	29,46914385
194	TSPC 2016	6.585.807.349.438	29,51593805
195	TSPC 2017	7.434.900.309.021	29,63720629
196	TCID 2013	1.465.952.460.752	28,01352629
197	TCID 2014	1.853.235.343.636	28,24795406
198	TCID 2015	2.002.096.848.703	28,32521617
199	TCID 2016	2.185.101.038.101	28,41268319
200	TCID 2017	2.361.807.189.430	28,4904482

Lanjutan Lampiran 9

NO	KODE	Total Asset	Ln Total Asset
201	UNVR 2013	13.348.188.000.000	30,22240176
202	UNVR 2014	14.280.670.000.000	30,28992799
203	UNVR 2015	15.729.945.000.000	30,38658734
204	UNVR 2016	16.745.695.000.000	30,44916233
205	UNVR 2017	18.906.413.000.000	30,57052229



Lampiran 11. Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

VARIABEL	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL TOBIN'S Q (Y)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%
DER (X1)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%
MVBVE (X2)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%
CR (X3)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%
ROE (X4)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%
DPR (X5)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%
SIZE (X6)	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%

Tests of Normality

VARIABEL	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL TOBIN'S Q (Y)	,236	205	,000	,605	205	,000
DER (X1)	,192	205	,000	,738	205	,000
MVBVE (X2)	,329	205	,000	,387	205	,000
CR (X3)	,231	205	,000	,641	205	,000
ROE (X4)	,252	205	,000	,571	205	,000
DPR (X5)	,438	205	,000	,082	205	,000
SIZE (X6)	,106	205	,000	,971	205	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12. Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE ^b		Enter

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,891	,887	1,12346790

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2038,813	6	339,802	269,219	,000 ^b
	Residual	249,912	198	1,262		
	Total	2288,725	204			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,821	1,490		-3,908	,000
	DER	-,377	,105	-,096	-3,588	,000
	MVBVE	,270	,016	,809	16,471	,000
	CR	,010	,042	,007	,242	,809
	ROE	1,986	,654	,154	3,036	,003
	DPR	-,008	,012	-,022	-,726	,469
	SIZE	,226	,049	,117	4,592	,000

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Lampiran 13. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE ^b		Enter

- a. Dependent Variable: TOBIN'S Q
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,891	,887	1,12346790

- a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2038,813	6	339,802	269,219	,000 ^b
	Residual	249,912	198	1,262		
	Total	2288,725	204			

- a. Dependent Variable: TOBIN'S Q
- b. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,821	1,490		-3,908	,000		
	DER	-,377	,105	-,096	-3,588	,000	,771	1,298
	MVBVE	,270	,016	,809	16,471	,000	,229	4,372
	CR	,010	,042	,007	,242	,809	,745	1,343
	ROE	1,986	,654	,154	3,036	,003	,213	4,684
	DPR	-,008	,012	-,022	-,726	,469	,613	1,632
	SIZE	,226	,049	,117	4,592	,000	,849	1,177

- a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Lampiran 14. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE ^b		Enter

- a. Dependent Variable: RES2
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 ^a	,202	,178	,77430

- a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,114	6	5,019	8,371	,000 ^b
	Residual	118,709	198	,600		
	Total	148,823	204			

- a. Dependent Variable: RES2
 b. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,384	1,027		-,374	,708
	DER	-,118	,072	-,118	-1,628	,105
	MVBVE	,018	,011	,214	1,612	,108
	CR	,000	,029	-,001	-,011	,991
	ROE	,846	,451	,258	1,876	,062
	DPR	,001	,008	,010	,122	,903
	SIZE	,032	,034	,066	,955	,341

- a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 15. Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE ^b		Enter

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,944 ^a	,891	,887	1,12346790	,759

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2038,813	6	339,802	269,219	,000 ^b
	Residual	249,912	198	1,262		
	Total	2288,725	204			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, MVBVE, DER, CR, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,821	1,490		-3,908	,000
	DER	-,377	,105	-,096	-3,588	,000
	MVBVE	,270	,016	,809	16,471	,000
	CR	,010	,042	,007	,242	,809
	ROE	1,986	,654	,154	3,036	,003
	DPR	-,008	,012	-,022	-,726	,469
	SIZE	,226	,049	,117	4,592	,000

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Lanjutan Lampiran 15

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,3516977	25,0225868	2,0513071	3,16135789	205
Residual	-4,87281895	5,79847765	,00000000	1,10682301	205
Std. Predicted Value	-1,076	7,266	,000	1,000	205
Std. Residual	-4,337	5,161	,000	,985	205

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q



Lampiran 16. Perbaikan Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_RES_1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,378	,375	,87720619	2,018

- a. Predictors: (Constant), LAG_RES_1
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,452	1	94,452	122,746	,000 ^b
	Residual	155,437	202	,769		
	Total	249,889	203			

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- b. Predictors: (Constant), LAG_RES_1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,008	,061		-,126	,900
	LAG_RES_1	,624	,056	,615	11,079	,000

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,0504296	3,6129820	,0007295	,68211597	204
Residual	-4,87046957	4,44738436	,00000000	,87504291	204
Std. Predicted Value	-4,473	5,296	,000	1,000	204
Std. Residual	-5,552	5,070	,000	,998	204

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Lampiran 17. Perbaikan Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_SIZE, LAG_DPR, LAG_CR, LAG_MVBVE, LAG_DER, LAG_ROE ^b		Enter

a. Dependent Variable: LAG_TOBINS Q

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,914 ^a	,835	,830	,87772598	1,946

a. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_DPR, LAG_CR, LAG_MVBVE, LAG_DER, LAG_ROE

b. Dependent Variable: LAG_TOBINS Q

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769,925	6	128,321	166,563	,000 ^b
	Residual	151,769	197	,770		
	Total	921,694	203			

a. Dependent Variable: LAG_TOBINS Q

b. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_DPR, LAG_CR, LAG_MVBVE, LAG_DER, LAG_ROE

Lanjutan Lampiran 17

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,871	,792		-2,363	,019
	LAG_DER	-,355	,126	-,092	-2,825	,005
	LAG_MVBVE	,303	,016	,839	18,400	,000
	LAG_CR	,023	,048	,015	,483	,630
	LAG_ROE	1,264	,563	,103	2,247	,026
	LAG_DPR	-,005	,007	-,023	-,648	,517
	LAG_SIZE	,194	,071	,084	2,731	,007

a. Dependent Variable: LAG_TOBINS Q

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,6717901	15,0820913	,8318980	1,94749439	204
Residual	-5,36278105	4,38819647	,00000000	,86465737	204
Std. Predicted Value	-2,313	7,317	,000	1,000	204
Std. Residual	-6,110	5,000	,000	,985	204

a. Dependent Variable: LAG_TOBINS Q



